



AREA³¹
PT Dunia Virtual Online Tbk

ADVANCING TOWARDS DATA CENTER 4.0 AREA31's Strategy for Managing AI-Workloads and Enhancing Power Efficiency.

*Melangkah Menuju Data Center 4.0
Strategi AREA31 dalam Mengelola Workload AI
dan Meningkatkan Efisiensi Daya.*

**ANNUAL &
SUSTAINABILITY
REPORT 2025**


PT Dunia Virtual Online Tbk.





MELANGKAH MENUJU DATA CENTER 4.0 STRATEGI AREA31 DALAM MENGELOLA WORKLOAD AI DAN MENINGKATKAN EFISIENSI DAYA.

**ADVANCING TOWARDS DATA CENTER 4.0
AREA31'S STRATEGY FOR MANAGING AI-WORKLOADS
AND ENHANCING POWER EFFICIENCY.**

 **Prawacana**
Preface

Kami memahami bahwa masa depan infrastruktur digital terletak pada integrasi teknologi canggih dengan praktik berkelanjutan. Dengan mengusung tema **"Melangkah Menuju Data Center 4.0: Strategi AREA31 dalam Mengelola Workload AI dan Meningkatkan Efisiensi Daya,"** laporan tahunan ini menegaskan komitmen kami dalam membangun ekosistem pusat data generasi berikutnya yang tidak hanya mendukung pertumbuhan eksponensial beban kerja berbasis AI, tetapi juga mengutamakan efisiensi energi dan ketahanan operasional. Melalui inovasi, efisiensi, dan keberlanjutan, AREA31 terus memposisikan dirinya sebagai mitra terpercaya dalam membantu bisnis berkembang di era komputasi cerdas.

*We recognize that the future of digital infrastructure lies in the seamless integration of advanced technologies with sustainable practices. Guided by the theme **"Advancing Towards Data Center 4.0: AREA31's Strategy for Managing AI-Workloads and Enhancing Power Efficiency,"** this annual report highlights our commitment to building a next-generation data center ecosystem that not only supports the exponential growth of AI-driven workloads but also prioritizes energy optimization and operational resilience. By embracing innovation, efficiency, and sustainability, AREA31 continues to position itself as a trusted partner in enabling businesses to thrive in the era of intelligent computing.*



DAFTAR ISI

CONTENTS

- 1 **Prawacana**
Preface
- 2 **Daftar Isi**
Contents



IKHTISAR KINERJA PENTING

KEY PERFORMANCE HIGHLIGHT

- 5 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 7 **Ikhtisar Kinerja Saham**
Stock Performance Highlights
- 8 **Penawaran Umum Perdana**
Initial Public Offering (IPO)

Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan
Significant Changes on The Company
- 9 **Peristiwa Penting**
Event Highlights



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

- 12 **Laporan Dewan Komisaris**
Report of the Board of Commissioners
- 13 **Laporan Dewan Direksi**
Report of the Board of Directors
- 14 **Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Dunia Virtual Online Tbk**
Statement of Accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2025 Integrated Annual Report of PT Dunia Virtual Online Tbk



PROFILE PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 15 **Riwayat Singkat Perseroan**
Brief Company History
- 17 **Profil Perseroan**
Company Profile
- 18 **Visi dan Misi Perseroan**
Vision, Mission, and Corporate Core Values

- 19 **Kegiatan Usaha**
Line of Business
- 24 **Rekam Jejak**
Milestones
- 26 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure
- 27 **Keunggulan Kompetitif dan Strategi Usaha**
Competitive Advantage and Business Strategy
- 29 **Strategi Usaha**
Business Strategy
- 31 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
- 32 **Profil Dewan Direksi**
Board of Directors Profile
- 34 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 38 **Analisa Industri**
Industry Analysis
- 39 **Tinjauan Operasional**
Operational Overview
- 41 **Tinjauan Keuangan**
Financial Overview
- 42 **Faktor Pendorong Utama 2025**
Key Driving Factors 2025
- 44 **Strategi Bisnis**
Business Strategy
- 46 **Aspek Marketing**
Marketing Aspect



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 48 **Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance
- 48 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 51 **Direksi**
Board of Directors
- 55 **Komite Audit**
Audit Committee
- 57 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee
- 62 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 64 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit
- 66 **Manajemen Resiko**
Risk Management



LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

- 71 **Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Policies and Strategies

Pilar Komitmen Keberlanjutan PT Dunia Virtual Online Tbk
Pillars of PT Dunia Virtual Online Tbk's Sustainability Commitment
- 72 **Dukungan dan Kontribusi PT Dunia Virtual Online Tbk pada Keberlanjutan**
Support and Contribution of PT Dunia Virtual Online Tbk to Sustainability

Ikhtisar Implementasi Kinerja Keberlanjutan
Overview of Sustainability Performance Implementation



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

- 79 **Laporan Keuangan**
Financial statements



AREA31 meraih sertifikasi ISO/IEC 22237 Availability Class 3 dan Protection Class 3, menjamin pusat data tetap beroperasi saat pemeliharaan dan memiliki sistem keamanan fisik tinggi. Aspek Facilities memastikan infrastruktur dibangun sesuai standar internasional.

AREA31 has achieved ISO/IEC 22237 certification for Availability Class 3 and Protection Class 3, ensuring continuous data center operations during maintenance and robust physical security systems. The Facilities aspect guarantees that the infrastructure is built in accordance with international standards.

Sertifikasi TIA-942 Rated 3 yang diperoleh AREA31 menegaskan kepatuhannya terhadap standar global dalam infrastruktur fisik dan teknis, khususnya pada aspek Facilities. Pengakuan ini mencerminkan komitmen AREA31 dalam menjaga operasional pusat data yang andal dan aman di tingkat internasional.

The TIA-942 Rated 3 certification awarded to AREA31 highlights its adherence to global standards in physical and technical infrastructure, particularly within the Facilities domain. This recognition reflects AREA31's dedication to maintaining reliable and secure data center operations at an international level.



Sertifikasi TÜV NORD ISO 9001. Sertifikasi ini memastikan proses operasional, layanan, dan dokumentasi AREA31 memenuhi standar internasional untuk kualitas dan efisiensi.

The TÜV NORD ISO 9001 certification, ensuring that its operational processes, services, and documentation comply with international standards for quality and efficiency.

Sertifikasi TÜV NORD ISO 45001 : 2018, menandakan komitmen terhadap keselamatan dan kesehatan kerja yang sistematis. Sertifikasi ini memastikan lingkungan kerja yang aman, proaktif dalam mencegah risiko dan kecelakaan.

The TÜV NORD ISO 45001 : 2018 certification, demonstrating its structured commitment to occupational health and safety. This certification ensures a safe working environment with proactive measures to prevent risks and accidents.



CERT NO.: 2025-4-0299
ISO/IEC 27001 : 2022

Sertifikasi TÜV SÜD ISO 20000, menjamin sistem manajemen layanan TI dari AREA31 lebih terstruktur dan efisien, serta memastikan seluruh proses dijalankan sesuai praktik terbaik global demi stabilitas dan ketersediaan layanan maksimal.

The TÜV SÜD ISO 20000 certification guarantees that AREA31's IT service management system is structured and efficient, ensuring all processes align with global best practices for maximum system stability and service availability.

Sertifikasi TÜV SÜD ISO 27001 yang diterima AREA31 menegaskan penerapan sistem keamanan informasi sesuai standar internasional, mencakup perlindungan data dan mitigasi risiko siber.

The TÜV NORD ISO 27001 certification awarded to AREA31 affirms the implementation of an information security system aligned with international standards, encompassing data protection and comprehensive cyber risk mitigation.



AREA31 telah dinyatakan PCI DSS Compliant, memastikan sistem pengelolaan data pembayaran memenuhi standar keamanan global. Sertifikasi ini menjamin perlindungan data sensitif dan kepercayaan tinggi bagi klien dalam transaksi digital.

AREA31 has been declared PCI DSS Compliant, ensuring that its payment data management systems meet global security standards. This compliance guarantees the protection of sensitive data and fosters high client confidence in digital transactions.

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHT

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

	31 Desember / 31 December		
	2023	2024	2025
Total Aset Total Assets	224.434	290.208	283.572
Total Liabilitas Total Liabilities	61.764	57.825	41.258
Total Ekuitas Total Equity	162.671	232.383	242.314

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Income Statement and Other Comprehensive Income

	31 Desember / 31 December		
	2023	2024	2025
Pendapatan Revenue	43.090	56.338	64.181
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(26.710)	(28.153)	(31.604)
Laba Kotor Gross Profit	16.380	28.185	32.577
Beban Usaha Operating Expenses	290.208	(14.911)	(20.242)
Laba dari Operasi Income from Operation	8.038	13.274	12.336
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	4.821	9.799	11.778
Beban Pajak Penghasilan - Bersih Income Tax Expenses - Net	(1.386)	(2.148)	(1.815)
Laba Tahun Berjalan Net Profit for The Current Year	3.435	7.652	9.962
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income	(195)	279	(31)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Current Year	3.240	7.931	9.931

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Rasio Keuangan
Financial Ratio

	31 Desember / 31 December		
	2023	2024	2025

Rasio Pertumbuhan (%) / Growth Ratio (%)			
Pendapatan Revenue	53%	31%	14%
Laba Bruto Gross Income	36%	72%	12%
Laba Usaha Income from Operation	190%	65%	-7%
Laba Tahun Berjalan Income for The Current Year	40%	123%	30%
Jumlah Aset Assets	34%	29%	-2%
Jumlah Liabilitas Liabilities	-61%	-6%	-29%
Jumlah Ekuitas Equity	2066%	43%	4%
Rasio Usaha (%) / Operating Ratio (%)			
Laba Kotor / Pendapatan - Bersih Gross Income / Revenue - Net	38%	50%	51%
Laba Usaha / Pendapatan - Bersih Operating Income / Revenue - Net	19%	24%	19%
Laba Tahun Berjalan / Pendapatan - Bersih Income for The Current Year / Revenue - Net	8%	14%	16%
Laba Tahun Berjalan / Total Ekuitas Income for The Current Year / Total Equity	2%	3%	4%
Laba Tahun Berjalan / Total Aset Income for The Current Year / Total Assets	2%	3%	4%
Rasio Keuangan / Financial Report			
Total Aset / Total Liabilitas Total Assets / Total Liabilities	3,63	5,02	6,87
Total Liabilitas / Total Ekuitas Total Liabilities / Total Equity	0,38	0,25	0,17
Total Liabilitas / Total Aset Total Liabilities / Total Assets	0,28	0,20	0,15
Total Aset Lancar / Total Liabilitas Lancar Total Current Assets / Total Current Liabilities	2,34	7,97	3,12

IKHTISAR KINERJA SAHAM 2025
2025 STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) pada tanggal 21-27 Maret 2024 dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 01 April 2024. Untuk penyajian informasi terkait dengan kinerja saham yang disajikan hanya untuk sepanjang tahun 2025 yang sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini:

The Company conducted its Initial Public Offering (IPO) from March 21 to March 27, 2024, and officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on April 1, 2024. The information presented regarding stock performance is exclusively for the year 2025, as illustrated in the table below:

Periode Tahun 2025 Period Time 2025	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Close	Jumlah Saham Total Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp / IDR)
Kuartal Pertama First Quarter	486	185	454	2.539.601.000	1.152.978.854.000
Kuartal Kedua Second Quarter	695	336	438	2.539.601.000	1.112.345.238.000
Kuartal Ketiga Third Quarter	635	398	605	2.539.601.000	1.536.458.605.000
Kuartal Keempat Fourth Quarter	635	496	535	2.539.601.000	1.358.686.535.000

Grafik Pergerakan Saham
Stock Movement Chart



Source: TradingView

PENAWARAN UMUM PERDANA INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO)

Pada tanggal 21–27 Maret 2024 Perseroan telah melakukan Initial Public Offering (IPO) serta dilanjutkan pada tanggal 01 April 2024 dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia. Sepanjang tahun 2024 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi lainnya seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock split), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nominal nilai saham.

From March 21 to 27, 2024, the Company conducted its Initial Public Offering (IPO), followed by the listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange on April 1, 2024. Throughout the year 2024, the Company did not undertake any other corporate actions, such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, or changes to the nominal value of shares.

PERUBAHAN PERUSAHAAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

SIGNIFICANT CHANGES ON THE COMPANY

Tidak ada perubahan yang signifikan sepanjang tahun 2025.

There were no significant changes throughout the year 2025.

Peristiwa Penting Event Highlights

Sepanjang tahun 2025 PT Dunia Virtual Online Tbk telah berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang berlangsung di kancah bertaraf nasional maupun internasional sebagai upaya memperkenalkan serta publikasi dari Data Center AREA31 sebagai penyedia layanan Servers Rack Colocation yang handal dan profesional.

Ringkasan dari berbagai kegiatan ini dapat diterangkan sebagai berikut:

Throughout the year 2025, PT Dunia Virtual Online Tbk actively participated in various events on both national and international stages as part of its efforts to promote and publicize Data Center AREA31 as a reliable and professional provider of Servers Rack Colocation services.

A summary of these activities is outlined as follows:



23 Januari 2025 / 23 January 2025
Profite: Telco Insight on CNBC Indonesia



18 Maret 2025 / 18 March 2025
Buka Bersama APJII Jawa Barat 2025



24 Maret 2025 / 24 March 2025
Ramadhan Iftar with Peers



05 Mei 2025 / 05 May 2025
Kolaborasi KORIKA & AREA31 dalam mengembangkan AI untuk mengatasi Dampak Kesehatan akibat Perubahan Iklim



20 Juni 2025 / 20 June 2025
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2024



19 September 2025 / 19 September 2025
Soft Opening Gedung Alien Hub Cimanggis



21-24 Juli 2025 / 21-24 July 2025
IDNOG 2025



17-20 September 2025 / 17-20 September 2025
Mining Indonesia 2025 & Oil and Gas Indonesia 2025



20 Agustus 2025 / 20 August 2025
Kerjasama antara AREA31 dan Eutelsat OneWeb



02 Oktober 2025 / 02 October 2025
Corporate Insight on Berita Satu



26 Agustus 2025 / 26 August 2025
BATIC 2025



28-30 Oktober 2025 / 28-30 October 2025
IIDCC 2025



Ruang Trafo AREA31 Cimanggis
AREA31 Cimanggis Transformer Room



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Tahun 2025 menjadi tonggak transformasi signifikan bagi PT Dunia Virtual Online Tbk [AREA31]. Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan mandat dan tanggung jawabnya secara optimal dalam menghadapi dinamika pasar serta memanfaatkan peluang pertumbuhan di industri pusat data Indonesia.

Dewan Komisaris secara aktif mengawasi proses Initial Public Offering (IPO) yang sukses terlaksana pada April 2024. Kami memberikan apresiasi atas langkah strategis ini, yang tidak hanya memperkuat struktur permodalan perusahaan, tetapi juga meningkatkan transparansi, kualitas tata kelola, serta kredibilitas AREA31 di mata publik dan investor.

Sepanjang tahun, kinerja keuangan AREA31 mencatat hasil yang impresif, tercermin dari pertumbuhan pendapatan, peningkatan laba kotor, dan penguatan posisi keuangan. Kami mencatat bahwa strategi ekspansi fasilitas, pengelolaan aset yang efektif, serta disiplin dalam pengendalian biaya memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian perusahaan.

The year 2025 marked a significant transformation for PT Dunia Virtual Online Tbk [AREA31]. The Board of Commissioners recognizes that the Board of Directors has carried out its mandate and responsibilities with excellence in navigating market challenges and capitalizing on growth opportunities within Indonesia's data center industry.

The Board of Commissioners actively oversaw the Initial Public Offering (IPO), which was successfully completed in April 2024. We commend this strategic initiative, as it not only strengthened the company's capital structure but also enhanced transparency, corporate governance, and AREA31's credibility in the eyes of the public and investors.

Throughout the year, AREA31's financial performance demonstrated remarkable achievements, reflected in revenue growth, increased gross profit, and a stronger financial position. We note that the company's facility expansion strategy, effective asset management, and disciplined cost control contributed positively to its overall performance.

Depok, 30 April 2026

Sugeng Alifen
Komisaris Utama
President Commissioner



SUGENG ALIFEN
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

LAPORAN DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Bagi PT Dunia Virtual Online Tbk (AREA31), tahun 2025 merupakan suatu pencapaian yang esensial. Berkat dedikasi dari seluruh jajaran tim serta kepercayaan penuh yang diberikan oleh para pemangku kepentingan, AREA31 berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja keuangan yang sangat solid.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan berhasil membukukan peningkatan pendapatan sebesar 13,92% dibandingkan tahun 2024. Pencapaian ini didorong secara utuh oleh meningkatnya permintaan terhadap layanan colocation dan teleport facilities.

Pertumbuhan pendapatan tersebut juga diiringi dengan peningkatan profitabilitas yang berkesinambungan. AREA31 mencatat kenaikan laba kotor sebesar 11,64% dan kenaikan laba bersih sebesar 30,19% secara tahunan. Kinerja fundamental mencerminkan langsung komitmen manajemen terhadap konsistensi efisiensi operasional dan optimalisasi pengelolaan biaya di seluruh lini bisnis.

Dari sisi neraca keuangan, terdapat penguatan struktur permodalan yang semakin sehat. Hal ini ditandai dengan pertumbuhan ekuitas sebesar 4,27% yang disertai dengan keberhasilan Perusahaan dalam memangkas jumlah liabilitas hingga 28,65%. Lebih lanjut, kami juga mampu menjaga tingkat likuiditas melalui arus kas operasi yang solid. Stabilitas kas ini tercapai di tengah langkah Perusahaan dalam merealisasikan investasi untuk pengembangan aset strategis guna menopang ekspansi di masa depan.

Pada tahun 2026, jajaran Manajemen AREA31 menetapkan visi yang jelas, yaitu pertumbuhan yang konsisten dan berkelanjutan. Dengan fundamental keuangan yang semakin meningkat dan kapasitas infrastruktur yang terus berkembang, kami optimistis dapat terus memberikan nilai tambah yang maksimal bagi seluruh pemegang saham dan ekosistem bisnis AREA31.

For PT Dunia Virtual Online Tbk (AREA31), 2025 represents a significant milestone. Thanks to the dedication of the entire team and the full trust placed in it by its stakeholders, AREA31 has successfully recorded very solid financial performance growth.

Throughout 2025, the Company recorded a 13.92% increase in revenue compared to 2024. This achievement was driven entirely by the increasing demand for colocation and teleport facilities.

This revenue growth was also accompanied by a sustained increase in profitability. AREA31 recorded an 11.64% increase in gross profit and a 30.19% increase in net profit year-on-year. This fundamental performance directly reflects management's commitment to consistent operational efficiency and cost management optimization across all business lines.

From the balance sheet perspective, the Company's capital structure has strengthened and become increasingly healthy. This is evidenced by a 4.27% increase in equity, coupled with the Company's success in reducing liabilities by 28.65%. Furthermore, we were able to maintain liquidity through solid operating cash flow. This cash stability was achieved amidst the Company's ongoing investment in strategic asset development to support future expansion.

In 2026, AREA31 Management established a clear vision: consistent and sustainable growth. With improving financial fundamentals and expanding infrastructure capacity, we are optimistic that we can continue to deliver maximum added value to all shareholders and the AREA31 business ecosystem.

Depok, 30 April 2026

Michael Kurnia Wirawan Alifen
Direktur Utama
President Director



MICHAEL ALIFEN
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2025 PT DUNIA VIRTUAL ONLINE TBK

STATEMENT OF ACCOUNTABILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS FOR THE 2025 INTEGRATED ANNUAL REPORT OF PT DUNIA VIRTUAL ONLINE TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Dunia Virtual Online Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Integrated Annual Report of PT Dunia Virtual Online Tbk has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the content in the Company's Integrated Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Depok, 30 April 2026

Depok, April 30, 2026

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Sugeng Alifen
 Komisaris Utama
 President Commissioner


Prof. Dr. Ir. Hammarji Riza Yusuf,
 M.Sc., IPU
 Komisaris Independen
 Independent Commissioner


Vonny Stephanie Budisatyo
 Komisaris
 Commissioner

Dewan Direksi Board of Directors


Michael Kurnia Wirawan Alifen
 Direktur Utama
 President Director


Herman Suhardjito
 Pelaksana Tugas (Plt.) Direktur
 Interim Director


Yoke Tangkar
 Direktur
 Director

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN BRIEF COMPANY HISTORY

Perseroan didirikan dan dijalankan dengan berdasarkan pada ketentuan hukum dan perundang-undangan Negara Republik Indonesia, khususnya UU Perseroan Terbatas, serta dengan berlandaskan pada Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Dunia Virtual Online No. 07 tanggal 18 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Neneng Salmiah, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta, yang telah : (i) mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusannya No. AHU-28570.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 04 Juni 2010; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. AHU- 0042296.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 04 Juni 2010 dan (iii) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16426 Tahun 2011 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 51 tanggal 28 Juni 2011 ("Akta Pendirian Perseroan"). Perseroan juga telah memiliki Nomor Induk Berusaha dengan Nomor 2508220042169 yang diterbitkan pada tanggal 25 Agustus 2022.

The company was established and operates based on the legal provisions and legislation of the Republic of Indonesia, specifically the Limited Liability Company Law, and is grounded on the Deed of Establishment of the Limited Liability Company PT Dunia Virtual Online No. 07 dated May 18, 2010, which was made before Neneng Salmiah, S.H., M.Hum., a Notary in Jakarta, which has: (i) obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his decision No. AHU-28570.AH.01.01 of 2010 dated June 4, 2010; (ii) registered in the Company Registry with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-0042296.AH.01.09 of 2010 dated June 4, 2010; and (iii) published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 16426 of 2011 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 51 dated June 28, 2011 ("Deed of Establishment of the Company"). The company also has a Business Identification Number with Number 2508220042169 issued on August 25, 2022.





Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 15/2020, POJK No. 16/2020, dan POJK No. 33/2014 dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 21 tanggal 16 November 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah (i) memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menkumham berdasarkan keputusannya No. AHU-0071722.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 20 November 2023; (ii) memperoleh pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0144157 tanggal 20 November 2023; (iii) diberitahukan, diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Kemenkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0187016 tanggal 20 November 2023; (iv) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0233667.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 20 November 2023; dan (v) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 096 Tahun 2023 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 037998 tanggal 01 Desember 2023 ("Akta No. 21/2023").

The Articles of Association related to the change in the company's status from a closed company to a public company and the adjustment of the company's articles of association in accordance with Regulation No. IX.J.1, POJK No. 15/2020, POJK No. 16/2020, and POJK No. 33/2014 is stated in the Deed of Shareholders' Resolutions of the Company No. 21 dated November 16, 2023, made before Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a Notary in North Jakarta, which has (i) obtained approval for changes to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights based on his decision No. AHU-0071722.AH.01.02 of 2023 dated November 20, 2023; (ii) received notification of changes to the articles of association from the Minister of Law and Human Rights as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0144157 dated November 20, 2023; (iii) been notified, accepted, and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Directorate General of Legal Administrative Affairs of the Ministry of Law and Human Rights as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Data Changes of the Company No. AHU-AH.01.09-0187016 dated November 20, 2023; (iv) registered in the Company Registry No. AHU-0233667.AH.01.11 of 2023 dated November 20, 2023; and (v) published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 096 of 2023 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 037998 dated December 1, 2023 ("Deed No. 21/2023").

Nama dan Alamat Perseroan

PT Dunia Virtual Online Tbk
Berkedudukan di Jl. Raya Tapos No. 31, Cimpaeum, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat 16459 serta memiliki tambahan 2 (dua) lokasi Server Rack Colocation yang beralamat di Gedung Cyber 1 dan Gedung Tifa yang keduanya berada di Jakarta Selatan.

No. Telepon : 021 – 28681231
Email : corsec@area31.id, sales@area31.id
Website : www.area31.id

Nama dan Alamat Perusahaan Peringkat Efek

Biro Administrasi Efek (BAE)
PT Sharestar Indonesia
Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B Lt. 18,
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10 1-6,
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan

Nama dan Alamat Lembaga Penunjang

Akuntan Publik
Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan
Soho Capital 36th Floor, Suite SC 3607
Podomoro City
Jl. Let. Jend S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470

Notaris
Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn.
Jl. Raya Pluit Selatan 103, Jakarta 14450

Name and Company Address

PT Dunia Virtual Online Tbk Headquartered at Jl. Raya Tapos No. 31, Cimpaeum, Tapos District, Depok City, West Java 16459, with two additional Server Rack Colocation locations at Cyber 1 Building and Tifa Building, both situated in South Jakarta.

*Phone Number : 021 – 28681231
Email : corsec@area31.id, sales@area31.id
Website : www.area31.id*

Name and Address of the Securities Rating Company

*Securities Administration Bureau
PT Sharestar Indonesia
Sopo Del Office Towers & Lifestyle, Tower B, 18th Floor Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot. 10 1-6 Mega Kuningan Area South Jakarta*

Name and Address of the Supporting Institution

*Public Accountant
Public Accounting Firm Suharli, Sugiharto & Partners
Soho Capital, 36th Floor, Suite SC 3607
Podomoro City
Jl. Let. Jend S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470*

*Notary
Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn.
Jl. Raya Pluit Selatan 103, Jakarta 14450*

PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE

PT Dunia Virtual Online Tbk didirikan oleh Bapak Michael Alifen pada tanggal 18 Mei 2010 dengan menempati lokasi di Jalan Wolter Monginsidi No. 108, Jakarta Selatan. Perseroan didirikan dengan bidang usaha pada sektor e-commerce dan pada tahun 2014 melakukan perluasan atas cakupan bidang usahanya pada kebutuhan Digital Consulting dan SEQ Consultant. Pengalaman usaha yang telah dijalankan oleh PT Dunia Virtual Online Tbk sejak tahun 2010 pada bidang teknologi dan jasa konsultasi digital, memperkuat langkah Perseroan untuk memperluas layanan di sektor Business Continuity Plan (BCP) Consulting pada tahun 2019.

Langkah besar dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2022 dengan mengambil alih pengelolaan bisnis atas layanan Data Colocation, yang dimana pengelolaan atas layanan ini sebelumnya ditangani oleh PT Dwi Tunggal Putra yang merupakan induk dari PT Dunia Virtual Online Tbk. Pengalaman yang telah dimiliki oleh PT Dunia Virtual Online Tbk pada bidang teknologi dan jasa konsultasi digital menjadikan peralihan ini semakin memperkuat layanan usaha Perseroan dalam bidang teknologi informasi khususnya dalam penyediaan layanan Data Colocation. Untuk membangun serta memperkuat positioning atas penyediaan layanan Data Colocation ini, maka PT Dunia Virtual Online Tbk melakukan peluncuran brand baru dengan nama Data Center Area31.

PT Dunia Virtual Online Tbk mengharapkan dengan peluncuran brand baru ini maka akan menciptakan citra serta persepsi baru atas penyediaan layanan Data Colocation oleh Perseroan sehingga penetrasi pemahaman yang diterima oleh pelanggan eksisting maupun calon pelanggan akan semakin masif untuk menjadikan Perseroan sebagai penyedia layanan Data Colocation yang handal dan profesional.

Untuk mengakomodir proyeksi peningkatan akan kebutuhan layanan Data Colocation di masa mendatang maka pada tanggal 31 Januari 2023, PT Dunia Virtual Online Tbk meresmikan Data Center baru yang berlokasi Jalan Raya Tapos No 31, Cimpaeun – Kec. Cimanggis, Kota Depok – Jawa Barat. Data Center baru ini dibangun dengan sejumlah kelengkapan serta fasilitas yang telah memenuhi persyaratan ANSI/TIA-942-B (Rated 3) untuk Electrical & Back Up Power System serta ASHRAE untuk Cooling System.

Untuk memperkuat positioning PT Dunia Virtual Online Tbk sebagai penyedia layanan Data Colocation, maka pada tanggal 21-27 Maret 2024 dilakukan langkah korporasi berupa Penawaran Umum Perdana (IPO) atas saham Perseroan yang dilanjutkan dengan melaksanakan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 01 April 2024. Langkah korporasi ini menjadikan Perseroan semakin berkembang sebagai tempat bertemunya berbagai kalangan seperti Internet Service Provider (ISP), Data Center Provider, Cloud Provider, Content Provider, serta pihak – pihak lainnya yang membutuhkan konektivitas yang saling terkoneksi dalam peranan pada pembangunan Infrastruktur Digital Berkelanjutan di Indonesia.

PT Dunia Virtual Online Tbk was established by Mr. Michael Alifen on May 18, 2010, located at Jalan Wolter Monginsidi No. 108, South Jakarta. The company initially operated in the e-commerce sector and expanded its business scope in 2014 to include Digital Consulting and SEQ Consultancy services. With its extensive experience in technology and digital consultancy since 2010, the company further strengthened its offerings by entering the Business Continuity Plan (BCP) Consulting sector in 2019.

In a significant move, the company took over the management of Data Colocation services in 2022, which had previously been handled by PT Dwi Tunggal Putra, the parent company of PT Dunia Virtual Online Tbk. The extensive expertise of PT Dunia Virtual Online Tbk in technology and digital consultancy reinforced its capabilities in providing Data Colocation services. To enhance its positioning in this sector, the company launched a new brand, "Data Center Area31."

PT Dunia Virtual Online Tbk aims for this new brand to establish a refreshed image and perception of its Data Colocation services, fostering greater understanding and acceptance among existing and potential clients. This initiative is expected to solidify the company's reputation as a reliable and professional provider of Data Colocation services.

To meet the projected increase in demand for Data Colocation services, on January 31, 2023, PT Dunia Virtual Online Tbk inaugurated a new Data Center located at Jalan Raya Tapos No. 31, Cimpaeun, Cimanggis District, Depok City, West Java. The facility is equipped with state-of-the-art infrastructure adhering to ANSI/TIA-942-B (Rated 3) standards for Electrical & Backup Power Systems and ASHRAE standards for Cooling Systems.

To further solidify its positioning as a leading Data Colocation provider, the company conducted an Initial Public Offering (IPO) from March 21–27, 2024, followed by the listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 1, 2024. This corporate action has propelled PT Dunia Virtual Online Tbk as a critical hub, connecting various entities such as Internet Service Providers (ISP), Data Center Providers, Cloud Providers, Content Providers, and other stakeholders requiring interconnectivity in advancing Indonesia's sustainable digital infrastructure development.

VISI DAN MISI PERSEROAN

CORPORATE VISION AND MISSION

VISI / VISION

Memberdayakan masa depan digital melalui solusi Data Center yang handal dan berkelanjutan.

Empowering the digital future through reliable and sustainable data center solutions

MISI / MISSION

Menjadi landasan memasuki era digital dengan menyediakan solusi data center mutakhir yang memberdayakan bisnis dan individu untuk berkembang di dunia yang semakin terhubung.

Berkomitmen untuk memberikan keandalan, keamanan, dan keberlanjutan yang tak tertandingi dalam setiap aspek layanan data center kami.

Becoming the foundation for entering the digital era by providing advanced data center solutions that empower businesses and individuals to thrive in an increasingly connected world.

Committed to delivering unmatched reliability, security, and sustainability in every aspect of our data center services.

KEGIATAN USAHA

LINE OF BUSINESS

Kegiatan usaha utama PT Dunia Virtual Online Tbk yang sebagaimana tercantum pada Akta No. 21/2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:

The main business activities of PT Dunia Virtual Online Tbk, as stated in Deed No. 21/2023, can be explained as follows:



Informasi dan Komunikasi
Information and Communication



Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya
Rental Activities and Leasing Without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support.



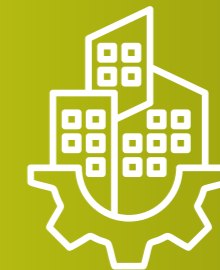
Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis
Professional, Scientific, and Technical Activities.



Perdagangan Besar
Wholesale Trade



Real Estat
Real Estate



Konstruksi
Construction

Sampai dengan saat ini Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang meliputi jasa Servers Rack Colocation dan aktivitas terkait lainnya dengan menawarkan layanan jasa utama berupa rack colocation, secured cage, data hall, teleport facility, dan co-working space. Berikut penjelasan terperinci dari kegiatan usaha yang saat ini dijalankan Perseroan:

To date, the Company engages in business activities encompassing Servers Rack Colocation services and other related activities. Its core service offerings include rack colocation, secured cage, data hall, teleport facility, and co-working space. Below is a detailed explanation of the business activities currently conducted by the Company:

1

RACK COLOCATION



AREA31 CIMANGGIS

Rack Colocation adalah sebuah layanan yang diberikan oleh Perseroan kepada pelanggan untuk meletakkan perangkat server dan koneksi internet. Perseroan memberikan layanan jasa rak colocation mulai dari kapasitas 20U (Half Rack) hingga 42U (Full Rack). Dimana rak ini didedikasikan untuk pelanggan dan berada di data hall yang sama dengan pelanggan lain. Fasilitas ini didukung dengan infrastruktur kelistrikan, pendinginan ruangan, dan konstruksi bangunan yang mumpuni.

Colocation Rack is a service provided by the Company to customers for placing server equipment and internet connections. The Company offers colocation rack services ranging from 20U (Half Rack) to 42U (Full Rack) capacities. These racks are dedicated to customers and are located in the same data hall as other customers. This facility is supported by robust electrical infrastructure, room cooling, and building construction.

2

SECURE CAGE



AREA31 CIMANGGIS

Secured Cage adalah ruang khusus di dalam data center yang dibatasi oleh pagar besi (cage) dan dilengkapi dengan pengamanan tambahan. Cage ini digunakan untuk menempatkan rak server milik pelanggan, sehingga terpisah secara fisik dari pelanggan lainnya, meskipun masih berada dalam satu ruangan di data center.

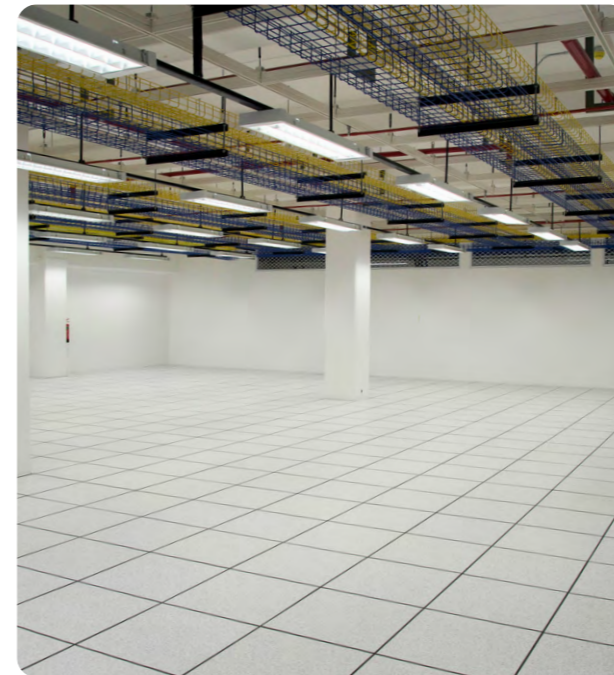
Di dalam Secure Cage dilengkapi juga dengan perangkat CCTV yang akan memonitor situasi dan kondisi yang berada di dalam cage selama 24/7/365. Selain itu Secure Cage juga memiliki Biometric Access Control (Fingerprint/ PIN/ Face Recognition) yang membatasi akses ke dalam Secure Cage, sehingga hanya pihak yang berwenang yang sudah didaftarkan oleh pelanggan yang bisa masuk ke dalam Secure Cage tersebut.

A Secured Cage is a dedicated space within a data center, enclosed by steel fencing and reinforced with additional security measures. It is specifically designed to house a customer's server racks, ensuring physical separation from other clients while remaining within the same data center facility.

The Secured Cage is equipped with CCTV surveillance, continuously monitoring the environment within the cage 24/7/365. Additionally, it features Biometric Access Control (Fingerprint, PIN, or Face Recognition) to restrict entry, allowing access only to authorized personnel registered by the customer.

3

DATA HALL



AREA31 CIMANGGIS

Data Hall adalah area penyimpanan seluruh perangkat dan infrastruktur fisik dari data center yang akan digunakan oleh pelanggan. Perseroan saat ini telah mengaktifkan 1 (satu) data hall yang berlokasi di Cimanggis, Kota Depok. Sebagai informasi, 1 (satu) data hall dapat menampung sekitar 150 rak dimana kapasitas maksimal Perseroan saat ini adalah 4 data hall (1 online dan 3 masih dalam proses).

Data Hall is an area for storing all equipment and physical infrastructure of the data center that will be used by customers. The Company has currently activated one data hall located in Cimanggis, Depok City. For your information, one data hall can accommodate approximately 150 racks, with the Company's current maximum capacity being four data halls (one online and three still in process).

4

TELEPORT FACILITY



AREA31 CIMANGGIS

Teleport Facility adalah fasilitas yang dapat disewa oleh pelanggan berupa area dengan luasan tertentu tergantung pada kebutuhan pelanggan untuk menempatkan antenna stasiun bumi dan antenna telekomunikasi lainnya milik pelanggan di area roof gedung AREA31 Cimanggis Datacenter yang didukung dengan arsitektur dan sistem kelistrikan yang andal.

Teleport Facility is a facility that can be rented by customers, consisting of an area with a specific size depending on the customer's needs, for placing earth station antennas and other telecommunications antennas owned by the customer on the roof area of the AREA31 Cimanggis Datacenter building. This facility is supported by reliable architecture and electrical systems.

5

CO-WORKING SPACE



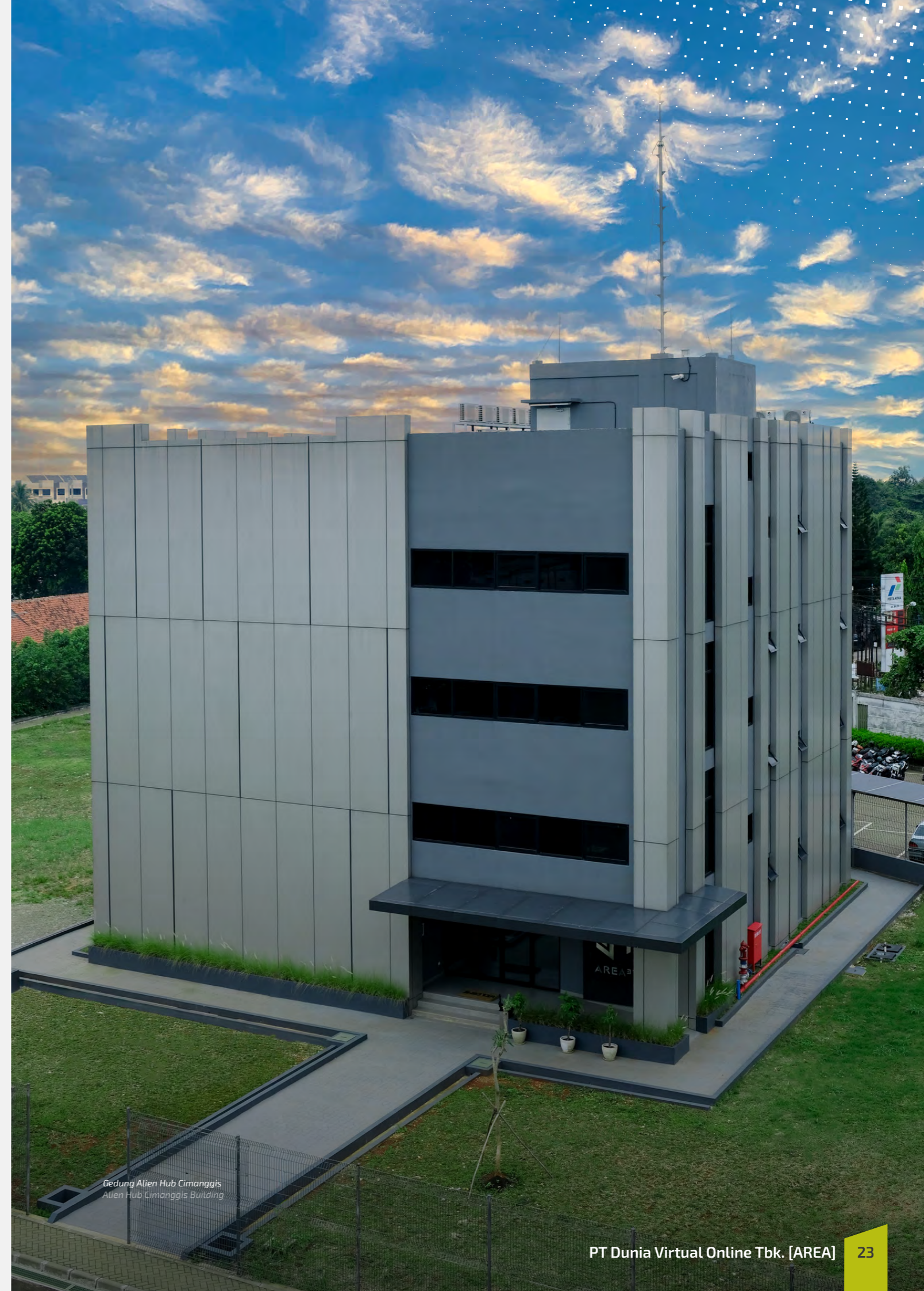
📍 AREA31 CIMANGGIS

Co-Working Space adalah area kerja yang disediakan di AREA31 Cimanggis untuk pelanggan. Adapun untuk layanan Office Space terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu Shared Office Space dan Dedicated Office Space:

- **Shared Office Space** adalah area kerja yang disediakan dan dapat digunakan oleh seluruh pelanggan Datacenter AREA31 secara gratis tergantung dari ketersediaan meja di area tersebut. Sedangkan untuk
- **Dedicated Office Space** adalah ruang kerja yang dapat disewa oleh pelanggan yang ingin memiliki ruangan dedicated (tidak shared area dengan pelanggan lain).

Co-Working Space is a workspace provided at AREA31 Cimanggis for customers. The Office Space service consists of two types: Shared Office Space and Dedicated Office Space:

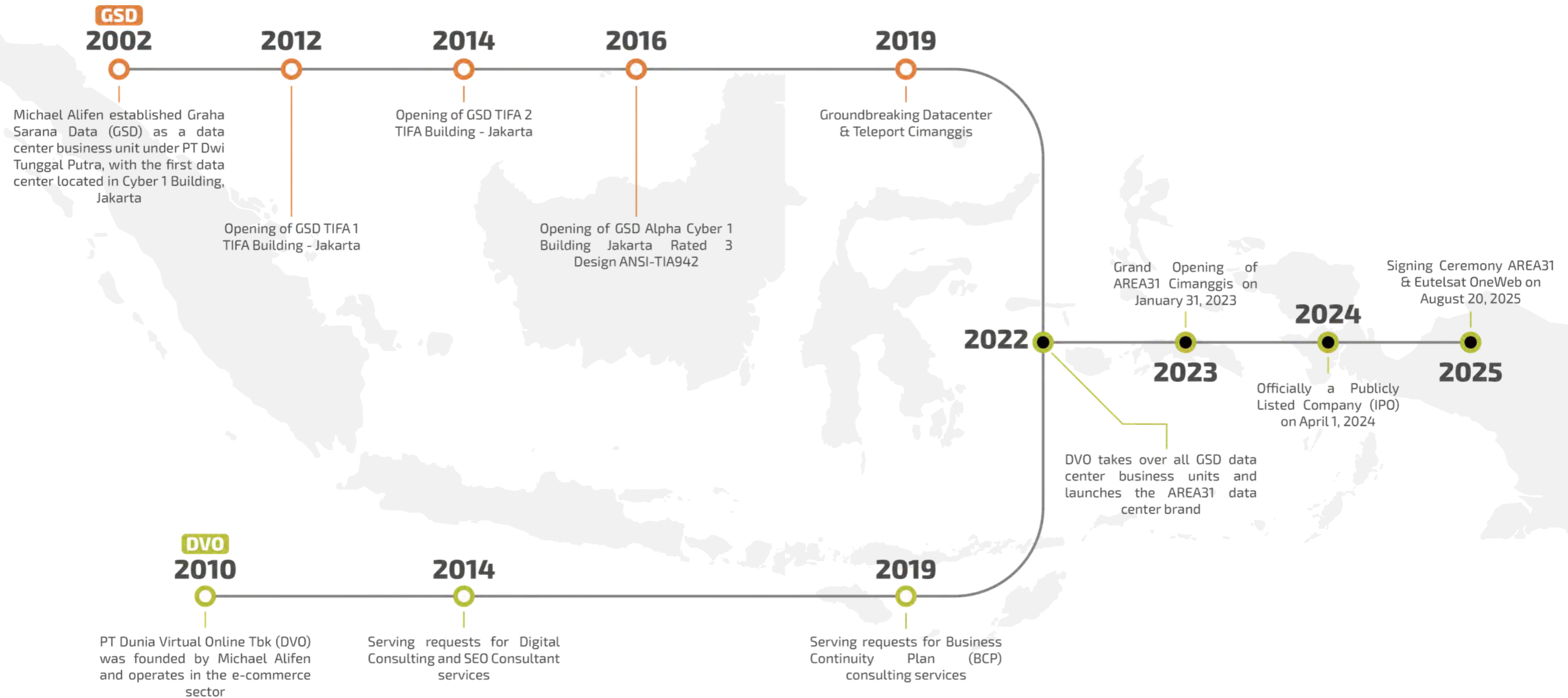
- **Shared Office Space** is a workspace provided and can be used by all AREA31 Datacenter customers for free, depending on the availability of desks in the area. Meanwhile,
- **Dedicated Office Space** is a workspace that can be rented by customers who want to have a dedicated room (not shared with other customers).



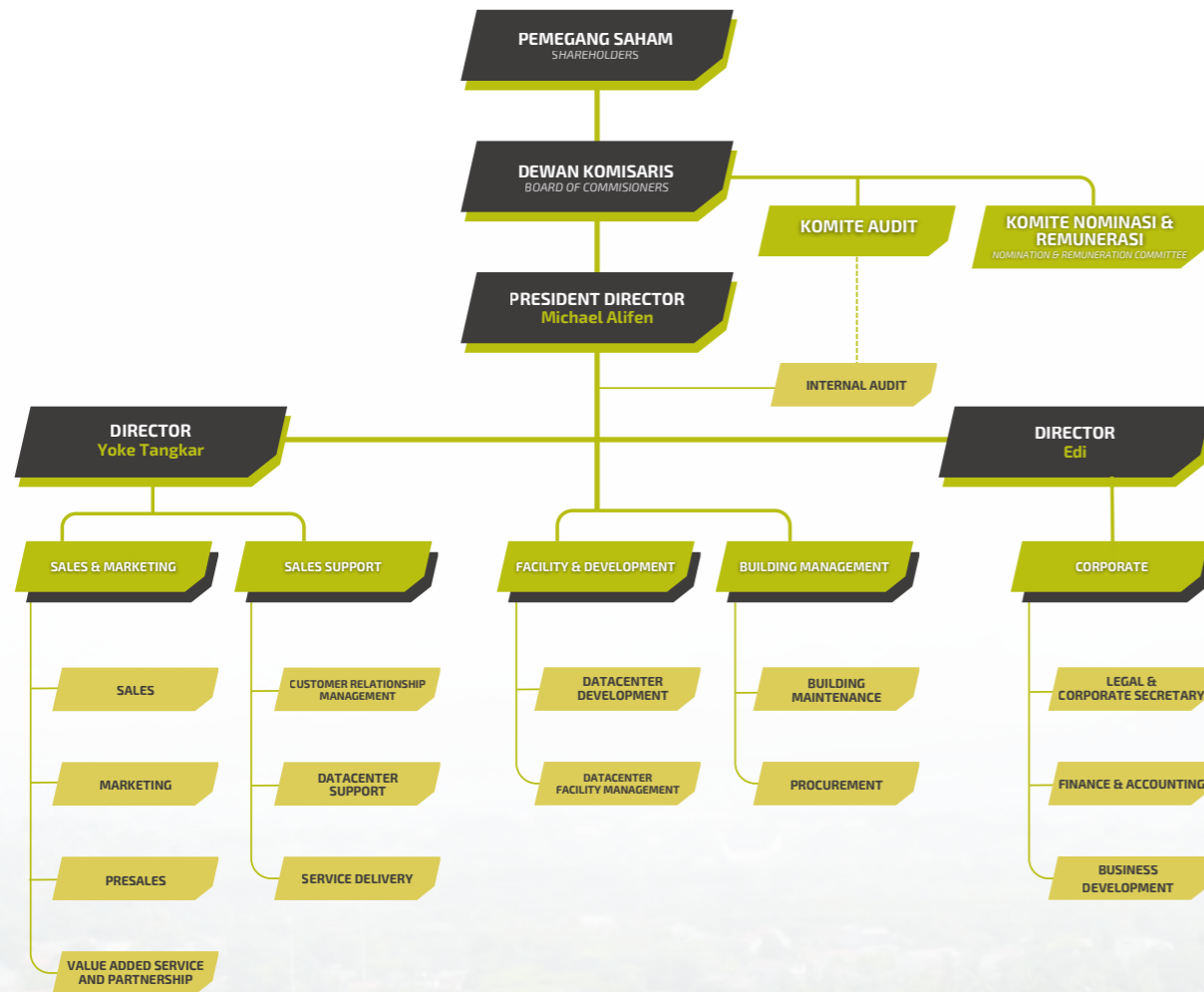
Gedung Alien Hub Cimanggis
Alien Hub Cimanggis Building

REKAM JEJAK

MILESTONES



STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE



KEUNGGULAN KOMPETITIF DAN STRATEGI USAHA COMPETITIVE ADVANTAGE AND BUSINESS STRATEGY

Keunggulan Kompetitif

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif dalam bidangnya dan terus mengembangkan keunggulan kompetitifnya dengan meningkatkan kualitas layanan jasa penyewaan Server rack colocation, dimana kepuasan pelanggan merupakan kunci keberhasilan Perseroan. Selain itu, faktor sumber daya manusia yang mumpuni menjadi faktor pendukung lain agar Perseroan dapat bersaing dengan kompetitor dan membantu Perseroan untuk terus dapat berkembang.

Perseroan meyakini bahwa kekuatan kompetitif sebagai berikut ini akan mendukung Perseroan dalam melaksanakan strateginya dan memberikan keunggulan kompetitif dibandingkan para pesaingnya.

Berikut adalah beberapa keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan:

1. Memiliki sertifikasi Rated 3 dan Sertifikasi ISO

Saat ini Perseroan telah memperoleh sertifikasi Rated 3, dimana berdasarkan standar ANSI/TIA-942-B Constructed Facility, SLA uptime yang disyaratkan sebesar 99,982% dengan toleransi downtime hanya 95 menit dalam satu tahun.

Dengan fasilitas yang berstandar tinggi dan bersertifikasi Rated 3, Perseroan dapat mempertahankan dan memberikan layanan yang maksimal ke pelanggan. Sebagai tambahan, Perseroan juga telah memperoleh sertifikasi ISO 22237-2-1:2021, ISO 22237-2-2:2019, ISO 22237-2-3:2019, ISO 22237-2-4:2015, ISO 22237-2-5:2021 untuk standarisasi data center, sertifikasi Service Provider Compliance With Payment Card Industry Data Security Standard untuk cakupan data security, ISO/IEC 27001:2022 terkait sistem manajemen keamanan informasi pada pengelolaan fasilitas dan penyelenggaraan layanan data center, ISO 9001:2015 sehubungan dengan penyediaan layanan pengelolaan fasilitas data center dan operator pengelolaan fasilitas data center, ISO 45001:2018 terkait penyediaan layanan pengelolaan fasilitas data center dan operator pengelolaan fasilitas data center, dan ISO/IEC 20000-1:2018 terkait dengan Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi.

Sertifikasi ini dapat mendukung kinerja Perseroan dan menjamin kualitas mutu, serta telah sesuai dengan kebutuhan Perseroan saat ini. Perseroan berencana melakukan penambahan sertifikat terkait sesuai dengan potensi usaha ke depan.

2. Memiliki Rekam Jejak Yang Baik dan Brand Yang Kuat

Perseroan memiliki pengalaman dan rekam jejak yang baik dalam menyediakan layanan jasa dengan infrastruktur fisik dan sumber daya manusia yang mumpuni. Selain itu, induk Perseroan juga memiliki pengalaman dan rekam jejak sebagai perusahaan data center selama kurang lebih 20 tahun yang dapat menyokong kegiatan usaha Perseroan. Di

Competitive Advantages

The Company has competitive advantages in its field and continues to develop these advantages by improving the quality of its colocation rental services, where customer satisfaction is the key to the Company's success. Additionally, the competence of human resources is a supporting factor that enables the Company to compete with its competitors and helps the Company to continue to grow.

The Company believes that the following competitive strengths will support the Company in implementing its strategy and provide a competitive edge over its competitors.

Here are some of the competitive advantages of the Company:

1. Holds Rated 3 and ISO Certifications

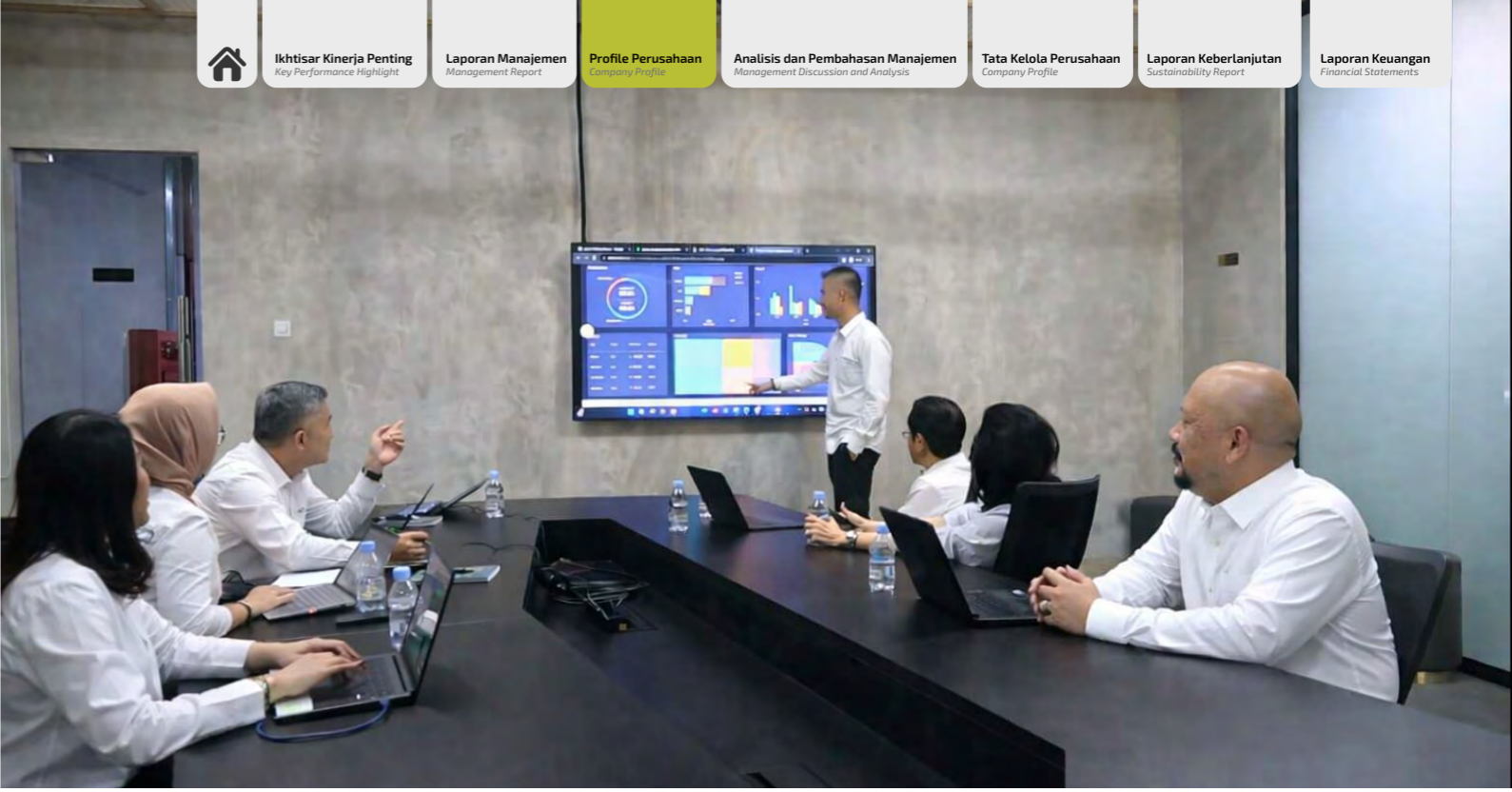
Currently, the Company has obtained a Rated 3 certification, where according to the ANSI-TIA 942 Facility SLA standard, the required uptime is 99.982% with a downtime tolerance of only 95 minutes per year.

With high-standard and Rated 3 certified facilities, the Company can maintain and provide maximum service to customers. Additionally, the Company has obtained ISO 22237-2-1:2021, ISO 22237-2-2:2019, ISO 22237-2-3:2019, ISO 22237-2-4:2015, ISO 22237-2-5:2021 certifications for data center standardization, Service Provider Compliance With Payment Card Industry Data Security Standard certification for data security coverage, ISO/IEC 27001:2022 related to information security management systems in facility management and data center service provision, ISO 9001:2015 related to the provision of data center facility management services and data center facility management operators, ISO 45001:2018 related to the provision of data center facility management services and data center facility management operators, and ISO/IEC 20000-1:2018 related to the Information Technology Service Management System.

These certifications can support the Company's performance and ensure quality standards, and are in line with the Company's current needs. The Company plans to add related certificates according to future business potential.

2. Having a Good Track Record and Strong Brand

The Company has experience and a good track record in providing colocation rental services with competent physical infrastructure and human resources. Additionally, the parent company has experience and a track record as a data center company for approximately 20 years, which can support the Company's business activities. Besides having a good track



Kegiatan meeting Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

tahun yang dapat menyokong kegiatan usaha Perseroan. Di samping rekam jejak yang baik, Perseroan memiliki brand dengan image yang kuat dan baik yakni Brand "AREA31" dimana telah memiliki image yang kuat terutama di antara para pelanggan.

3. Basis Pelanggan Yang Beragam

Perseroan telah memiliki kurang lebih 150 pelanggan yang berasal dari berbagai sektor, sehingga tidak ada ketergantungan kepada salah satu pelanggan ataupun sektor. Saat ini, Perseroan memfokuskan kepada pelanggan yang berasal dari Internet Service Provider, Institusi Financial, Instansi Pemerintah dan Institusi Pasar Modal namun tetap mencari kesempatan untuk pengembangan pelanggan dari segmen enterprise seperti Anggota Bursa, Perusahaan Migas, Teknologi Finansial, E-Commerce dan sebagainya.

4. Infrastruktur Fisik Terbaik

Perseroan memiliki infrastruktur fisik berupa bangunan, peralatan kelistrikan, peralatan pemipaan, dan peralatan mekanial terbaik untuk memberikan layanan infrastruktur data center dengan standar kelas dunia guna mendukung kegiatan usaha Perseroan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Di samping itu, lokasi usaha Perseroan memiliki keunggulan geografis karena berada di zona aman yang strategis di dekat pintu keluar tol Jagorawi serta terjaminnya ketersediaan sumber daya listrik dengan didukung oleh 2 (dua) pembangkit listrik berbeda.

5. Sumber Daya Manusia Yang Berpengalaman dan Kompeten

Untuk memberikan pelayanan maksimal kepada pelanggan, Perseroan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Untuk itu, dalam proses rekrutment, Perseroan mengutamakan pegawai yang telah memiliki pengalaman dan kompetensi yang sesuai dengan deskripsi pekerjaan yang dibutuhkan, serta sertifikasi profesional yang menunjukkan kompetensi pegawai.

6. Manajemen yang Solid dan Berpengalaman

Perseroan memiliki tim manajemen yang berpengalaman dan berdedikasi disertai dengan rekam jejak yang baik. Selain itu, kekompakan dan koordinasi kerja yang baik diantara jajaran manajemen Perseroan dari tingkat Direksi sampai di tingkat staf paling bawah juga terjaga dengan baik dan sangat harmonis. Hal ini dapat dilihat dari kecilnya tingkat perbedaan pendapat yang ekstrim yang dapat memecah kinerja manajemen Perseroan, dimana seluruh keputusan diambil dengan suara bulat atau mufakat dan dengan penuh pertimbangan-pertimbangan yang arif dan bijaksana serta hampir seluruh aspek selalu dipertimbangkan secara matang oleh manajemen Perseroan. Selain itu juga, manajemen Perseroan memainkan peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan kinerja positif Perseroan melalui komunikasi dan koordinasi secara berkesinambungan.

Company's business activities. Besides having a good track record, the Company has a brand with a strong and good image, namely the 'AREA31' brand, which has a strong image, especially among customers.

3. Diverse Customer Base

The Company has approximately 150 customers from various sectors, ensuring no dependency on any single customer or sector. Currently, the Company focuses on customers from Internet Service Providers, Financial Institutions, Government Agencies, and Capital Market Institutions, while also seeking opportunities to develop customers from enterprise segments such as Stock Exchange Members, Oil and Gas Companies, Financial Technology, e-commerce, and others.

4. Best Physical Infrastructure

The Company possesses the best physical infrastructure, including buildings, electrical equipment, piping equipment, and mechanical equipment, to provide world-class data center infrastructure services that support the Company's business activities to meet customer needs. Additionally, the Company's business location has a geographical advantage as it is situated in a safe and strategic zone near the Jagorawi toll exit, ensuring the availability of electrical resources supported by two different power plants.

5. Experienced and Competent Human Resources

To provide maximum service to customers, the Company requires high-quality human resources. Therefore, in the recruitment process, the Company prioritizes employees who already have experience and competencies that match the required job descriptions, as well as professional certifications that demonstrate employee competence.

6. Solid and Experienced Management

The Company has an experienced and dedicated management team with a good track record. Additionally, the cohesion and good coordination among the Company's management, from the Board of Directors to the lowest staff level, are well maintained and very harmonious. This is evident from the minimal extreme differences of opinion that could disrupt the Company's management performance, where all decisions are made unanimously or by consensus with wise and thoughtful considerations, and almost all aspects are always carefully considered by the Company's management. Furthermore, the Company's management plays a very important role in driving the Company's positive performance growth through continuous communication and coordination.

**STRATEGI USAHA
BUSINESS STRATEGY**

Perseroan sadar bahwa kompetisi usaha di bidang jasa Servers Rack Colocation akan semakin ketat, hal ini membuat Perseroan harus selalu sigap dalam menjawab tantangan dan memenangkan kompetisi pasar dengan para pesaingnya. Oleh sebab itu, Perseroan menetapkan strategi dalam mempertahankan kualitas tinggi kepada pelanggan serta menciptakan inovasi layanan colocation secara berkesinambungan.

Untuk mencapai visi dan misi Perseroan, manajemen Perseroan menetapkan strategi dasar dan rencana strategis untuk mencapai tujuannya. Berikut adalah strategi dasar usaha beserta dengan rencana strategis yang Perseroan lakukan dalam menghadapi persaingan usaha dengan mempertimbangkan kemudahan implementasi serta dampak yang dihasilkan bagi Perseroan, diantaranya :

- Untuk keberlangsungan usaha dan meningkatkan pendapatan, Perseroan akan terus memperluas pasarnya dengan cara memperluas basis pelanggan dari berbagai industri. Industri-industri yang sudah menggunakan sistem teknologi informasi akan memerlukan Pusat Data yang andal untuk mendukung bisnisnya, sehingga jasa colocation sangat dibutuhkan baik saat ini maupun di masa yang akan datang.
- Perseroan akan melakukan pengembangan produk dan layanan dengan terus berinovasi untuk memperbaiki produk dan layanan yang sudah berjalan ataupun menciptakan produk dan layanan baru untuk mengikuti perkembangan teknologi.

The Company realizes that competition in the colocation rental services sector will become increasingly intense, which requires the Company to always be agile in responding to challenges and winning market competition against its competitors. Therefore, the Company has established strategies to maintain high quality for customers and continuously innovate colocation services.

To achieve the Company's vision and mission, the Company's management has set basic strategies and strategic plans to achieve its goals. Here are the basic business strategies along with the strategic plans that the Company implements to face business competition, considering ease of implementation and the impact on the Company, including:

- *For the sustainability of the business and to increase revenue, the Company will continue to expand its market by broadening its customer base across various industries. Industries that already use information technology systems will require reliable Data Centers to support their businesses, making colocation services highly necessary both now and in the future.*
- *The Company will develop products and services by continuously innovating to improve existing products and services or create new ones to keep up with technological advancements.*

- Sales dan marketing akan fokus untuk lebih memperkenalkan dan memperkuat brand AREA31 ke berbagai sektor. Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam event/exhibition/expo baik skala nasional maupun regional. Perseroan juga akan memperbanyak dan memperkuat tim sales dan memperluas jaringan pasarnya baik ke pasar domestik maupun pasar global. Ke depannya Perseroan memiliki komitmen untuk melakukan ekspansi data center yang didukung oleh infrastruktur yang dimiliki saat ini.
- Menjaga hubungan dengan pelanggan yang sudah ada dengan cara mempertahankan dan meningkatkan kualitas dan standar layanan. Saat ini Perseroan memiliki sistem account management yang bertujuan untuk menjaga hubungan baik dengan pelanggan yang ada, agar brand awareness tetap terjaga dan pelanggan tetap setia menggunakan jasa Perseroan. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan inovasi agar kualitas layanan yang diberikan menjadi lebih baik dan bisnis yang dijalankan menjadi efisien.
- Meningkatkan kualitas SDM dengan cara memberikan pelatihan secara berkala, serta memberikan fasilitas dan kesejahteraan karyawan, agar karyawan dapat memberikan kontribusi terbaik dan loyal terhadap Perseroan.
- Memperkuat kemitraan strategis untuk meningkatkan positioning Perseroan dengan memperkuat aliansi kemitraan dengan berbagai penyedia infrastruktur. Hal ini selain memberikan keunggulan untuk Perseroan, juga dapat memperluas jaringan pemasaran dalam meningkatkan penjualan.

- *Sales and marketing will focus on further introducing and strengthening the AREA31 brand across various sectors. The Company actively participates in events, exhibitions, and expos at both national and regional levels. The Company will also expand and strengthen its sales team and broaden its market network both domestically and globally. In the future, the Company is committed to expanding its data center supported by the current infrastructure.*
- *Maintaining relationships with existing customers by sustaining and enhancing the quality and standards of services. Currently, the Company has an account management system aimed at maintaining good relationships with existing customers, ensuring brand awareness remains high and customers remain loyal to the Company's services. Additionally, the Company continues to innovate to improve the quality of services provided and to make business operations more efficient.*
- *Enhancing the quality of human resources by providing regular training, as well as offering facilities and employee welfare, so that employees can contribute their best and remain loyal to the Company.*
- *Strengthening strategic partnerships to improve the Company's positioning by reinforcing alliances with various infrastructure providers. This not only provides advantages for the Company but also expands the marketing network to increase sales.*

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



SUGENG ALIFEN
Komisaris Utama / President Commissioner

Beliau adalah Warga Negara Indonesia yang lahir di Surabaya dan saat ini berusia 78 tahun. Pendidikan tinggi ditempuh di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya, di mana beliau berhasil meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dengan konsentrasi Arus Lemah pada jurusan Telekomunikasi pada tahun 1974. Sejak tahun 2010, beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan dan masih aktif menjalankan peran tersebut hingga sekarang. Selain itu, beliau juga merupakan pendiri sekaligus Direktur Utama PT Dwi Tunggal Putra, sebuah posisi yang telah beliau emban sejak perusahaan tersebut berdiri pada tahun 1974 dan terus dijalankan hingga saat ini.

He is an Indonesian citizen, born in Surabaya, and currently 78 years old. He completed his higher education at Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya, earning a Bachelor's degree in Electrical Engineering with a specialization in Weak Current, majoring in Telecommunications, in 1974. Since 2010, he has served as the President Commissioner of the Company and continues to hold this position to the present day. In addition, he is the Founder and has been serving as the President Director of PT Dwi Tunggal Putra since its establishment in 1974, a role he has maintained until now.



VONNY STEPHANIE BUDISATYO
Komisaris / Commissioner

Beliau adalah Warga Negara Indonesia yang lahir di Surabaya dan saat ini berusia 76 tahun. Pendidikan tinggi ditempuh di Universitas Kristen Petra, Surabaya, di mana beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil pada tahun 1974. Sejak tahun 2010, beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan masih aktif menjalankan peran tersebut hingga kini. Karier beliau sebagai Komisaris dimulai lebih awal, yaitu pada tahun 1998, ketika beliau dipercaya menduduki posisi Komisaris di PT Dwi Tunggal Putra, jabatan yang terus diemban hingga saat ini.

He is an Indonesian citizen, born in Surabaya, and currently 76 years old. He earned his degree in Civil Engineering from Petra Christian University, Surabaya, in 1974. Since 2010, he has served as Commissioner of the Company, a position he continues to hold to this day. His professional journey as Commissioner began earlier, in 1998, when he was appointed to the Board of Commissioners of PT Dwi Tunggal Putra, a role he has consistently carried out until now.

**PROF. DR. IR. HAMMAM RIZA YUSUF,
M.SC., IPU**Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia yang lahir di Medan dan saat ini berusia 64 tahun. Pendidikan tinggi ditempuh di Institut Teknologi Bandung, di mana beliau meraih gelar Sarjana Teknik Elektro pada tahun 1986. Selanjutnya, beliau melanjutkan studi dan memperoleh gelar Master of Computer Science dari University of Kentucky pada tahun 1991, serta menyelesaikan program doktoral di bidang Ilmu Pengetahuan Teknik (Elektro) di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1999. Sejak tahun 2025, beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dan masih aktif menjalankan peran tersebut hingga kini.

He is an Indonesian citizen, born in Medan, and currently 64 years old. He earned his Bachelor's degree in Electrical Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1986, followed by a Master of Computer Science from the University of Kentucky in 1991. In 1999, he completed his Doctorate in Engineering Science (Electrical Engineering) at Institut Teknologi Bandung. Since 2025, he has served as the Independent Commissioner of the Company, a position he continues to hold.

**PROFIL DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE****MICHAEL KURNIA WIRAWAN ALIFEN**Direktur Utama / *President Director*

Beliau adalah Warga Negara Indonesia yang lahir di Surabaya dan saat ini berusia 49 tahun. Pada tahun 2001, beliau meraih gelar Sarjana Business (Bachelor of Business) dari University of Technology, Sydney. Dua tahun kemudian, pada 2003, beliau melanjutkan pendidikan dan berhasil memperoleh gelar Master of Commerce dengan konsentrasi Information Systems & Management dari University of New South Wales, Sydney. Sejak tahun 2010, beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan dan masih aktif menjalankan peran tersebut hingga kini. Karier profesionalnya dimulai lebih awal, yaitu pada tahun 2003, ketika beliau ditunjuk sebagai Direktur di PT Dwi Tunggal Putra, jabatan yang terus diemban hingga saat ini.

He is an Indonesian citizen, born in Surabaya, and currently 48 years old. He obtained a Bachelor of Business degree, majoring in Business, from the University of Technology, Sydney, in 2001, followed by a Master of Commerce in Information Systems and Management from the University of New South Wales, Sydney, in 2003. Since 2010, he has held the position of President Director of the Company, a role he continues to serve to this day. His professional career began earlier in 2003 when he was appointed as Director at PT Dwi Tunggal Putra, a position he has consistently maintained until now.

**HERMAN SUHARDJITO**Plt. Direktur / *Interim Director***EDI**Direktur / *Director*

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia yang lahir di Bangka dan saat ini berusia 45 tahun. Pada tahun 2003, beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dengan jurusan Akuntansi di Universitas Bina Nusantara, Jakarta. Kemudian, pada tahun 2012, beliau melanjutkan studi dan berhasil meraih gelar Magister Manajemen dengan konsentrasi Manajemen Keuangan dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta. Sejak tahun 2023, beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Perseroan hingga per 1 April 2026.

He is an Indonesian citizen born in Bangka and is currently 45 years old. In 2003, he completed his Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Bina Nusantara University, Jakarta. Then, in 2012, he continued his studies and successfully earned a Master of Management degree with a concentration in Financial Management from Pelita Harapan University, Jakarta. Since 2023, he has been entrusted to serve as Director of the Company until April 1, 2026.



Beliau adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta dan berusia 42 tahun. Meraih gelar Bachelor of Applied Science jurusan Industrial Engineering dari University of Toronto, Kanada pada tahun 2006. Sejak 1 April 2026, beliau dipercaya menjabat sebagai Pelaksana Tugas (Plt.) Direktur Perseroan hingga saat ini.

Kariernya mencakup pengalaman internasional sebagai Business Analyst di Quad Infotech Inc, Kanada (2007–2008) dan Production Scheduler di Lovat Inc - Caterpillar Inc, Kanada (2008–2010). Sejak 2010, beliau aktif di Indonesia sebagai Sales & Operation Director di PT Sarana Andalan Nasional (2010–2013) serta Finance & Operation Director di PT Sarana Boga Nusantara, jabatan yang masih diemban hingga kini.

He is an Indonesian citizen, born in Jakarta and currently 42 years old. He earned a Bachelor of Applied Science degree in Industrial Engineering from the University of Toronto, Canada in 2006. Since April 1, 2026, he has served as the Interim Director of the Company.

His career includes international experience as a Business Analyst at Quad Infotech Inc, Canada (2007–2008) and as a Production Scheduler at Lovat Inc – Caterpillar Inc, Canada (2008–2010). Since 2010, he has been active in Indonesia, serving as Sales & Operation Director at PT Sarana Andalan Nasional (2010–2013) and as Finance & Operation Director at PT Sarana Boga Nusantara, a position he continues to hold to this day.

**YOKE TANGKAR**Direktur / *Director*

Beliau adalah Warga Negara Indonesia yang lahir di Jakarta dan saat ini berusia 36 tahun. Pendidikan tinggi ditempuh di Institut Pertanian Bogor, di mana beliau meraih gelar Diploma III pada jurusan Manajemen Agribisnis. Selanjutnya, beliau melanjutkan studi dan memperoleh gelar Sarjana (Strata-1) di bidang Manajemen Bisnis dari Binus University. Sejak tahun 2023, beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Karier profesional beliau dimulai di PT Television Transformasi (Trans TV) sebagai Production Officer (Creative) pada tahun 2010. Pada tahun yang sama, beliau bergabung dengan Perseroan dan berkontribusi sebagai Copywriter hingga tahun 2012. Setelah itu, beliau melanjutkan perjalanan karier di PT Dwi Tunggal Putra, di mana beliau menjabat sebagai Senior Marketing Communication (2012-2016), Care Manager (2017-2019), serta Head of Sales Department (2019-2022).

He is an Indonesian citizen, born in Jakarta, and currently 36 years old. He earned a Diploma in Agribusiness Management from Bogor Agricultural University and later completed his Bachelor's degree in Business Management at Binus University. Since 2023, he has served as a Director of the Company.

His professional career began in 2010 at PT Television Transformasi (Trans TV), where he worked as a Production Officer (Creative). In the same year, he joined the Company as a Copywriter, a role he held until 2012. He subsequently advanced his career at PT Dwi Tunggal Putra, serving as Senior Marketing Communication from 2012 to 2016, Care Manager from 2017 to 2019, and Head of Sales Department from 2019 to 2022.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan, mempertahankan kepuasan karyawan melalui remunerasi yang kompetitif, dan menanamkan motivasi melalui program manajemen kinerja.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan operasional dan keuangan secara berkelanjutan sangat tergantung dari tim SDM yang tepat (karyawan yang tepat pada peran yang tepat pula). Untuk itu, Perseroan akan selalu berupaya untuk menjaga hubungan industrial yang produktif, melakukan proses perekrutan dari bakat-bakat terbaik serta mempertahankan bakat-bakat tersebut.

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perseroan dan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut Perseroan berkeyakinan bahwa untuk mencapai misi perusahaan, maka mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat dicapai pendayagunaan Sumber Daya Manusia secara optimal.

Untuk mencapai tujuan pengembangan SDM tersebut, Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kebijakan pengembangan pegawai dijelaskan di dalam buku peraturan perusahaan sebagai berikut:

- Perseroan memberikan program pelatihan sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.
- Identifikasi kebutuhan pelatihan merupakan tanggungjawab atasan bersama dengan Departemen Sumber Daya Manusia.
- Pegawai yang menolak untuk mengikuti pelatihan atau tidak dengan sungguh-sungguh melaksanakan tugas dalam pelatihan tanpa alasan yang dapat diterima Perseroan dianggap telah menolak perintah kerja dan akan dikenakan sanksi sesuai Peraturan Perusahaan.

Komposisi Karyawan

Perseroan memperkerjakan sebanyak 49 (empat puluh sembilan) karyawan yang terdiri dari 20 (dua puluh) karyawan tetap dan 29 (dua puluh sembilan) karyawan tidak tetap pada 31 Desember 2024; dan pada 31 Desember 2025 memperkerjakan sebanyak 65 (enam puluh lima) karyawan yang terdiri dari 51 (lima puluh satu) karyawan tetap dan 14 (empat belas).

Berikut tabel-tabel rincian komposisi karyawan Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2025, berdasarkan jenjang status, jabatan, usia, pendidikan, aktivitas utama, dan lokasi.

The Company implements programs to enhance human resources through training, maintains employee satisfaction with competitive remuneration, and fosters motivation through performance management programs.

The Company recognizes that sustainable operational and financial success heavily depends on having the right human resources team (placing the right employees in the right roles). To this end, the Company consistently strives to maintain productive industrial relations, recruit top talent, and retain these talents.

Human resources are the Company's primary asset, playing a crucial role in determining the success of its business activities. Aware of this, the Company firmly believes that achieving its mission requires dedicated efforts to support the development and improvement of human resource quality, ensuring optimal utilization of Human Resources.

To achieve the objective of HR development, the Company implements programs aimed at improving the quality of its human resources. The employee development policy, as detailed in the Company's regulations, is as follows:

- *The Company provides training programs tailored to its business needs.*
- *Identifying training needs is the joint responsibility of supervisors and the Human Resources Department.*
- *Employees who refuse to participate in training or fail to perform training tasks earnestly without acceptable reasons will be deemed to have refused work orders and will be subject to sanctions in accordance with Company Regulations.*

Employee Composition

As of December 31, 2024, the Company employed a total of 49 (forty-nine) employees, consisting of 20 (twenty) permanent employees and 29 (twenty-nine) non-permanent employees. By December 31, 2025, the Company employed 65 (sixty-five) employees, comprising 51 (fifty one) permanent employees and 14 (fourteen) non-permanent employees.

Below are detailed tables of the Company's employee composition as of December 31, 2024, and 2025, categorized by status level, position, age, education, main activities, and location.

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT STATUS

Employee Composition by Status

Status	31 Desember 2024	31 Desember 2025
Pekerja Tetap	20	51
Pekerja Tidak Tetap	29	14
Jumlah	49	65

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT JABATAN

Employee Composition by Position

Jabatan	31 Desember 2024	31 Desember 2025
Manager	1	1
Sr. Manager	2	2
Sr. Staff	7	10
Staff	37	43
Support	2	9
Jumlah	49	65

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT USIA

Employee Composition by Age

Umur	31 Desember 2024	31 Desember 2025
< 25 Tahun	6	3
>25 Tahun-30 Tahun	16	23
>31 Tahun-35 Tahun	13	20
>36 Tahun-40 Tahun	7	10
>41 Tahun-45 Tahun	6	5
=> 46 Tahun	1	4
Jumlah	49	65

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT PENDIDIKAN

Employee Composition by Education

Pendidikan	31 Desember 2024	31 Desember 2025
Sarjana (S1/S2/S3)	19	28
Sarjana Muda (D1/D2/D3/D4)	6	7
SMU dan Sederajat	24	30
Jumlah	49	65

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT AKTIVITAS UTAMA
Employee Composition by Main Activities

Aktivitas Utama	31 Desember 2024	31 Desember 2025
Building Management	7	18
Data Center Facility (DCF)	15	19
DCS (Data Center Support)	-	14
GA	2	-
Operation	18	-
Sales & Marketing	5	7
Secretarial	1	2
HR Department	-	1
Finance & Accounting	1	4
Jumlah	49	65

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT LOKASI
Employee Composition by Location

Lokasi	31 Desember 2024	31 Desember 2025
Jakarta	12	20
Kota Depok, Jawa Barat	37	45
Jumlah	49	65

Sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan memiliki pegawai yang memiliki keahlian khusus di bidangnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

- Perseroan memiliki pegawai yang memiliki keahlian khusus dibidangnya sesuai dengan tabel di atas. Namun demikian, pegawai yang memiliki keahlian khusus tersebut bukan merupakan karyawan kunci Perseroan. Apabila pegawai tersebut tidak ada, maka Perseroan masih dapat merekrut tenaga-tenaga ahli lainnya yang ada diluar Perseroan, sehingga kegiatan operasional Perseroan tidak akan terganggu.
- Pada tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki Tenaga Kerja Asing (TKA). Semua tenaga kerja Perseroan adalah berkebangsaan Indonesia. Tenaga kerja yang ada dengan kompetensi dan kinerja yang mumpuni mendukung peningkatan kinerja Perseroan.
- Perseroan tidak memiliki perjanjian untuk melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

As of the publication of this Annual Report, the Company employs personnel with specialized expertise in their respective fields, as detailed in the table below:

- The Company employs personnel with specialized expertise as shown in the table above. However, these specialized personnel are not considered key employees of the Company. Should these individuals be unavailable, the Company would still be able to recruit other experts from outside the organization, ensuring that its operational activities remain unaffected.
- As of the date of this Annual Report, the Company does not employ Foreign Workers (TKA). All of the Company's workforce consists of Indonesian nationals. The existing workforce, with their competence and excellent performance, supports the enhancement of the Company's overall performance.
- The Company has no agreements involving employees or management in the ownership of Company shares, including agreements related to employee stock ownership programs or programs for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.



Ruang Power AREA31 Cimanggis
AREA31 Cimanggis Power Room

ANALISA INDUSTRI

INDUSTRY ANALYSIS

Industri data center Indonesia pada 2025 bernilai sekitar USD 1,61 miliar dan diproyeksikan tumbuh pesat hingga USD 3,48 miliar pada 2031 dengan CAGR 13,71%. Pertumbuhan ini didorong oleh digitalisasi ekonomi, adopsi cloud, dan investasi asing, menjadikan Indonesia salah satu pasar paling potensial di Asia Tenggara. Adapun faktor pendorong utama, yaitu:

1. Digitalisasi Ekonomi: Transformasi digital sektor publik dan ekosistem startup memperluas kebutuhan infrastruktur data center.
2. Lonjakan Konsumsi Data: Pertumbuhan pengguna internet dan layanan OTT (video streaming, gaming).
3. Investasi Asing: Hyperscaler global (Google, Microsoft, Amazon) aktif membangun fasilitas di Indonesia.

Perkembangan Data Center di Indonesia memiliki beberapa tren di masa depan:

1. Inisiatif Berkelanjutan: Pemerintah mendorong penggunaan energi terbarukan dan pengurangan emisi karbon.
2. Tier 3 & Tier 4 Data Center: Fokus pada efisiensi dan keandalan untuk melayani perusahaan besar.
3. Integrasi AI & Edge Computing: Permintaan meningkat untuk solusi yang mendukung analitik real-time dan cloud hybrid.

Dalam konteks regional, pasar Asia Tenggara semakin kompetitif dengan Singapura tetap menjadi hub utama berkat konektivitas internasionalnya yang unggul. Malaysia muncul sebagai pesaing kuat dengan biaya listrik rendah dan kebijakan pro-investasi, sementara Thailand terus mengembangkan infrastrukturnya. Indonesia menonjol sebagai pasar potensial berkat populasi besar dan lokasi strategis, meskipun masih menghadapi tantangan berupa regulasi dan infrastruktur yang belum sepenuhnya optimal. Peluang besar terlihat di wilayah Jawa serta area berkembang seperti Sumatra, yang dapat menjadi pusat pertumbuhan baru.

Sebagai contoh nyata, AREA31 Datacenter dan Teleport Facility di Depok, Jawa Barat, menunjukkan kapasitas Indonesia dalam menetapkan standar baru pusat data. Fasilitas ini mengedepankan prinsip ramah lingkungan melalui pemanfaatan energi terbarukan dan sistem pendinginan modern, memiliki lokasi strategis dekat Jakarta dengan akses mudah melalui tol utama, serta menawarkan layanan terpadu yang mengintegrasikan pusat data dengan teleport untuk mendukung jaringan satelit maupun terrestrial. Inovasi ini memperkuat daya saing regional sekaligus membuka arah baru bagi masa depan industri data center di Indonesia.

Indonesia's data center industry in 2025 is valued at approximately USD 1.61 billion and is projected to grow rapidly, reaching USD 3.48 billion by 2031 with a compound annual growth rate (CAGR) of 13.71%. This growth is driven by economic digitalization, cloud adoption, and foreign investment, positioning Indonesia as one of the most promising markets in Southeast Asia. The main growth drivers include:

1. *Economic Digitalization: Digital transformation in the public sector and the startup ecosystem is expanding the demand for data center infrastructure. Surge in Data*
2. *Consumption: The increasing number of internet users and the rise of OTT services (video streaming, gaming)*
3. *are fueling demand. Foreign Investment: Global hyperscalers such as Google, Microsoft, and Amazon are actively building facilities in Indonesia.*

The development of data centers in Indonesia also shows several future trends:

1. *Sustainability Initiatives: The government is encouraging the use of renewable energy and carbon reduction strategies.*
2. *Tier 3 & Tier 4 Data Centers: There is a growing focus on efficiency and reliability to serve large enterprises.*
3. *Integration of AI & Edge Computing: Demand is rising for solutions that support real-time analytics and hybrid cloud environments.*

Regionally, Southeast Asia's data center market is becoming increasingly competitive. Singapore remains the leading hub due to its superior international connectivity, while Malaysia emerges as a strong contender with low electricity costs and pro-investment policies. Thailand continues to expand its infrastructure, and Indonesia stands out as a high-potential market thanks to its large population and strategic location. However, regulatory and infrastructure challenges remain barriers to maximizing investment opportunities. Significant growth potential exists in Java and emerging regions such as Sumatra.

A notable example of Indonesia's capability is the AREA31 Datacenter and Teleport Facility in Depok, West Java. This facility emphasizes environmental sustainability through renewable energy use and modern cooling systems, benefits from a strategic location near Jakarta with easy toll access, and offers integrated services combining data center and teleport functions to support both satellite and terrestrial networks. Such innovations strengthen Indonesia's regional competitiveness and pave the way for the future of its data center industry.

Untuk meningkatkan daya saing, Indonesia dapat memperkuat kemitraan regional dengan negara tetangga dalam hal inovasi teknologi dan pelatihan tenaga kerja, serta fokus pada pasar lokal yang besar sebagai salah satu keunggulan utama. Dengan dukungan kebijakan pemerintah, investasi infrastruktur, dan komitmen terhadap keberlanjutan, Indonesia berpotensi menjadi salah satu pusat data utama di Asia Tenggara dalam dekade mendatang.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL OVERVIEW

Sepanjang tahun buku 2025, AREA31 berhasil mempertahankan momentum pertumbuhan dan merealisasikan kinerja, baik dari sisi finansial maupun operasional. Komitmen Perusahaan dalam mendorong ekspansi bisnis memberikan hasil dengan meningkatnya pendapatan yang mencapai Rp64,18 miliar, dibandingkan Rp56,34 miliar pada tahun 2024. Pertumbuhan ini sejalan dengan efisiensi fundamental, yang mendorong peningkatan laba bersih secara signifikan dari Rp7,65 miliar pada 2024 menjadi Rp9,96 miliar di 2025. Di sisi neraca, total aset Perusahaan tercatat sebesar Rp283,57 miliar, mengalami penurunan yang terukur dari Rp290,21 miliar pada 2024, merefleksikan optimalisasi aset yang sejalan dengan inisiatif efisiensi dan penurunan liabilitas Perusahaan.

Pada aspek operasional, Perusahaan berfokus untuk terus memperkuat pelayanan pada colocation dan teleport facilities. Komitmen ini direalisasikan melalui investasi yang konsisten pada pemutakhiran teknologi dan penggunaan infrastruktur modern. Langkah ini secara langsung meningkatkan efisiensi energi sekaligus mendukung prinsip operasional yang berkelanjutan.

Di samping itu, arus kas operasional yang positif serta menurunnya beban kewajiban memberikan keleluasaan finansial bagi Perusahaan. Kondisi yang sehat ini membuat AREA31 lebih fleksibel dalam berinovasi, merespons kebutuhan spesifik pelanggan dengan cepat, serta menjaga daya saing di tengah industri yang terus berkembang.

Dari sisi pasar, Perusahaan terus memanfaatkan peluang yang ada di sektor pusat data (data center), seiring dengan tren peningkatan kebutuhan infrastruktur Artificial Intelligence (AI) dan komputasi awan (cloud computing) di Indonesia. Dengan mengedepankan teknologi terkini dan kepatuhan penuh terhadap regulasi lokal, AREA31 mampu menjaga kualitas layanan serta mempertahankan daya saingnya.

Fokus strategis kami pada pasar domestik juga membuahkan hasil yang positif. Hal ini terlihat dari kontribusi pelanggan dalam negeri yang menyumbang lebih dari 96% terhadap total pendapatan Perusahaan. Angka ini membuktikan bahwa AREA31 memiliki basis pelanggan lokal yang kuat dan menjadi fondasi yang kokoh untuk prospek pertumbuhan jangka panjang di Indonesia.

To further enhance competitiveness, Indonesia can build regional partnerships with neighboring countries in technology innovation and workforce training, while focusing on serving the domestic market, which remains one of its strongest advantages. With government support, infrastructure investment, and a commitment to sustainability, Indonesia is well-positioned to become one of Southeast Asia's leading data center hubs in the coming decade.

Throughout the 2025 fiscal year, AREA31 successfully maintained its growth momentum and achieved performance, both financially and operationally. The Company's commitment to driving business expansion yielded results with increased revenue reaching IDR 64.18 billion, compared to IDR 56.34 billion in 2024. This growth was in line with fundamental efficiency, which drove a significant increase in net profit from IDR 7.65 billion in 2024 to IDR 9.96 billion in 2025. On the balance sheet, the Company's total assets were recorded at IDR 283.57 billion, a measurable decrease from IDR 290.21 billion in 2024, reflecting asset optimization in line with efficiency initiatives and a reduction in the Company's liabilities.

On the operational side, the Company focused on continuously strengthening services in colocation and teleport facilities. This commitment was realized through consistent investment in technology upgrades and the use of modern infrastructure. These steps directly increased energy efficiency while supporting sustainable operational principles.

In addition, positive operating cash flow and reduced liabilities provide the Company with financial flexibility. This healthy condition allows AREA31 to be more flexible in innovating, responding quickly to specific customer needs, and maintaining competitiveness in a constantly evolving industry.

From a market perspective, the Company continues to capitalize on opportunities in the data center sector, in line with the increasing demand for Artificial Intelligence (AI) and cloud computing infrastructure in Indonesia. By prioritizing the latest technology and fully complying with local regulations, AREA31 is able to maintain service quality and maintain its competitiveness.

Our strategic focus on the domestic market is also yielding positive results. This is evident in the contribution of domestic customers, which account for more than 96% of the Company's total revenue. This figure demonstrates AREA31's strong local customer base, providing a solid foundation for long-term growth prospects in Indonesia.

Secara keseluruhan, PT Dunia Virtual Online Tbk berhasil menunjukkan kinerja finansial yang kokoh, mengoptimalkan peluang di pasar layanan data center, dan mempertahankan komitmen terhadap keberlanjutan dan inovasi operasional. Strategi yang terarah dalam pengelolaan aset serta hubungan yang erat dengan pelanggan dan mitra lokal menjadi kunci sukses Perseroan, menjadikannya pemimpin dalam sektor yang terus berkembang di Indonesia.

Untuk susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2023 adalah PT Dwi Tunggal Putra (DTP) menjadi pemilik mayoritas dengan 38,06% kepemilikan, lalu Bapak Sugeng Alifen selaku Komisaris Utama memiliki 30,74%, Bapak Michael Kurnia Wirawan Alifen memiliki 11,06%, lalu Ibu Vonny Stephanie Budisatyo sebesar 0,06%, dan sisanya dimiliki oleh masyarakat sebesar 20,08%

Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Sugeng Alifen – Komisaris Utama;
2. Vonny Stephanie Budisatyo – Komisaris;
3. Prof. Dr. Ir. Hammam Riza Yusuf, M.Sc., IPU – Komisaris Independen.

Untuk Dewan Direksi terdiri dari:

1. Michael Alifen – Direktur Utama;
2. Edi – Direktur;
3. Yoke Tangkar – Direktur;

Perseroan saat ini memberikan layanan sebagai berikut:

1. **Rack Colocation:** Penyewaan rack unit untuk penempatan server pelanggan.
2. **Secure Cage:** Penyewaan space untuk penempatan rack dan server pelanggan dengan penambahan pembatas khusus.
3. **Data Hall:** Penyewaan data hall untuk penempatan rack dan server pelanggan dengan kebutuhan space yang besar.
4. **Teleport Service:** Penyewaan atap untuk stasiun bumi yang terkait telekomunikasi melalui koneksi satelit.
5. **Office Space:** Penyewaan ruangan untuk fasilitas kantor dan co-working space.

Untuk lokasi data center yang dimiliki Perseroan saat ini berada di 4 lokasi utama:

- AREA31 Gedung Cyber 1
- AREA31 Gedung TIFA 1
- AREA31 Gedung TIFA 2
- AREA31 Cimanggis



AREA31 Gedung Cyber 1



AREA31 Cimanggis



AREA31 Gedung TIFA 1 & 2

Overall, PT Dunia Virtual Online Tbk has demonstrated robust financial performance, optimized opportunities within the data center services market, and maintained a strong commitment to operational sustainability and innovation. The Company's strategic asset management, combined with close relationships with customers and local partners, has been key to its success, positioning it as a leading player in Indonesia's rapidly growing sector.

As of December 31, 2023, the Company's shareholder structure is as follows: PT Dwi Tunggal Putra (DTP) – 38.06% (majority shareholder), Mr. Sugeng Alifen (President Commissioner) 30.74%, Mr. Michael Kurnia Wirawan Alifen 11.06%, Ms. Vonny Stephanie Budisatyo 0.06%, Public shareholders 20.08%.

Board of Commissioners:

1. Sugeng Alifen – President Commissioner
2. Vonny Stephanie Budisatyo – Commissioner
3. Prof. Dr. Ir. Hammam Riza Yusuf, M.Sc., IPU – Independent Commissioner

Board of Directors:

1. Michael Alifen – President Director
2. Edi – Director
3. Yoke Tangkar – Director

The Company currently provides the following services:

1. **Rack Colocation:** Rental of rack units for customer server placement.
2. **Secure Cage:** Rental of dedicated space for customer racks and servers, equipped with additional physical enclosures for enhanced security.
3. **Data Hall:** Rental of a data hall for customers requiring large-scale space for rack and server deployment.
4. **Teleport Service:** Rooftop rental for earth station facilities supporting satellite-based telecommunications.
5. **Office Space:** Rental of office rooms and co-working space facilities.

The Company's data center facilities are currently located at four main sites:

- AREA31 Cyber 1 Building
- AREA31 TIFA 1 Building
- AREA31 TIFA 2 Building
- AREA31 Cimanggis

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL OVERVIEW

Ikhtisar Keuangan PT Dunia Virtual Online Tbk yang berakhir pada 31 Desember 2025

Financial Overview of PT Dunia Virtual Online Tbk for the Year Ended December 31, 2025

Metrik Metrics	2024	2025	Perubahan (%) Changes (%)
Pendapatan Income	56.340	64.181	13.92%
Laba Kotor Gross Profit	28.180	32.577	11.64%
Laba Bersih Net Profit	7.650	9.962	30.19%
Total Aset Total Assets	290.210	283.572	-2.29%
Total Liabilitas Total Liabilities	57.830	41.258	-28.66%
Total Ekuitas Total Equity	232.380	242.314	4.27%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	75.270	47.027	-37.52%
Pinjaman Bank Bank Loans	16.720	17.059	2.03%

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

1. Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

- Total Aset: Mencatat penurunan sebesar 2,29% menjadi Rp283,57 miliar, dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp290,21 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya jumlah deposito berjangka dari Rp69,00 miliar pada 2024 menjadi Rp41,00 miliar di 2025.
- Total Liabilitas: Mencatat penurunan sebesar 28,65% menjadi Rp41,26 miliar, dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp57,83 miliar. Penurunan ini terutama diakibatkan oleh realisasi pembayaran pinjaman pemegang saham sebesar Rp21,00 miliar pada tahun 2025.
- Ekuitas: Mencatat peningkatan sebesar 4,27% menjadi Rp242,31 miliar, dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp232,38 miliar. Peningkatan ini utamanya didorong oleh penambahan saldo laba ditahan Perusahaan.

2. Pendapatan dan Profitabilitas

- Pendapatan: Mencatat peningkatan sebesar 13,92% menjadi Rp64,18 miliar, dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp56,34 miliar. Peningkatan ini ditopang oleh pertumbuhan pada layanan colocation dan juga teleport facilities.
- Laba Bruto: Mencatat peningkatan sebesar 11,64% menjadi Rp32,58 miliar, dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp29,18 miliar. Pencapaian positif ini merupakan hasil langsung dari implementasi berbagai langkah efisiensi operasional.
- Laba Neto: Mencatat peningkatan sebesar 30,19% menjadi Rp9,96 miliar, dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp7,65 miliar. Pertumbuhan laba bersih ini mencerminkan pengendalian biaya operasional yang efektif di seluruh lini bisnis.

1. Assets, Liabilities, and Equity

- Total Assets: Recorded a 2.29% decrease to Rp283.57 billion, compared to Rp290.21 billion in 2024. This decrease was primarily driven by a decrease in time deposits from Rp69.00 billion in 2024 to Rp41.00 billion in 2025.
- Total Liabilities: Recorded a 28.65% decrease to Rp41.26 billion, compared to Rp57.83 billion in 2024. This decrease was primarily due to the realization of shareholder loan payments of Rp21.00 billion in 2025.
- Equity: Recorded a 4.27% increase to Rp242.31 billion, compared to Rp232.38 billion in 2024. This increase was primarily driven by an increase in the Company's retained earnings balance.

2. Revenue and Profitability

- Revenue: Recorded a 13.92% increase to Rp64.18 billion, compared to Rp56.34 billion in 2024. This increase was supported by growth in colocation services and teleport facilities.
- Gross Profit: Recorded an 11.64% increase to Rp32.58 billion, compared to Rp29.18 billion in 2024. This positive achievement is a direct result of the implementation of various operational efficiency measures.
- Net Profit: Recorded a 30.19% increase to Rp9.96 billion, compared to Rp7.65 billion in 2024. This net profit growth reflects effective operational cost control across all business lines.

3. Rasio Keuangan Utama

- Rasio Lancar (Current Ratio): Mengalami penurunan menjadi level 3,12x, dibandingkan tahun 2024 yang berada di level 7,97x. Walaupun sedikit termoderasi, angka ini tetap mengindikasikan bahwa likuiditas Perusahaan masih sangat memadai dan aman untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya.
- Rasio Liabilitas terhadap Aset (Debt-to-Asset Ratio): Mengalami penurunan menjadi 0,15x, dibandingkan tahun 2024 sebesar 0,20x. Penurunan ini membuktikan bahwa proporsi kewajiban yang ditanggung Perusahaan kini semakin rendah terhadap total aset yang dimiliki.
- Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (Debt-to-Equity Ratio): Mengalami penurunan menjadi 0,17x, dibandingkan tahun 2024 sebesar 0,25x. Penurunan rasio ini menandakan kualitas struktur permodalan Perusahaan yang membaik secara signifikan.

Secara keseluruhan, Perusahaan menunjukkan pertumbuhan finansial yang sangat baik sepanjang tahun 2025. Peningkatan profitabilitas, pengelolaan aset yang efisien, serta rasio likuiditas yang sehat menjadi fondasi utama peningkatan ini. Penurunan jumlah liabilitas yang diiringi dengan ekspansi ekuitas semakin menempatkan AREA31 pada jalur pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan tingkat stabilitas finansial yang kuat.

FAKTOR PENDORONG UTAMA 2025 KEY DRIVING FACTORS 2025

Perseroan mengidentifikasi berbagai faktor kunci yang akan mendorong perkembangan bisnis Data Center pada tahun 2025 dan seterusnya:

1. Ekonomi Digital dan Reliabilitas Infrastruktur

Pada 2025, ekonomi digital Indonesia semakin matang dengan penetrasi layanan e-commerce, fintech, dan hiburan digital yang masif. Hal ini menuntut data center yang lebih andal, dengan uptime tinggi dan sistem energi cadangan yang kuat. Perusahaan yang mampu menawarkan infrastruktur dengan reliabilitas tinggi akan menjadi pemain utama dalam ekosistem digital nasional.

2. Percepatan Teknologi

Adopsi AI generatif, machine learning, serta 5G menuju 6G mendorong lonjakan kebutuhan komputasi intensif. Data center tidak lagi sekadar tempat penyimpanan, melainkan pusat komputasi terpadu yang mendukung pemrosesan real-time. Perusahaan yang berinvestasi pada hyperscale data center dan edge computing akan memiliki keunggulan kompetitif dalam mendukung aplikasi berbasis AI.

3. Inisiatif Pemerintah

Pemerintah Indonesia memperkuat perannya dengan mengembangkan Digital Special Economic Zones (SEZ) yang menawarkan insentif fiskal, regulasi ramah investasi, serta fokus pada sektor teknologi kesehatan dan ekonomi kreatif. Kebijakan ini menjadikan Indonesia sebagai hub

3. Key Financial Ratios

- *Current Ratio: Decreased to 3.12x, compared to 7.97x in 2024. Although slightly moderated, this figure still indicates that the Company's liquidity remains very adequate and secure to meet all its short-term obligations.*
- *Debt-to-Asset Ratio: Decreased to 0.15x, compared to 0.20x in 2024. This decrease demonstrates that the proportion of liabilities borne by the Company is now lower than its total assets.*
- *Debt-to-Equity Ratio: Decreased to 0.17x, compared to 0.25x in 2024. This decrease in the ratio indicates a significant improvement in the quality of the Company's capital structure.*

Overall, the Company demonstrated excellent financial growth throughout 2025. Increased profitability, efficient asset management, and a healthy liquidity ratio were the main foundations of this improvement. The reduction in liabilities accompanied by equity expansion further places AREA31 on a path of sustainable business growth with a strong level of financial stability.

The Company has identified several key factors that will drive the development of the Data Center business in 2025 and beyond:

1. Digital Economy and Infrastructure Reliability

By 2025, Indonesia's digital economy has matured significantly, with massive penetration of e-commerce, fintech, and digital entertainment services. This drives demand for highly reliable data centers with strong uptime and robust backup power systems. Companies that can deliver infrastructure with superior reliability will become key players in the national digital ecosystem.

2. Technology Acceleration

The adoption of generative AI, machine learning, and the transition from 5G to 6G is fueling exponential growth in computational needs. Data centers are no longer just storage facilities but have evolved into integrated computing hubs supporting real-time processing. Firms investing in hyperscale data centers and edge computing will gain a competitive advantage in enabling AI-driven applications.

3. Government Initiatives

The Indonesian government is strengthening its role by developing Digital Special Economic Zones (SEZs), offering fiscal incentives, investment-friendly regulations, and focusing on sectors such as digital healthcare and the creative economy. These policies position Indonesia as a

strategis di Asia Tenggara, menarik investor global untuk menjadikan negara ini pusat pengembangan data center regional.

4. Investasi Asing

Perusahaan global seperti AWS, Google, dan Microsoft terus memperluas fasilitas mereka di Indonesia. Dukungan regulasi serta pasar domestik yang besar menjadikan Indonesia tujuan investasi yang sangat menarik. Tren ini membuka peluang bagi kolaborasi antara pemain lokal dan global, baik dalam bentuk joint venture maupun kemitraan teknologi.

5. Energi Hijau dan Keberlanjutan

Tantangan konsumsi energi tinggi di iklim tropis mendorong inovasi dalam sistem pendinginan cairan dan desain modular hemat energi. Perusahaan yang mampu menghadirkan solusi green data center akan mendapatkan keunggulan, sejalan dengan tren global menuju keberlanjutan. Hal ini juga menjadi daya tarik bagi investor yang berorientasi pada ESG (Environmental, Social, Governance).

6. Kapasitas Infrastruktur

Indonesia menargetkan kapasitas data center mencapai 1 GW pada 2026, membuka peluang besar bagi kontraktor, penyedia teknologi, dan operator. Pertumbuhan ini menciptakan ekosistem bisnis baru, mulai dari pembangunan fisik, penyedia perangkat keras, hingga layanan manajemen data center.

7. Peluang Persaingan Regional

Indonesia bersaing dengan Singapura dan Malaysia dalam menarik investasi. Meski Singapura unggul dalam efisiensi energi dan Malaysia agresif dalam insentif, Indonesia menawarkan biaya operasional lebih rendah serta pasar domestik yang besar. Hal ini menjadi keunggulan strategis yang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat posisi Indonesia sebagai pusat data regional.

strategic hub in Southeast Asia, attracting global investors to establish regional data center operations.

4. Foreign Investment

Global companies such as AWS, Google, and Microsoft continue to expand their facilities in Indonesia. Supportive regulations and a large domestic market make the country an attractive investment destination. This trend opens opportunities for collaboration between local and global players, whether through joint ventures or technology partnerships.

5. Green Energy and Sustainability

High energy consumption in Indonesia's tropical climate is pushing innovation in liquid cooling systems and modular energy-efficient designs. Companies capable of delivering green data center solutions will gain a strong advantage, aligning with global trends toward sustainability. This also appeals to investors focused on ESG (Environmental, Social, Governance) principles.

6. Infrastructure Capacity

Indonesia is targeting 1 GW of data center capacity by 2026, creating vast opportunities for contractors, technology providers, and operators. This growth fosters a new business ecosystem, ranging from physical construction and hardware supply to data center management services.

7. Regional Competition

Indonesia competes with Singapore and Malaysia in attracting investment. While Singapore excels in energy efficiency and Malaysia is aggressive with incentives, Indonesia offers lower operational costs and a large domestic market. This strategic advantage can be leveraged to strengthen Indonesia's position as a regional data hub.



Command Center AREA31 Cimanggis

STRATEGI BISNIS BUSINESS STRATEGY

Perseroan melihat bahwa pada tahun 2025 industri data center akan terus mengalami peningkatan dan perkembangan yang cukup signifikan terutama di bidang Artificial Intelligence. Faktor persaingan dengan pemain data center lain juga cukup signifikan akan mempengaruhi Perseroan di dalam memperbesar market share di Indonesia, maupun di sekitarnya. Berikut beberapa strategi bisnis Perseroan di tahun 2025.

1. Fokus pada Infrastruktur AI dan Cloud

Perseroan perlu meningkatkan kapasitas infrastrukturnya untuk mendukung kebutuhan teknologi AI dan cloud computing yang terus berkembang. Langkah-langkah utama yang dapat diambil meliputi:

- **Peningkatan Kapasitas Peralatan:** Perseroan perlu menginvestasikan lebih banyak pada perangkat mekanikal dan elektrikal berperforma tinggi yang mampu mendukung beban kerja hyperscale data center dan komputasi tingkat lanjut.
- **Kolaborasi Teknologi:** Penting untuk bermitra dengan penyedia layanan cloud global seperti Microsoft Azure, Google Cloud, atau Amazon Web Services guna mendiversifikasi layanan dan menarik lebih banyak pelanggan besar (hyperscalers). Kemitraan ini tidak hanya memberikan nilai tambah tetapi juga membantu memastikan kesesuaian infrastruktur Perseroan dengan standar teknologi terkini.
- **AI-Ready Infrastructure:** Perseroan perlu mendesain ulang sistem data center untuk mendukung kebutuhan teknologi AI seperti machine learning, pengolahan data skala besar, dan edge computing.

2. Penguatan Nilai Kompetitif

Perseroan harus terus membangun keunggulan daya saing yang relevan dengan kebutuhan industri:

- **Komitmen terhadap Keberlanjutan:** Perseroan dapat meningkatkan reputasinya dengan memperluas implementasi energi terbarukan, sistem pendinginan hemat energi, dan pengurangan emisi karbon. Ini akan menarik pelanggan yang memprioritaskan keberlanjutan.
- **Standar Operasional Tinggi:** Perseroan harus terus mendapatkan sertifikasi seperti TIA-942 Rated 3 dan ISO 22237 untuk menjamin ketersediaan layanan yang andal serta keamanan data. Hal ini akan meningkatkan daya tarik Perseroan bagi perusahaan multinasional yang membutuhkan standar operasional tinggi.
- **Inovasi Produk:** Selain menyediakan layanan tradisional seperti colocation, Perseroan dapat mengembangkan layanan baru seperti solusi hybrid cloud dan edge data center untuk menjawab kebutuhan yang spesifik dari para pelanggan.

The Company anticipates that in 2025, the data center industry will continue to experience significant growth and advancements, particularly in the field of Artificial Intelligence. Competition with other data center players is also expected to be a key factor influencing the Company's efforts to expand its market share in Indonesia and the surrounding regions. Below are the Company's business strategies for 2025.

1. Focus on AI and Cloud Infrastructure

The Company must enhance its infrastructure capacity to support the growing demands of AI and cloud computing technologies. Key measures include:

- **Equipment Capacity Enhancement:** Increased investment in high-performance mechanical and electrical equipment is necessary to support hyperscale data center workloads and advanced computing.
- **Technology Collaboration:** Partnering with global cloud service providers such as Microsoft Azure, Google Cloud, or Amazon Web Services is essential to diversify services and attract large-scale customers (hyperscalers). These partnerships not only add value but also ensure the Company's infrastructure aligns with the latest technological standards.
- **AI-Ready Infrastructure:** The Company should redesign its data center systems to support AI technologies such as machine learning, large-scale data processing, and edge computing.

2. Strengthening Competitive Value

The Company must continue building a competitive advantage aligned with industry needs:

- **Commitment to Sustainability:** Expanding the implementation of renewable energy, energy-efficient cooling systems, and carbon emission reduction will enhance the Company's reputation and attract customers prioritizing sustainability.
- **High Operational Standards:** Obtaining certifications such as TIA-942 Rated 3 and ISO 22237 will ensure service reliability and data security, increasing the Company's appeal to multinational enterprises requiring high operational standards.
- **Product Innovation:** In addition to traditional services such as colocation, the Company can develop new offerings, including hybrid cloud solutions and edge data centers, to meet specific customer demands.

3. Ekspansi Layanan dan Geografis

Perseroan perlu memperluas cakupan bisnisnya, baik melalui diversifikasi layanan maupun ekspansi geografis:

- **Diversifikasi Layanan:** Perseroan dapat menambah portofolio produk dengan jasa konsultasi disaster recovery plan, layanan teleport yang lebih terintegrasi, dan coworking space yang didukung oleh akses data cloud.
- **Ekspansi Regional:** Untuk memperluas pasar regional, Perseroan dapat menjajaki ekspansi layanan ke perusahaan-perusahaan di Asia Tenggara yang ingin melakukan ekspansi bisnisnya ke Indonesia. Kehadiran ekspansi layanan ini dapat meningkatkan daya tarik Perseroan sebagai mitra penyedia infrastruktur.
- **Peningkatan Jangkauan Lokal:** Perseroan dapat membuka fasilitas baru di luar wilayah Jawa, seperti Sumatra dan Kalimantan, untuk mendukung perusahaan yang ingin memenuhi kebutuhan data di wilayah tersebut.

4. Strategi Finansial dan Operasional

Memastikan stabilitas keuangan dan efisiensi operasional adalah langkah penting untuk mendukung keberlanjutan:

- **Pengelolaan Dana yang Prudential:** Perseroan dapat mendiversifikasi sumber pendanaan dengan mencari investasi eksternal atau bermitra dengan lembaga keuangan untuk memperkuat modal kerja.
- **Otomasi Operasional:** Dengan mengadopsi teknologi otomatisasi, Perseroan dapat memangkas biaya operasional dan meningkatkan efisiensi. Hal ini penting untuk menjaga profitabilitas di tengah meningkatnya persaingan di pasar.
- **Peningkatan Transparansi Keuangan:** Perseroan dapat meningkatkan transparansi laporan keuangannya, yang akan menarik lebih banyak investor institusional dan memperkuat kepercayaan pasar.

Dengan mengimplementasikan strategi ini, Perseroan dapat memantapkan posisinya sebagai pemain utama di industri data center, baik di Indonesia maupun secara regional. Strategi ini juga akan membantu Perseroan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan kebutuhan teknologi dan ekspektasi pelanggan.

3. Service and Geographic Expansion

The Company must broaden its business scope through service diversification and geographic expansion:

- **Service Diversification:** Expanding the product portfolio to include disaster recovery planning consultancy, more integrated teleport services, and coworking spaces supported by cloud data access.
- **Regional Expansion:** To broaden its regional market reach, the Company can explore service expansion to Southeast Asian enterprises seeking to establish their business. This service expansion will enhance the Company's appeal as a trusted infrastructure provider.
- **Local Coverage Enhancement:** The Company can establish new facilities outside Java, such as in Sumatra and Kalimantan, to support businesses looking to meet data needs in those regions.

4. Financial and Operational Strategy

Ensuring financial stability and operational efficiency is crucial for long-term sustainability:

- **Prudential Fund Management:** The Company can diversify its funding sources by seeking external investments or partnering with financial institutions to strengthen working capital.
- **Operational Automation:** Implementing automation technology will help reduce operational costs and improve efficiency, which is vital for maintaining profitability amid increasing market competition.
- **Enhanced Financial Transparency:** Strengthening financial reporting transparency will attract more institutional investors and boost market confidence.

By implementing these strategies, the Company can establish itself as a leading player in the data center industry, both in Indonesia and across the region. These measures will also enable the Company to swiftly adapt to evolving technological demands and customer expectations.

ASPEK MARKETING

MARKETING ASPECT

Melihat perkembangan industri pusat data di Indonesia dan kawasan sekitarnya pada tahun 2024, Perusahaan dapat menerapkan strategi pemasaran baru di tahun 2025 untuk memperkuat posisinya dan menarik lebih banyak pelanggan.

1. Pendekatan Pasar Tersegmentasi

Perusahaan perlu fokus pada kelompok pelanggan dengan kebutuhan data center paling tinggi:

- **Perusahaan Teknologi:** Mendukung bisnis yang bergantung pada AI dan penyimpanan data skala besar.
- **Pemerintah & Lembaga Publik:** Menawarkan layanan colocation dan cloud lokal sesuai aturan penyimpanan data domestik.
- **E-commerce & Startup:** Menyediakan paket fleksibel dan terjangkau yang bisa berkembang sesuai kebutuhan.

2. Branding & Promosi

Membangun citra sebagai penyedia data center modern, berkelanjutan, dan inovatif:

- **Kehadiran Digital:** Menggunakan LinkedIn, Instagram, dan YouTube untuk menampilkan fasilitas, kisah sukses klien, serta inovasi terbaru.
- **Event & Webinar:** Menjadi penggerak diskusi tentang keberlanjutan dan adopsi cloud untuk mendukung transformasi digital bisnis.
- **Inisiatif Hijau:** Tunjukkan penggunaan energi terbarukan untuk memperkuat persepsi ramah lingkungan.

3. Kemitraan Strategis

Perluasan pasar melalui kolaborasi:

- **Penyedia Cloud Global & Lokal:** Bermitra dengan AWS, Azure, dan Google Cloud untuk memperkaya layanan.
- **Konsultan IT:** Mendapatkan rekomendasi sebagai data center pilihan bagi klien mereka.
- **Penyedia Jaringan & Telekomunikasi:** Manfaatkan layanan teleport untuk menarik pelanggan yang membutuhkan integrasi jaringan darat dan satelit.

4. Inovasi Layanan

Membedakan diri dengan penawaran unik:

- **Hybrid Cloud:** Gabungkan cloud publik dengan colocation untuk fleksibilitas.
- **Disaster Recovery:** Menyediakan solusi cadangan bagi perusahaan besar yang membutuhkan keamanan data.
- **Digital Coworking:** Membuat ruang kerja ramah startup dengan akses langsung ke infrastruktur cloud.

Looking at how Indonesia's data center industry and the wider regional market, is shaping up in 2024, the Company can roll out new marketing strategies in 2025 to boost its position and draw in more customers.

1. Focused Market Segments

The Company should zero in on customer groups with the strongest need for data center solutions:

- **Tech Firms:** Support companies that rely heavily on AI and large-scale data storage.
- **Government & Public Sector:** Offer colocation and local cloud services aligned with domestic data storage rules.
- **E-commerce & Startups:** Provide flexible, affordable packages that scale as they grow.

2. Branding & Visibility

Position the Company as a modern, sustainable, and innovative provider:

- **Digital Presence:** Use LinkedIn, Instagram, and YouTube to highlight facilities, client success stories, and new tech.
- **Events & Webinars:** Lead conversations on sustainability and cloud adoption to help businesses transform digitally.
- **Green Initiatives:** Showcase renewable energy use to strengthen eco-friendly brand perception.

3. Building Alliances

Expand reach through collaboration:

- **Global & Local Cloud Providers:** Partner with AWS, Azure, and Google Cloud to enrich offerings.
- **IT Consultants:** Gain endorsements as the go-to data center for their clients.
- **Telecom Networks:** Use teleport services to attract customers needing integrated terrestrial and satellite solutions.

4. Innovative Services

Differentiate with unique offerings:

- **Hybrid Cloud:** Combine public cloud with colocation for flexibility.
- **Disaster Recovery:** Ensure redundancy for enterprises needing secure backup.
- **Digital Coworking:** Create startup-friendly spaces with direct cloud access.

5. Strategi Ekspansi Pasar

Tumbuh di tingkat lokal maupun regional:

- **Regional:** Melayani perusahaan multinasional di Asia Tenggara yang mencari alternatif hemat biaya di luar Singapura.
- **Lokal:** Mendirikan pusat data di wilayah potensial seperti Sumatra dan Kalimantan untuk menjangkau bisnis di luar Jawa.

6. Testimoni & Studi Kasus

Mengubah pengalaman pelanggan menjadi aset pemasaran:

- **Studi Kasus:** Bagikan kisah sukses adopsi cloud dan AI.
- **Testimoni:** Tampilkan ulasan video dan tulisan di media sosial serta situs web perusahaan.

Strategi ini menempatkan Perusahaan bukan hanya sebagai penyedia layanan, tetapi sebagai mitra terpercaya dalam transformasi digital, menggabungkan keberlanjutan, inovasi, dan ekspansi regional untuk memimpin industri data center di Indonesia sekaligus meraih peluang baru di Asia Tenggara.

5. Market Expansion

Grow both locally and regionally:

- **Regional Reach:** Serve multinational firms in Southeast Asia seeking cost-effective alternatives to Singapore.
- **Local Growth:** Establish centers in high-potential areas like Sumatra and Kalimantan to reach businesses outside Java.

6. Customer Stories

Turn client experiences into marketing assets:

- **Case Studies:** Share success stories in cloud and AI adoption.
- **Testimonials:** Feature video and written reviews across social platforms and the Company's website.

This strategy positions the Company not just as a service provider, but as a trusted partner in digital transformation, combining sustainability, innovation, and regional expansion to lead Indonesia's data center industry while capturing new opportunities across Southeast Asia.



UPS AREA31 Cimanggis

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance/GCG). Terkait dengan penerapan Prinsip GCG dalam kegiatan usaha Perseroan, Perseroan telah melakukan upaya-upaya untuk menjalankan dan mengelola perusahaan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik tersebut serta secara berkesinambungan mempertanggungjawabkannya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang baik tersebut Perseroan juga senantiasa mengedapankan prinsip-prinsip integritas, profesionalitas, akuntabilitas dan transparansi dalam segala aspek kegiatan di dalam Perseroan serta pada setiap jenjang dan jabatan di dalam organisasi Perseroan.

Dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan nilai tambah Perseroan. Langkah-langkah Perseroan guna meningkatkan kinerja dan bertumbuh harus dilaksanakan lewat cara-cara yang sehat dengan penuh tanggung jawab, akuntabilitas dan transparansi. Penerapan GCG oleh Perseroan diharapkan dapat terus menjaga kepercayaan para pemegang sahamnya, serta para mitra kerja Perseroan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan juga memandang penting adanya sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) yang dapat menerima dan menindaklanjuti secara dini dan efektif pengaduan tentang berbagai jenis pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan.

Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan, dan Komite Audit serta telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas untuk mengkaji dan merekomendasikan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta sistem remunerasi yang kompetitif.

Perseroan juga telah memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas implementasi dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan.

1. Dewan Komisaris

Sampai dengan Laporan Tahunan diterbitkan, Perseroan telah memiliki seorang Komisaris Utama, seorang Komisaris dan seorang Komisaris Independen. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan atas pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/2014, yaitu memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

The Company always pays attention to and complies with the principles of Good Corporate Governance ("GCG Principles"). In relation to the implementation of GCG Principles in the Company's business activities, the Company has made efforts to operate and manage the company with these good corporate governance principles and continuously account for them to shareholders and stakeholders.

In implementing good corporate governance, the Company also consistently upholds the principles of integrity, professionalism, accountability, and transparency in all aspects of activities within the Company and at every level and position within the Company's organization.

With the implementation of good corporate governance, it is expected to improve the Company's performance and added value. The Company's steps to improve performance and grow must be carried out in a healthy manner with full responsibility, accountability, and transparency. The implementation of GCG by the Company is expected to continuously maintain the trust of its shareholders and the Company's business partners.

In order to enhance the effectiveness of good corporate governance implementation, the Company also considers it important to have a whistleblowing system that can receive and promptly and effectively follow up on complaints about various types of violations that could harm the Company.

The Company has established supporting tools such as Independent Commissioners, a Corporate Secretary, and an Audit Committee, and has formed a Nomination and Remuneration Committee responsible for reviewing and recommending the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as well as a competitive remuneration system.

The Company also has an Internal Audit Unit that functions to oversee the implementation of policies established by the Company's management.

1. Board of Commissioners

As of the issuance of Annual Report, the Company has a President Commissioner, a Commissioner, and an Independent Commissioner. This complies with the requirements as stipulated in POJK No. 33/2014, which mandates that at least 30% (thirty percent) of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggungjawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
- Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi, Komite Nominasi serta komite lainnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, maka fungsi nominasi dan remunerasi yang diatur dalam peraturan OJK wajib dijalankan oleh Dewan Komisaris.
- Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

- The Board of Commissioners supervises the management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and provides advice to the Directors. The Board of Commissioners must carry out its duties and responsibilities with good faith, full responsibility, and caution.
- Under certain conditions, the Board of Commissioners must convene the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other General Meetings of Shareholders (GMS) in accordance with its authority as stipulated in the laws and the Articles of Association.
- The Board of Commissioners has the right to enter the buildings and premises or other places used or controlled by the Company during office hours and has the right to examine all books, letters, and other evidence, check and match the state of cash and other assets, and has the right to know all actions taken by the Directors.
- In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to obtain explanations from the Directors or any member of the Directors about all matters required by the Board of Commissioners.
- In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to obtain explanations from the Directors or any member of the Directors about all matters required by the Board of Commissioners.
- To support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners must establish an Audit Committee, a Remuneration Committee, a Nomination Committee, and other committees as required by the laws in the Capital Market sector. If the nomination and remuneration committees are not established, the nomination and remuneration functions as regulated by OJK regulations must be carried out by the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners has the right to temporarily suspend one or more members of the Directors at any time if the member of the Directors acts contrary to the Articles of Association and/or the prevailing laws or harms the Company's objectives or neglects their duties. The temporary suspension must be notified to the concerned party along with the reasons.

- Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
- Rapat tersebut dalam ayat 2 pasal ini dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Pasal 10 di atas.
- Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.
- Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan Pasal 17 ayat 6.
- Ketentuan mengenai Dewan Komisaris yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada peraturan OJK dan ketentuan serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi pelaksanaan strategi Perseroan dan juga mengawasi Direksi untuk memastikan terlaksananya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan. Komisaris Independen bertanggung jawab utama untuk mendorong diterapkannya prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dalam Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris Independen akan secara proaktif mengupayakan agar Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja Perseroan, mengambil risiko yang tepat dan sesuai dengan mempertimbangkan tujuan usaha Perseroan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham dan memastikan transparansi dan keterbukaan yang seimbang dalam laporan keuangan Perseroan.

- *Within 90 (ninety) days after the temporary suspension, the Board of Commissioners is required to convene an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which will decide whether the concerned member of the Directors will be permanently dismissed or reinstated to their original position, while the temporarily suspended member of the Directors is given the opportunity to attend to defend themselves.*
- *The meeting referred to in paragraph 2 of this article is chaired by the President Commissioner, and if they are not present, it does not need to be proven to other parties, then the GMS is chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the GMS, and the summons must be made in accordance with the provisions contained in Article 10 above.*
- *If the GMS is not held within 45 (forty-five) days after the temporary suspension, the temporary suspension becomes null and void by law, and the concerned party has the right to resume their original position.*
- *If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have any members of the Board of Directors, then temporarily the Board of Commissioners is required to manage the Company. In such a case, the Board of Commissioners' meeting has the right to grant temporary authority to one or more of its members, jointly and severally, with due regard to the provisions of Article 17 paragraph 6.*
- *Provisions regarding the Board of Commissioners that are not regulated in these Articles of Association refer to OJK regulations and other applicable laws and regulations.*

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the implementation of the Company's strategy and supervising the Directors to ensure transparency and accountability in the Company's management. The Independent Commissioner is primarily responsible for promoting the application of good corporate governance principles within the Company.

In carrying out their duties, the Independent Commissioner will proactively ensure that the Board of Commissioners effectively supervises and advises the Directors to enhance the Company's performance, take appropriate and suitable risks, considering the Company's business objectives to generate profits for shareholders, and ensure balanced transparency and openness in the Company's financial reports.

Untuk kedepannya, Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ pengawas Perseroan sesuai dengan tercantum diatas dan dengan tetap memperhatikan ketentuan UUPT, POJK No. 33/2014 dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

Saat ini, Perseroan tidak memiliki kontrak dengan Anggota Dewan Komisaris terkait dengan imbalan kerja setelah masa kerja Anggota Dewan Komisaris berakhir.

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi Dewan Komisaris, sesuai dengan POJK No. 34/2014 memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Pada tahun 2025 telah dilaksanakan rapat sedikitnya dalam kurun waktu tiap 2 (dua) bulan untuk penyelenggaraan 1 (satu) kali rapat Dewan Komisaris pada tanggal 25 Februari, 04 Juni, dan 27 Oktober 2025.

Pada tanggal 29 April, 20 Agustus, dan 18 Desember 2025, sebagai pemenuhan atas ketentuan POJK No. 33/2014 telah dilaksanakan masing-masing 1 (satu) kali rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi.

2. Dewan Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan. Direksi bekerja berdasarkan Piagam Direksi yang merupakan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

In the future, the Board of Commissioners, including the Independent Commissioners, will continue to perform and develop their duties as the supervisory body of the Company as stated above, while adhering to the provisions of the Company Law, Financial Services Authority Regulation No. 33/2014, and other related regulations.

Currently, the Company does not have any contracts with Members of the Board of Commissioners regarding employment benefits after their term of office ends.

The preparation of the structure, policy, and amount of Remuneration for the Board of Commissioners, in accordance with POJK No. 34/2014, takes into account the following:

1. *Remuneration applicable in the industry according to the business activities of similar Issuers or Public Companies and the business scale of the Issuer or Public Company within its industry;*
2. *Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in relation to the achievement of goals and performance of the Issuer or Public Company;*
3. *Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and*
4. *Balance of allowances between fixed and variable components.*

Frequency of Meetings and Attendance of the Board of Commissioners

In 2024, meetings have been held at least once every two months for the convening of a Board of Commissioners meeting on April 26, June 28, October 25, and December 27.

On August 23 and December 27, 2024, in compliance with the provisions of POJK No. 33/2014, a joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors was conducted on each occasion.

2. Board of Directors

The Board of Directors is the Company's organ that carries out management activities to achieve the Company's vision and mission in the best interests of the Company. The Board of Directors operates based on the Board of Directors Charter, which serves as a binding guideline for each member of the Board of Directors to carry out their duties and responsibilities effectively and in accordance with the principles of good corporate governance.

Sampai dengan laporan ini diterbitkan, Perseroan telah memiliki Direksi yang terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) anggota di mana penunjukan dan pemberhentian masing-masing anggota dilakukan melalui RUPS.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Anggota Direksi

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan dan Anggaran Dasar ini. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
2. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat membentuk komite.
3. Dalam hal dibentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan dan kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
5. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggung jawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas apabila membuktikan:
 - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggungjawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berkelanjutannya kerugian tersebut.
6. Direksi berwenang menjalankan pengurusan, sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

As of the issuance of this report, the Company has a Board of Directors consisting of at least 3 (three) members, where the appointment and dismissal of each member are conducted through the General Meeting of Shareholders (GMS).

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

1. *The Board of Directors is responsible for managing the Company in the best interest of the Company in accordance with the Company's purposes and objectives as stipulated in the Articles of Association. In carrying out their management duties and responsibilities, the Board of Directors must hold an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other General Meetings of Shareholders (GMS) as regulated by laws and the Articles of Association. Each member of the Board of Directors must perform their duties and responsibilities with good faith, full responsibility, and due diligence.*
2. *To support the effectiveness of their duties and responsibilities, the Board of Directors may establish committees.*
3. *If committees are established, the Board of Directors must evaluate the performance of the committees at the end of each fiscal year.*
4. *Each member of the Board of Directors is jointly and severally liable for the Company's losses caused by errors and negligence of the Board members in performing their duties.*
5. *Members of the Board of Directors cannot be held accountable for the Company's losses as referred to in point a above if they can prove that:*
 - *The loss was not due to their fault or negligence;*
 - *They have managed the Company in good faith, with full responsibility and caution, for the benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company;*
 - *They do not have any direct or indirect conflicts of interest in the management actions that resulted in the loss; and*
 - *They have taken actions to prevent the occurrence or continuation of such losses.*
6. *The Board of Directors is authorized to manage the Company, in accordance with policies deemed appropriate, in line with the purposes and objectives set forth in the Articles of Association.*

7. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Dewan Komisaris diperlukan untuk tindakan - tindakan berikut ini:
 - Menerima pendanaan dari pihak lain atau memberikan komitmen berkenaan dengan pendanaan tersebut kepada pihak lain;
 - Memberi pinjaman uang kepada siapapun, kecuali atau tidak termasuk pinjaman yang mempunyai hubungan langsung dengan kegiatan usaha perdagangan;
 - Mengikat Perseroan sebagai penjamin (Borg/avalist);
 - Menggadaikan atau mempertanggungkan harta kekayaan Perseroan, dengan memperhatikan Undang-Undang yang berlaku;
 - Menjual atau melepaskan dan/atau membeli atau memperoleh barang tidak bergerak milik Perseroan termasuk hak-hak atas tanah;
 - Menetapkan anggaran tahunan, rencana-rencana usaha, penyusunan strategi bisnis Perseroan; Dengan ketentuan tindakan tersebut yang nilainya sama atau lebih besar dari 20% (dua puluh persen) ekuitas Perseroan, berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
8. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50 % (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS dengan mengingat peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
9. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 di atas tidak tercapai, maka RUPS kedua harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

7. The Board of Directors has the right to represent the Company both inside and outside the Court in all matters and in all events, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, and to carry out all actions, both concerning management and ownership, but with the limitation that prior written approval from the Board of Commissioners is required for the following actions:

- *Receiving funding from another party or making commitments regarding such funding to another party;*
 - *Lending money to anyone, except for or excluding loans that have a direct connection with the company's trading activities;*
 - *Binding the Company as a guarantor (Borg/avalist);*
 - *Mortgaging or encumbering the Company's property, taking into account applicable laws;*
 - *Selling or releasing and/or buying or acquiring immovable goods owned by the Company including rights over land;*
 - *Setting an annual budget, business plans, preparation of the Company's business strategy; Provided that such actions with a value equal to or greater than 20% (twenty percent) of the Company's equity, based on the Company's Financial Statements in 1 (one) transaction or more, whether related to each other or not.*
- 8. Legal actions to transfer, release rights, or use as debt collateral more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in one fiscal year, whether in a single transaction or several independent or related transactions, must obtain approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) attended or represented by shareholders holding at least $\frac{3}{4}$ (three-quarters) of the total shares with valid voting rights and approved by more than $\frac{3}{4}$ (three-quarters) of the total shares with valid voting rights present at the GMS, considering the applicable laws and regulations in the capital market sector.*
- 9. In the event that the quorum as referred to in paragraph 2 above is not achieved, the second GMS must obtain approval from the GMS attended or represented by shareholders holding at least $\frac{2}{3}$ (two-thirds) of the total shares with valid voting rights and approved by more than $\frac{3}{4}$ (three-quarters) of the total shares with valid voting rights present at the GMS.*



10. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 diatas, maka atas permohonan Perseroan, kuorum kehadiran, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPS ditetapkan oleh Ketua Otoritas Jasa Keuangan.

11. a. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan dengan mengindahkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku

b. Jika Direktur berhalangan, maka yang bersangkutan berhak memberikan kuasa kepada Direktur lainnya atau orang yang ditunjuk olehnya.

12. a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

13. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

14. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi, Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.

15. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan dalam ayat 6 pasal ini.

Untuk kedepannya, Direksi akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ pengurus Perseroan sesuai dengan tercantum diatas dan dengan tetap memperhatikan ketentuan UUPT, POJK No. 33/2014 dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

10. *In the event that the quorum as referred to in paragraph 3 above is not achieved, upon the Company's request, the quorum, the number of votes required for decision-making, the summons, and the timing of the GMS shall be determined by the Chairman of the Financial Services Authority.*

11. a. *Each member of the Board of Directors must act in good faith and with full responsibility, adhering to the applicable laws and regulations.*

b. *If a Director is unable to perform their duties, they have the right to delegate their authority to another Director or a person appointed by them.*

12 a. *The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.*

b. *In the event that the President Director is absent or unable to perform their duties for any reason, which does not need to be proven to third parties, other members of the Board of Directors have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.*

13. *The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). If the GMS does not determine this, the division of duties and authorities of the Board of Directors is determined based on the decision of the Board of Directors.*

14. *Without reducing the responsibility of the Board of Directors, the Board of Directors may grant written power of attorney to one or more proxies to act for and on behalf of the Company to perform certain legal actions as described in the power of attorney.*

15. *In the event that the Company has an interest that conflicts with the personal interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by other members of the Board of Directors. In the event that the Company has an interest that conflicts with the interests of all members of the Board of Commissioners, without prejudice to the provisions of paragraph 6 of this article.*

Going forward, the Board of Directors will continue to perform and develop its duties as the management body of the Company as outlined above, while adhering to the provisions of the Indonesian Company Law (UUPT), Financial Services Authority Regulation No. 33/2014, and other relevant regulations.

Saat ini, Perseroan tidak memiliki kontrak dengan Anggota Direksi terkait dengan imbalan kerja setelah masa kerja Anggota Direksi berakhir.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Direksi

Direksi mengadakan rapat secara rutin setidaknya setiap bulannya untuk mendiskusikan kinerja operasional Perseroan dan hal-hal strategis lainnya. Frekuensi rapat tersebut sesuai dengan kebijakan Perseroan yang tercantum dalam Anggaran Dasar, dan tidak menyalahi peraturan yang berlaku bagi Direksi di bidang pasar modal.

3. Komite Audit

Untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 55/2015, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan di Luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 122/DVO/CORSEC-SK/XII/2025 tanggal 16 Desember 2025, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Prof. Dr. Ir. Hammam Riza Yusuf, M.Sc.
Anggota : Ario Purboyo, Sutino Tunggono

Pengangkatan susunan Komite Audit sebagaimana disebutkan di atas telah sesuai dengan POJK No. 55/2015. Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 12 ayat 2 POJK No. 55/2015, Perseroan telah membuat Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) No. 245/DVO/PIAGAM.KA-DIR/XI/2023 sehubungan dengan tugas, tanggung jawab, wewenang, serta prosedur kerja Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 16 Desember 2025.

Pengangkatan Komite Audit berdasarkan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/2015, dimana masa tugas anggota Komite Audit selama 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Berikut adalah riwayat hidup dari Komite Audit adalah sebagai berikut:

Prof. Dr. Ir. Hammam Riza Yusuf, M.Sc., IPU, Ketua Komite Audit

Keterangan tentang Prof. Dr. Ir. Hammam Riza Yusuf, M.Sc., IPU, adalah sebagaimana telah disampaikan pada profil Dewan Komisaris.

Currently, the Company does not have any contracts with Board Members regarding post-employment benefits after their term of office ends.

Frequency of Meetings and Attendance of the Board of Directors

The Board of Directors holds regular meetings at least once a month to discuss the Company's operational performance and other strategic matters. The frequency of these meetings is in accordance with the Company's policy as stated in the Articles of Association and complies with the regulations applicable to the Board of Directors in the capital market sector.

3. Audit Committee

To comply with the provisions of POJK No. 55/2015, the Company's Board of Commissioners has established an Audit Committee as stated in the Decree Outside the Meeting of the Company's Board of Commissioners No. 122/DVO/CORSEC-SK/XII/2025 dated December 16, 2025, with the following composition:

*Chairman : Prof. Dr. Ir. Hammam Riza Yusuf, M.Sc.
Members : Ario Purboyo, Sutino Tunggono*

The appointment of the Audit Committee structure as mentioned above is in accordance with POJK No. 55/2015. In order to comply with the provisions of Article 12, paragraph 2 of POJK No. 55/2015, the Company has created the Audit Committee Charter No. 245/DVO/PIAGAM.KA-DIR/XI/2023 regarding the duties, responsibilities, authority, and work procedures of the Audit Committee as determined by the Board of Commissioners on December 16, 2025.

The appointment of the Audit Committee has been carried out in accordance with the provisions of POJK No. 55/2015, where the term of office for Audit Committee members is 5 (five) years and cannot be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and can only be re-elected for 1 (one) subsequent period.

Below is the profile of the Audit Committee:

Prof. Dr. Ir. Hammam Riza Yusuf, M.Sc., IPU, Chairman of the Audit Committee

Details about Prof. Dr. Ir. Hammam Riza Yusuf, M.Sc., IPU, have been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Ario Purboyo, Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Manado, umur 59 tahun.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Sosial, jurusan Ilmu Sosial - Manajemen Administrasi dari Universitas Negeri Jakarta di Jakarta pada tahun 1994.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2023. Beliau memulai karir di PT Modern Bank sebagai Wakil Pimpinan Cabang (1991 – 1998), Deputy Manager di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1998 – 2004), Penyelia di Task Force BPPN Depkeu (2004 – 2006), Manager di PT Dipasena Citra Darmaja (2006 – 2007), General Manager di PT Fortuna Karya (2007 – 2008), Direktur di PT Polaris Investama Tbk (2008 – 2016), Direktur Utama di PT Polaris Investama Tbk (2016 – 2021), Direktur Utama di PT Bendara Investama Gempita, Direktur di PT Digital Media Ekuitas (2022 – sekarang).

Sutiono Tunggono, Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Tanjung Karang, umur 46 tahun.

Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara di Jakarta tahun 2010 dan Sarjana Akuntansi dari Bina Nusantara di Jakarta pada tahun 2003.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2025. Beliau memulai karir sebagai Staff Internal Audit di PT Citra Sukses Mandiri (2005-2007), Internal Audit PT Smart Telecom (Sinar Mas) (2007-2008), Supervisor / Assistant Manager Internal Audit PT Ciputra Development (2008-2015), Manager Internal Audit PT Gema Graha Sarana (Head Division Vivere Group) (2015-2016), Project Control Manager PT Vinotindo Grahasarana (2016), dan Accounting, Finance, Internal Audit dan Tax Manager PT Federal Investindo and affiliated companies (2016-Sekarang)

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;

Ario Purboyo, Member of the Audit Committee

An Indonesian citizen, born in Manado, aged 59.

He obtained a Bachelor's degree in Social Studies, majoring in Social Science - Administrative Management, from Universitas Negeri Jakarta in Jakarta in 1994.

He has served as a Member of the Company's Audit Committee since 2023. His career began at PT Modern Bank as Deputy Branch Manager (1991–1998), then continued as Deputy Manager at the Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN) (1998–2004), Supervisor at the BPPN Task Force, Ministry of Finance (2004–2006), Manager at PT Dipasena Citra Darmaja (2006–2007), General Manager at PT Fortuna Karya (2007–2008), Director at PT Polaris Investama Tbk (2008–2016), President Director at PT Bendara Investama Gempita, and Director at PT Digital Media Ekuitas (2022–present).

Sutiono Tunggono, Member of the Audit Committee

An Indonesian citizen, born in Tanjung Karang, aged 46.

He earned a Master's degree in Management from Universitas Tarumanagara in Jakarta in 2010, and a Bachelor's degree in Accounting from Bina Nusantara University in Jakarta in 2003.

He has served as a Member of the Company's Audit Committee since 2025. He started his career as an Internal Audit Staff at PT Citra Sukses Mandiri (2005-2007), Internal Audit at PT Smart Telecom (Sinar Mas) (2007-2008), Supervisor / Assistant Manager of Internal Audit at PT Ciputra Development (2008-2015), Internal Audit Manager at PT Gema Graha Sarana (Head Division Vivere Group) (2015-2016), Project Control Manager at PT Vinotindo Grahasarana (2016), and Accounting, Finance, Internal Audit and Tax Manager at PT Federal Investindo and affiliated companies (2016-Present)

Duties and Responsibilities of the Audit Committee include:

- Reviewing financial information to be published by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
- Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
- Providing independent opinions in the event of disagreements between management and accountants regarding services provided.

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;

- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

- Wewenang Komite Audit meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

- Selama tahun 2025 serta sebagai pemenuhan dari ketentuan POJK No. 55/2015, Komite Audit telah melaksanakan rapat sedikitnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan yaitu pada tanggal 05 Maret, 09 Mei, 08 Agustus, dan 10 Desember 2025.

- Sejak dibentuknya Komite Audit, Perseroan belum terdapat laporan singkat pelaksanaan tugas Komite Audit Perseroan, tetapi Komite Audit akan membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan dan membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

4. Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 34/2014, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 107/CORSEC/SK-DEKOM/VI/2025 tanggal 20 Juni 2025, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Prof. Dr. Ir. Hammam Riza Yusuf, M.Sc., IPU
Anggota : Juanna Judith Huliselan, SE, MA, Ph.D.
Cheryl Tanaka, S.Kom, MM

- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and fees.

- Reviewing the implementation of audits conducted by internal auditors and overseeing the follow-up actions by the Directors on the findings of the internal auditors.
- Reviewing risk management activities carried out by the Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
- Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
- Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.

- Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

- The authority of the Audit Committee includes:

- Accessing documents, data, and information related to employees, funds, assets, and company resources as needed.
- Communicating directly with employees, including the Directors and parties performing internal audit, risk management, and accounting functions related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
- Involving independent parties outside the Audit Committee members as needed to assist in carrying out its duties (if necessary).
- Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.

- Throughout 2024, in compliance with the provisions of POJK No. 55/2015, the Audit Committee has conducted meetings at least once every three months, specifically on May 14, September 24, and December 20, 2024.

- Since its establishment, the Audit Committee has not prepared a brief report on the implementation of its duties. However, the Audit Committee intends to report to the Board of Commissioners on each assigned task and will prepare an annual report on its activities, which will be disclosed in the Company's Annual Report.

4. Nomination and Remuneration Committee

To comply with the provisions of POJK No. 34/2014, the Company's Board of Commissioners established the Nomination and Remuneration Committee as outlined in the Decree Outside the Meeting of the Company's Board of Commissioners No. 246/DVO/SK-DEKOM/XI/2023, dated November 21, 2023, with the following composition:

Chairman : Prof. Dr. Ir. Hammam Riza Yusuf, M.Sc., IPU
Members : Juanna Judith Huliselan, SE, MA, Ph.D.
Cheryl Tanaka, S.Kom, MM

Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Pasal 4 POJK No. 34/2014, dimana masa tugas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi selama 5 (lima) tahun, dapat dipilih kembali dan masa jabatan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 34/2014, Perseroan telah membuat Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi No. 247/DVO/PIAGAM.KNR-DIR/XI/2023.

Sehubungan dengan tugas, tanggung jawab, wewenang, serta prosedur kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 21 November 2023.

Berikut adalah riwayat hidup dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Prof. Dr. Ir. Hammam Riza Yusuf, M.Sc., IPU, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Keterangan tentang Prof. Dr. Ir. Hammam Riza Yusuf, M.Sc., IPU, adalah sebagaimana telah disampaikan pada profil Dewan Komisaris.

Juanna Judith Huliselan, SE., MA., Ph.D., Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, umur 66 tahun.

Beliau memperoleh beberapa gelar diantaranya: (i) Certified Counsellor Business (CBC) for SMEs dari APEC-IBIZ pada tahun 2007, (ii) Philosophy Doctor (PhD), jurusan Management specialized in Cross Cultural Management, Organization Culture and Human Resources Development dari University Utara Malaysia, Sintok Kedah Darul Aman Malaysia pada tahun 2003, Master of Art (MA), jurusan Human Resources Management and Specialized in Organization Behaviour dan Development dari School of Management System, Hull University, England, United Kingdom pada tahun 1997, dan Sarjana Ekonomi, jurusan Ilmu Ekonomi dari Universitas Pattimura di Ambon, Maluku pada tahun 1985.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2023. Beliau memulai karir sebagai Director Program di APEC-IBIZ Indonesia (2001 – Sekarang), Technical Assistant APEC Project for SME di Indonesia (2001 – Sekarang), Retail Business Consultant dan Human Capital Consultant (2004 – Sekarang). Beliau aktif di Universitas Pelita Harapan Jakarta dan Surabaya sebagai Lecturer (2002 – Sekarang), Dekan Fakultas Ekonomi dan Business (2002 – 2004), Ketua Program Study Magister Manajemen (MM). Retail Business Consultant dan Human Capital Consultant (2004 – Sekarang).

The appointment of the Nomination and Remuneration Committee has been carried out in accordance with the provisions of Article 4 of POJK No. 34/2014. The term of office for members of the Nomination and Remuneration Committee is five years, renewable, and must not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association.

To comply with the provisions of POJK No. 34/2014, the Company has established the Nomination and Remuneration Committee Charter No. 247/DVO/PIAGAM.KNR-DIR/XI/2023.

This charter pertains to the duties, responsibilities, authority, and work procedures of the Nomination and Remuneration Committee, as determined by the Board of Commissioners on November 21, 2023.

The biographies of the Nomination and Remuneration Committee members are as follows:

Prof. Dr. Ir. Hammam Riza Yusuf, M.Sc., IPU, Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Details about Prof. Dr. Ir. Hammam Riza Yusuf, M.Sc., IPU have been previously presented in the profile of the Board of Commissioners.

Juanna Judith Huliselan, SE., MA., Ph.D., Member of the Nomination and Remuneration Committee

An Indonesian citizen, aged 66 years.

She holds several degrees, including: (i) Certified Counsellor Business (CBC) for SMEs from APEC-IBIZ in 2007. (ii) Philosophy Doctor (PhD) in Management with a specialization in Cross-Cultural Management, Organizational Culture, and Human Resources Development from Universiti Utara Malaysia, Sintok Kedah Darul Aman, Malaysia, in 2003, Master of Arts (MA) in Human Resources Management, specializing in Organizational Behavior and Development, from the School of Management Systems, Hull University, England, United Kingdom, in 1997, and bachelor of Economics in Economic Sciences from Pattimura University, Ambon, Maluku, in 1985.

She has served as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2023. Her career includes: Program Director at APEC-IBIZ Indonesia (2001–Present), Technical Assistant for the APEC Project for SMEs in Indonesia (2001–Present), Retail Business Consultant and Human Capital Consultant (2004–Present), She has also been active at Pelita Harapan University in Jakarta and Surabaya as a Lecturer (2002–Present), Dean of the Faculty of Economics and Business (2002–2004), Head of the Master of Management (MM) Study Program.

Cheryl Tanaka, S.Kom, MM, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, umur 43 tahun.

Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen, jurusan Finance dari Universitas Tarumanagara, di Jakarta pada tahun 2006, dan Sarjana Komputer, jurusan Teknik Informatika dari Binus University di Jakarta pada tahun 2003.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2023. Beliau memulai karir sebagai Administration Staff di PT Panca Budi Idaman (April – September 2003), Paymaster di PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (September 2003 – Juni 2005), HRIS Analyst PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (Juli 2005 – Desember 2006), HRIS Development & Compensation Benefit Officer di PT AIA Financial (d/h PT AIG Life Indonesia) (Desember 2006 – April 2009), Compensation Benefit Deputy Dept Head di PT AIA Financial (d/h PT AIG Life Indonesia) (April 2009 – Juli 2011), Compensation Benefit Senior Manager di PT AIA Financial (d/h PT AIG Life Indonesia) (Agustus 2011 – September 2016),

Human Resources Business Partner di PT AIA Financial (d/h PT AIG Life Indonesia) (September 2016 – Januari 2018), HR General Manager di Mayapada Hospital Group (Februari 2018 – Juli 2019), HR Quality Management General Manager di PT Mitra Adiperkasa Tbk (Juli 2019 – Agustus 2022).

Komite Nominasi dan Remunerasi bersifat independen. Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi memaksudkan:

- Harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (stakeholders) Perseroan.
- Harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada umumnya dan khususnya peraturan yang berlaku di Kota Bandung dan nilai-nilai etika serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
- Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam bidang nominasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris/
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi/

Cheryl Tanaka, S.Kom, MM, Member of the Nomination and Remuneration Committee

An Indonesian citizen, aged 43 years.

She holds the following degrees: Master of Management in Finance from Tarumanagara University, Jakarta, obtained in 2006, and Bachelor of Computer Science in Informatics Engineering from Binus University, Jakarta, obtained in 2003.

She has served as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2023. Her professional journey includes: Administration Staff at PT Panca Budi Idaman (April–September 2003), Paymaster at PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (September 2003–June 2005), RIS Analyst at PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (July 2005–December 2006), HRIS Development & Compensation Benefit Officer at PT AIA Financial (formerly PT AIG Life Indonesia) (December 2006–April 2009), Compensation Benefit Deputy Department Head at PT AIA Financial (formerly PT AIG Life Indonesia) (April 2009 – July 2011), and Compensation Benefit Senior Manager at PT AIA Financial (formerly PT AIG Life Indonesia) (August 2011 – September 2016),

Human Resources Business Partner at PT AIA Financial (formerly PT AIG Life Indonesia) (September 2016 – January 2018), HR General Manager at Mayapada Hospital Group (February 2018 – July 2019), HR Quality Management General Manager at PT Mitra Adiperkasa Tbk (July 2019 – August 2022).

The Nomination and Remuneration Committee is independent. The independence of the Nomination and Remuneration Committee means:

- *It must be free from any intervention from the Company's stakeholders.*
- *It must be free from any conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the prevailing laws and regulations in general, and specifically the regulations applicable in the City of Bandung, as well as the Company's ethical values and policies that may arise during the performance of its duties and responsibilities.*
- *The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include the following:*

1. In the field of nomination:

- a. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - *The composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners/*
 - *Policies and criteria required in the nomination process/*

- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksidan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Dalam bidang remunerasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai:
 - Struktur Remunerasi
 - Kebijakan atas Remunerasi
 - Besaran atas Remunerasi
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Wewenang, Hak dan Kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite Remunerasi dan Nominasi dapat mengakses catatan atau informasi tentang dana, aset, serta sumber daya lainnya milik Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Untuk melaksanakan tugasnya Komite Remunerasi dan Nominasi dapat bekerjasama dengan Divisi Sumber Daya Manusia dan Divisi lainnya yang terkait.
3. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Perseroan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugas komite.
4. Komite Remunerasi dan Nominasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait dengan kebijakan remunerasi wajib memperhatikan sekurang-kurangnya:
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku.
 - Prestasi kerja individual.

- *Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
- b. *Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material*
- c. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding development programs for the capabilities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
- d. *Proposing qualified candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders (GMS).*

2. In the field of remuneration:

- a. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - *Remuneration structure*
 - *Remuneration policies*
 - *Remuneration amounts*
- b. *Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners with the appropriateness of the remuneration received by each member.*

The Authority, Rights, and Obligations of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. *Based on a written assignment letter from the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee has the authority to access records or information regarding funds, assets, and other Company resources related to the performance of its duties.*
2. *To carry out its duties, the Nomination and Remuneration Committee may collaborate with the Human Resources Division and other relevant divisions.*
3. *Members of the Nomination and Remuneration Committee are required to perform their duties responsibly and maintain the confidentiality of all Company documents, data, and information, whether from internal or external parties, and use them solely for the purpose of the committee's duties.*
4. *In carrying out its duties and responsibilities related to remuneration policies, the Nomination and Remuneration Committee is required to consider at least the following:*
 - *Financial performance and compliance with reserves as regulated by applicable laws.*
 - *Individual work performance.*

Wewenang, Hak dan Kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite Remunerasi dan Nominasi dapat mengakses catatan atau informasi tentang dana, aset, serta sumber daya lainnya milik Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Untuk melaksanakan tugasnya Komite Remunerasi dan Nominasi dapat bekerjasama dengan Divisi Sumber Daya Manusia dan Divisi lainnya yang terkait.
3. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Perseroan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugas komite.
4. Komite Remunerasi dan Nominasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait dengan kebijakan remunerasi wajib memperhatikan sekurang-kurangnya:
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku.
 - Prestasi kerja individual.
 - Kewajaran dengan peer group.
 - Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang.

5. Sebelum tahun buku berjalan, Komite Remunerasi dan Nominasi wajib menyusun dan menyampaikan rencana kerja dan anggaran tahunan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan, yang salinannya disampaikan Dewan Komisaris kepada Direksi untuk diketahui. Pelaksanaan rencana kerja dan anggaran tahunan Komite Remunerasi dan Nominasi tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

6. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib membuat dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Sebagai pemenuhan atas ketentuan POJK No. 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat selama tahun 2025 sedikitnya sebanyak 1 (satu) kali dalam periode 4 (empat) bulan yaitu pada tanggal 20 Maret, 11 Agustus, dan 02 Desember 2025.

The Authority, Rights, and Obligations of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. *Based on a written assignment letter from the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee has the authority to access records or information regarding funds, assets, and other Company resources related to the performance of its duties.*
2. *To carry out its duties, the Nomination and Remuneration Committee may collaborate with the Human Resources Division and other relevant divisions.*
3. *Members of the Nomination and Remuneration Committee are required to perform their duties responsibly and maintain the confidentiality of all Company documents, data, and information, whether from internal or external parties, and use them solely for the purpose of the committee's duties.*
4. *In carrying out its duties and responsibilities related to remuneration policies, the Nomination and Remuneration Committee is required to consider at least the following:*
 - *Financial performance and compliance with reserves as regulated by applicable laws.*
 - *Individual work performance.*
 - *Fairness compared to peer groups.*
 - *Consideration of long-term goals and strategies.*

5. *Before the start of the fiscal year, the Nomination and Remuneration Committee must prepare and submit an annual work plan and budget to the Board of Commissioners for approval. A copy of this is forwarded by the Board of Commissioners to the Board of Directors for acknowledgment. The implementation of the annual work plan and budget is reported to the Board of Commissioners.*

6. *The Nomination and Remuneration Committee is required to prepare and submit reports on the implementation of its duties and responsibilities to the Board of Commissioners.*

In compliance with the provisions of POJK No. 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee has conducted meetings throughout 2025 at least once every four months, specifically on March 20, August 11, and December 2, 2025.



5. Sekretaris Perusahaan

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 35/2014, Direksi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi di Luar Rapat Perseroan No. 243/DVO/SK-DIR/XI/2023 tanggal 21 November 2023, telah mengangkat:

Nama : Elny Hapsari Saragih
Jabatan : Sekretaris Perusahaan
Alamat : Jl. Raya Tapos No.31, Cimpaeun,
Kec. Tapos Kota Depok, Jawa Barat 16459

No. Telp. : (021) 2868 1231
E-mail : corsec@area31.id
Website : www.area31.id

Berikut adalah riwayat hidup dari Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Elny Hapsari Saragih, Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, umur 33 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Hukum, jurusan Hukum Pidana dan Perdata dari Universitas Trisakti di Jakarta pada tahun 2015.

5. Corporate Secretary

To comply with the provisions as referred to in POJK No. 35/2014, the Board of Directors of the Company, based on the Board of Directors' Decision Letter Outside the Company's Meeting No. 243/DVO/SK-DIR/XI/2023 dated November 21, 2023, has appointed:

Name. : Elny Hapsari Saragih
Position. : Corporate Secretary
Address : Jl. Raya Tapos No.31, Cimpaeun Sub-District, Tapos District, Depok, West Java 16459

Phone Number : (021) 2868 1231
E-mail. : corsec@area31.id
Website. : www.area31.id

Below is the biography of the Corporate Secretary:

Elny Hapsari Saragih, Corporate Secretary

Indonesian citizen, born in Jakarta, 33 years old. Obtained a Bachelor of Law degree, majoring in Criminal and Civil Law from Trisakti University in Jakarta in 2015.

Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak tahun 2023. Beliau memulai karir sebagai Associate di Ronald S & Partner (Law Firm) (Juni – September 2015), Staff Legal di Notaris Dessi S.H., M.Kn. (Oktober – Desember 2015). Selanjutnya, Beliau berkarir di PT Dwi Tunggal Putra sebagai Staff Legal (2016 – 2017), Senior Legal (2017 – 2023), dan Manager Legal di (2023 – sekarang).

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan.
 - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan OJK atau pemangku kepentingan lainnya.
5. Membangun *corporate image* Perseroan untuk mendukung pencapaian kinerja Perseroan sesuai visi, misi dan strategi Perseroan.

Sampai saat ini belum ada program pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) dalam rangka meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*). Kedepannya Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) akan mengikuti program pelatihan yang berkaitan dengan:

- Perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Pemahaman tata kelola Perseroan yang berpedoman pada prinsip GCG.
- Kemampuan sebagai penghubung antara pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan umum lainnya.

She has served as the Corporate Secretary of the Company since 2023. She began her career as an Associate at Ronald S & Partner (Law Firm) (June – September 2015), Legal Staff at Notary Dessi S.H., M.Kn. (October – December 2015). Subsequently, she worked at PT Dwi Tunggal Putra as Legal Staff (2016 – 2017), Senior Legal (2017 – 2023), and Legal Manager (2023 – Present).

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include the following:

1. Monitoring developments in the Capital Market, particularly the regulations applicable in the Capital Market sector.
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to comply with the laws and regulations in the Capital Market sector.
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
 - Information disclosure, including the availability of information on the Company's Website.
 - Timely submission of reports to the OJK.
 - Organization and documentation of General Meetings of Shareholders (GMS).
 - Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - Implementation of orientation programs for the company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners
4. Acting as a *liaison officer* between the Company and the OJK or other stakeholders.
5. Building the *corporate image* of the Company to support the achievement of the Company's performance in accordance with its vision, mission, and strategy.

Until now, there has been no training program attended by the Corporate Secretary to improve the competence of the Corporate Secretary. In the future, the Corporate Secretary will participate in training programs related to:

- Developments in the capital market, especially the applicable laws and regulations.
- Understanding corporate governance based on GCG principles.
- The ability to act as a *liaison* between the company's shareholders, OJK, and other general stakeholders.

6. Satuan Pengawasan Internal

Untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 56/2015, Direksi Perseroan telah mengangkat Ocktavia Nicolin, S.E., sebagai Kepala Satuan Pengawasan Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi di Luar Rapat Direksi Perseroan No. 128/DVO/SK-DIR/VI/2025 tanggal 04 juni 2025.

Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 56/2015, Perseroan telah membuat Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) No. 242/DVO/PIAGAM.AI-DIR/XI/2023 sehubungan dengan tugas, tanggung jawab, wewenang, serta prosedur kerja Satuan Pengawasan Internal yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 21 November 2023.

Berikut adalah riwayat hidup dari Satuan Pengawasan Internal adalah sebagai berikut:

Ocktavia Nicolin, S.E., Kepala Satuan Pengawasan Internal

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, umur 34 tahun.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi dari Universitas Diponegoro di Semarang pada tahun 2013.

Beliau menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Internal sejak April 2025 – Sekarang. Beliau memulai karir sebagai Audit Associate di KAP PKF Paulhadiwinata (2013-2014), Koordinator Finance Accounting di PT Indomobil Finance Indonesia (2014-2019), dan menjabat sebagai Supervisor Finance di PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2019-2025).

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

6. Internal Audit Unit

To comply with POJK No. 56/2015, the Company's Board of Directors has appointed Ocktavia Nicolin, S.E., as the Head of the Company's Internal Audit Unit based on the Board of Directors' Decree Outside the Board of Directors' Meeting No. 128/DVO/SK-DIR/VI/2025 dated June 04, 2025.

In order to comply with POJK No. 56/2015, the Company has created an Internal Audit Charter No. 242/DVO/PIAGAM.AI-DIR/XI/2023 regarding the duties, responsibilities, authority, and work procedures of the Internal Audit Unit, which was established by the Company's Board of Directors on November 21, 2023.

The following is the biography of the Head of the Internal Audit Unit:

Ocktavia Nicolin, S.E., Head of the Internal Audit Unit

An Indonesian citizen, born in Jakarta, 34 years old.

She earned a Bachelor of Economics degree, majoring in Accounting, from Diponegoro University in Semarang in 2013.

She has served as Head of the Internal Audit Unit since April 2025. She began her career as an Audit Associate at Public Accountant Firm PKF Paulhadiwinata (2013-2014), Finance Accounting Coordinator at PT Indomobil Finance Indonesia (2014-2019), and served as Finance Supervisor at PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2019-2025).

The duties and responsibilities of Internal Audit include the following:

- *Preparing and implementing the annual Internal Audit plan;*
- *Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;*
- *Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;*

- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Dalam pelaksanaan tugasnya UAI harus memiliki Kode Etik Profesi yang mengacu kepada *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* dari *The Institute of Internal Auditors*, termasuk di dalam mengenai kepatuhan terhadap Kode Etik Audit Internal sebagai berikut:

- Integritas**
Integritas auditor internal menguatkan kepercayaan dan karenanya menjadi dasar bagi pengendalian atas judgment mereka.
- Obyektivitas**
Auditor internal menunjukkan obyektivitas profesional pada tingkat yang tertinggi ketika mengumpulkan, mengevaluasi dan melaporkan informasi kegiatan atau proses yang sedang diuji. Auditor internal melakukan penilaian yang seimbang atas semua kondisi yang relevan dan tidak terpengaruh oleh kepentingannya sendiri atau kepentingan orang lain dalam membuat keputusannya.
- Kerahasiaan (Confidentiality)**
Auditor internal menghargai nilai dan pemilikan informasi yang mereka terima dan tidak memaparkan informasi tersebut tanpa persetujuan yang berwenang, kecuali bila diwajibkan untuk melakukan itu berdasarkan tuntutan hukum atau profesi.
- Kompetensi**
Auditor internal menerapkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam pelaksanaan layanan audit internal.

- *Providing improvement suggestions and objective information about the activities examined at all management levels.*
- *Preparing audit reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners;*
- *Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of recommended improvements;*
- *Collaborating with the Audit Committee;*
- *Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities; and*
- *Conducting special examinations when necessary.*

Authority of the Internal Audit Unit includes the following:

- *Accessing all relevant information about the Company related to its duties and functions;*
- *Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;*
- *Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and*
- *Coordinating its activities with those of the external auditor.*

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit must adhere to a Professional Code of Ethics that refers to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing from The Institute of Internal Auditors, including compliance with the following Internal Audit Code of Ethics:

- Integrity**
The integrity of internal auditors establishes trust and thus provides the basis for reliance on their judgment.
- Objectivity**
Internal auditors exhibit the highest level of professional objectivity when gathering, evaluating, and reporting information about the activity or process being examined. Internal auditors make balanced assessments of all relevant conditions and are not unduly influenced by their own interests or the interests of others in forming judgments.
- Confidentiality**
Internal auditors respect the value and ownership of information they receive and do not disclose such information without appropriate authority unless there is a legal or professional obligation to do so.
- Competence**
Internal auditors apply the knowledge, skills, and experience needed in the performance of internal audit services.

Manajemen Resiko

Risiko utama Perseroan adalah risiko Kemampuan Perseroan mempertahankan Service Level Agreement (SLA). Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko yang perlu untuk dilakukan mitigasi sesuai dengan efek yang ditimbulkan dari tiap risiko tersebut. Perseroan menerapkan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh risiko-risiko tersebut terhadap kinerja keuangan Perseroan. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan melakukan manajemen risiko antara lain:

- **Risiko Kemampuan Perseroan mempertahankan Service Level Agreement (SLA)**

Dalam menjalani kegiatan usahanya sebagai penyedia jasa penyewaan colocation kepada pelanggan, Perseroan harus mempertahankan Service Level Agreement (SLA) dimana sesuai dengan standard ANSI-TIA942 Rated 3 Facility SLA, uptime yang ditetapkan sebesar 99,982% atau hanya dapat menoleransi downtime sebesar 95 menit per tahun. Atas hal tersebut, terdapat kemungkinan terjadinya downtime sehingga mempengaruhi kegiatan operasional pelanggan. Kejadian downtime merupakan peristiwa yang tidak dapat dihindari. Untuk meminimalisir terjadinya downtime, Perseroan telah mempersiapkan infrastruktur yang terhubung ke dua data center di lokasi yang berbeda, sehingga apabila koneksi terputus, pelanggan masih dapat terhubung ke data hall lainnya. Selain itu, Perseroan tetap melakukan maintenance peralatan dan infrastruktur data center.

- **Risiko Ketergantungan Terhadap Sumber Daya Listrik**

Sumber daya listrik merupakan hal krusial bagi kegiatan operasional data center yang senantiasa dijaga 24 jam oleh Perseroan agar tidak mengganggu operasional server pelanggan dan untuk mempertahankan Service Level Agreement (SLA) dalam perjanjian dengan pelanggan. Untuk itu, Perseroan memitigasi risiko ini dengan bekerjasama dengan penyedia listrik (PT PLN) untuk memasok listrik dari dua pembangkit yang berbeda sehingga apabila terjadi pemutusan aliran listrik, Perseroan tetap mendapatkan pasokan listrik dari pembangkit yang lain.

- **Risiko Keamanan**

Faktor keamanan merupakan hal krusial bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, yang dikarenakan pelanggan Perseroan telah menempatkan sejumlah server yang merupakan penunjang dari kegiatan usahanya, sehingga kehandalan layanan dari Perseroan sangat diperlukan Pelanggan untuk meminimalisir terjadinya resiko kehilangan dan/atau pencurian baik terkait dengan data maupun fisik yang dapat mempengaruhi kredibilitas Perseroan. Untuk memitigasi atas terjadinya resiko tersebut maka Perseroan telah melengkapi seluruh Gedung Data Center AREA31 dengan sejumlah perangkat pendukung untuk menunjang kehandalan layanan yang diberikan seperti penggunaan cooling system dengan sistem N+2, aspirating smoke detector, dan fire suppression system NOVEC 1230 serta juga dilengkapi dengan pengamanan tingkat tinggi yang meliputi pembagian area Data Center

Risk Management

The main risk for the Company is its ability to maintain the Service Level Agreement (SLA). The Company faces various risks that need to be mitigated according to the impact of each risk. The Company implements risk management aimed at minimizing the influence of these risks on the Company's financial performance. In conducting its business, the Company manages risks including:

- **Risk of the Company's Ability to Maintain the Service Level Agreement (SLA)**

In conducting its business activities as a colocation service provider to customers, the Company must maintain the Service Level Agreement (SLA) in accordance with the ANSI-TIA942 Rated 3 Facility SLA standard, which sets an uptime of 99.982%, allowing for a maximum downtime of 95 minutes per year. There is a possibility of downtime, which can affect the operational activities of customers. Downtime events are unavoidable. To minimize downtime, the Company has prepared infrastructure connected to two data centers in different locations, so if one connection is interrupted, customers can still connect to the other data hall. Additionally, the Company continues to maintain the equipment and infrastructure of the data center.

- **Risk of Dependence on Electrical Resources**

Electrical resources are crucial for the operational activities of the data center, which are maintained 24 hours by the Company to avoid disrupting the operational servers of customers and to maintain the Service Level Agreement (SLA) in agreements with customers. To mitigate this risk, the Company collaborates with the electricity provider (PT PLN) to supply electricity from two different power plants. Thus, if there is a power outage, the Company will still receive electricity supply from the other power plant.

- **Security Risk**

Security is a critical factor for the Company in conducting its business operations, as customers have entrusted the Company with hosting a number of servers that support their business activities. Therefore, the reliability of the Company's services is essential for customers to minimize the risk of loss and/or theft—whether related to data or physical assets—that could affect the Company's credibility. To mitigate such risks, the Company has equipped all AREA31 Data Center buildings with a range of supporting systems to ensure service reliability, including an N+2 cooling system, aspirating smoke detectors, and the NOVEC 1230 fire suppression system. The facilities are also secured with high-level protection measures, such as dividing the Data Center into three segregated zones (semi-private zone, private zone,

and restricted zone), pemasangan CCTV Monitoring dan Datacenter Infrastructure Monitoring yang beroperasi selama 24/7/365, dan penggunaan Visitor Management System

- **Risiko Sumber Daya Manusia**

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Teknologi Informasi, sumber daya manusia merupakan faktor paling penting bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya serta untuk terus berinovasi dan berkembang. Dalam hal ini, Perseroan memiliki risiko dalam merekrut dan menempatkan sumber daya manusia di posisi dan tugas yang tepat. Untuk itu, Perseroan melakukan beberapa langkah untuk memitigasi risiko di atas dengan menetapkan kebijakan rekrutmen dan memastikan kualitas calon karyawan sesuai dengan kebutuhan posisi yang akan diisi. Perseroan juga tetap melakukan pengawasan kualitas kerja karyawan dengan memberikan pelatihan untuk pengembangan skill sumber daya manusia

- **Risiko Gangguan Infrastruktur**

Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada infrastruktur fisik seperti bangunan, peralatan mekanikal, peralatan kelistrikan, peralatan pemipaan, dan peralatan jaringan komunikasi. Gangguan yang terjadi pada infrastruktur tersebut dalam mengakibatkan kerugian bagi Perseroan dan juga pelanggan. Atas hal tersebut, Perseroan selalu aktif untuk melakukan pemeliharaan atas infrastruktur tersebut dan melakukan penggantian bagi peralatan yang telah rusak dan sudah tidak dapat berfungsi optimal.

- **Risiko Persaingan Usaha**

Seiring dengan perkembangan teknologi dan ekonomi digital di Indonesia, permintaan dan penyediaan jasa data center akan meningkat. Sehingga, Perseroan meyakini bahwa perusahaan-perusahaan sejenis baik dari dalam maupun luar negeri akan memasuki industri data center di Indonesia. Untuk dapat bertahan dalam persaingan usaha data center, Perseroan akan fokus terhadap pemenuhan kebutuhan pelanggan dengan memberikan kualitas layanan maksimal dan memberikan harga yang kompetitif dengan pesaing tanpa harus mengorbankan aspek keuangan Perseroan.

- **Risiko Perubahan Teknologi**

Perkembangan dan perubahan teknologi menjadi krusial bagi Perseroan yang bergerak di bidang industri teknologi dan data center agar tetap dapat berdaya saing dengan kompetitor dan tetap beradaptasi dengan perubahan yang ada di industri data center. Tidak adaptifnya Perseroan dalam menjawab perubahan teknologi dapat berakibat turunya daya saing Perseroan yang pada akhirnya menurunkan performa Perseroan. Untuk itu, Perseroan akan selalu melakukan terobosan dan inovasi untuk ditawarkan kepada pelanggan dan agar tetap dapat bersaing di industri data center.

and restricted zone), installing 24/7/365 CCTV monitoring and Data Center Infrastructure Monitoring systems, and implementing a Visitor Management System.

- **Human Resource Risk**

As a company operating in the Information Technology sector, human resources are a vital element for the Company in running its operations and continuously innovating and growing. The Company faces the risk of recruiting and placing human resources in the right roles and responsibilities. To mitigate this risk, the Company has implemented recruitment policies to ensure that the qualifications of prospective employees align with the requirements of each position. The Company also maintains oversight of employee performance by providing ongoing training programs to support human resource skill development.

- **Infrastructure Disruption Risk**

The Company's business operations are highly dependent on physical infrastructure, including buildings, mechanical equipment, electrical systems, piping, and communication network equipment. Disruptions to this infrastructure can result in losses for both the Company and its customers. Therefore, the Company is proactive in maintaining this infrastructure and replacing equipment that is damaged and no longer functions optimally.

- **Business Competition Risk**

With the advancement of technology and the digital economy in Indonesia, the demand for and provision of data center services will increase. The Company believes that similar companies, both domestic and international, will enter the data center industry in Indonesia. To remain competitive in the data center business, the Company will focus on meeting customer needs by providing high-quality services and offering competitive prices without sacrificing the Company's financial aspects.

- **Technology Change Risk**

Technological development and change are crucial for the Company, which operates in the technology and data center industry, to remain competitive and adapt to changes in the data center industry. The Company's inability to respond to technological changes can result in decreased competitiveness, ultimately lowering the Company's performance. Therefore, the Company will continuously make breakthroughs and innovations to offer to customers and remain competitive in the data center industry.

• **Risiko Gagal Bayar oleh Pelanggan**

Perseroan menawarkan jasa data center kepada pelanggan untuk jangka waktu tertentu dimana kondisi ekonomi yang kurang kondusif, dan kemampuan pelanggan dalam menghasilkan pendapatan, menjadi faktor terjadinya gagal bayar oleh pelanggan. Untuk itu, Perseroan memitigasi risiko ini dengan memastikan perjanjian yang jelas dengan pelanggan dan membuat skema down payment untuk meminimalisir kerugian.

• **Risiko Kegagalan dalam Memenuhi Peraturan yang Berlaku**

Sebagai badan hukum yang berkegiatan usaha di Indonesia, Perseroan wajib memenuhi peraturan yang berlaku yang dikeluarkan oleh pemerintah yang berwenang. Gagalnya Perseroan memenuhi kewajiban tersebut dapat menghambat kelangsungan usaha Perseroan. Sehingga untuk memitigasi risiko ini, Perseroan menempatkan karyawan yang kompeten yang memahami peraturan yang harus Perseroan penuhi, serta senantiasa memeriksa peraturan-peraturan terbaru yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

• **Risiko Ekspansi Bisnis**

Agar terus dapat meningkatkan daya saingnya, Perseroan diharapkan dapat terus melakukan ekspansi bisnis dengan melakukan belanja modal dengan menggunakan ekuitas atau hutang kepada pihak ketiga. Kedua alternatif pembiayaan memiliki kelemahan dan dapat memberikan dampak negatif kepada Perseroan. Untuk itu, apabila Perseroan melakukan ekspansi bisnis, Perseroan akan memastikan kecukupan dana yang diambil dari ekuitas Perseroan serta menghitung secara detail pemanfaatan modal terhadap perkembangan bisnis Perseroan. Apabila Perseroan memiliki ekspansi bisnis dengan menggunakan utang, Perseroan dapat memitigasi risikonya menggunakan utang, Perseroan dapat memitigasi risikonya dengan menghitung biaya yang akan dikeluarkan dan membandingkan dengan kemampuan finansial Perseroan.

• **Risiko Bencana Alam**

Kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari risiko bencana alam, seperti banjir, kebakaran, ledakan, gempa bumi, dan lainnya. Bencana tersebut dapat menyebabkan kerusakan infrastruktur dan kerugian material bagi Perseroan. Oleh karena itu, untuk memitigasi risiko bencana alam, Perseroan akan memastikan operasional data center dan layanan kepada pelanggan tidak terganggu dengan menyediakan *back-up* di 3 (tiga) lokasi data center yang berada di AREA31 Cimanggis, AREA31 Gedung Cyber 1 dan AREA31 Gedung TIFA I dan II, sehingga apabila terjadi force majeure operasional data center dapat dialihkan ke data center yang lain.

• **Risiko Layanan Pihak Ketiga**

Perseroan tidak dapat lepas dari layanan pihak ketiga/vendor sebagai penyedia dan instalasi infrastruktur data center. Keterlambatan pengiriman material-material dapat berdampak kepada siapnya infrastruktur data center yang akan digunakan oleh pelanggan, sehingga

• **Customer Default Risk**

The Company offers data center services to customers for a certain period, where unfavorable economic conditions and the customers' ability to generate revenue are factors that can lead to customer defaults. To mitigate this risk, the Company ensures clear agreements with customers and implements a down payment scheme to minimize losses.

• **Regulatory Compliance Risk**

As a legal entity conducting business in Indonesia, the Company must comply with applicable regulations issued by the competent authorities. Failure to meet these obligations can hinder the Company's business continuity. To mitigate this risk, the Company employs competent staff who understand the regulations the Company must comply with and continuously reviews the latest regulations related to the Company's business activities.

• **Business Expansion Risk**

To continuously enhance its competitiveness, the Company is expected to continue business expansion by making capital expenditures using equity or third-party debt. Both financing alternatives have weaknesses and can negatively impact the Company. Therefore, if the Company undertakes business expansion, it will ensure sufficient funds are sourced from the Company's equity and carefully calculate the utilization of capital for the Company's business development. If the Company expands using debt, it will mitigate the risk by calculating the costs incurred and comparing them with the Company's financial capabilities. use of debt, the Company will mitigate associated risks by calculating the expenses incurred and comparing them against the Company's financial capabilities.

• **Natural Disaster Risk**

The Company's business activities are not free from the risk of natural disasters, such as floods, fires, explosions, earthquakes, and others. These disasters can cause infrastructure damage and material losses for the Company. Therefore, to mitigate the risk of natural disasters, the Company will ensure that data center operations and services to customers are not disrupted by providing backups at three data center locations: AREA31 Cimanggis, AREA31 Cyber 1 Building, and AREA31 TIFA I and II Buildings. This way, in the event of a force majeure, data center operations can be transferred to another data center.

• **Third-Party Service Risk**

The Company cannot be separated from third-party/vendor services as providers and installers of data center infrastructure. Delays in the delivery of materials can impact the readiness of the data center infrastructure to be used by customers, causing complaints from customers that can

menimbulkan keluhan dari pelanggan yang dapat berdampak pada kontrak yang telah ditetapkan. Untuk itu, Perseroan akan memitigasi risiko ini dengan memilih vendor yang telah bekerjasama lama dengan Perseroan atau yang memiliki kredibilitas yang baik.

• **Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global**

Seluruh pendapatan Perseroan saat ini sebagian diperoleh dari kegiatan usaha jasa penyewaan colocation yang memungkinkan berasal dari dalam maupun luar negeri. Indonesia sebagai negara berkembang dimana Perseroan menjalankan kegiatan operasinya, sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro baik dalam skala nasional ataupun internasional yang memiliki risiko-risiko terhadap kegiatan usaha Perseroan. Perseroan tidak dapat memprediksi secara pasti atas risiko-risiko tersebut dari waktu ke waktu dan dapat mengalami perubahan drastis. Namun, Perseroan dapat memitigasi risiko yang ada dengan melakukan adaptasi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi sehingga kerugian yang dialami dapat diminimalisir.

• **Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Peraturan Lain yang Berlaku Terkait Bidang Usaha Perseroan**

Dalam menjalankan kegiatannya, Perseroan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku umum maupun yang berlaku spesifik mengatur terkait bidanusaha Perseroan. Apabila Perseroan tidak berhasil memenuhi kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan lain yang berlaku terkait bidang usaha Perseroan akan berdampak pada penghentian usaha Perseroan. Untuk itu, Perseroan akan terus melakukan pembaruan atas peraturan-peraturan terkait agar dapat memenuhi kewajiban.

• **Risiko Gugatan Hukum**

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan berhubungan dengan berbagai pihak dengan kepentingan berbeda-beda, mulai dari pengguna jasa, pihak vendor, hingga karyawan Perseroan. Seluruh hubungan tersebut dilandaskan pada kepentingan ekonomis yang mungkin diatur dalam dokumen yang dibuat mengikuti ketentuan-ketentuan yang diatur oleh hukum untuk mengatur hak dan kewajiban setiap pihak yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Adanya pelanggaran atau perbedaan (dispute) dapat mengakibatkan salah satu pihak akan mengajukan tuntutan atau gugatan hukum kepada pihak lainnya. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan akan memastikan telah melakukan seluruh pekerjaan yang tertuang di dalam perjanjian.

• **Perubahan Kebijakan Pemerintah**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia sebagai penyedia data center, Perseroan mengacu pada peraturan Pemerintah yang berlaku. Perubahan kebijakan Pemerintah maupun adanya kebijakan-kebijakan baru yang berkaitan dengan bidang usaha Perseroan dapat mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan akan senantiasa melakukan pembaruan dan menindaklanjuti perubahan kebijakan pemerintah

affect established contracts. To mitigate this risk, the Company will select vendors who have long-term cooperation with the Company or who have good credibility.

• **Macro or Global Economic Conditions Risk**

Currently, a portion of the Company's revenue is derived from colocation rental services, which may come from both domestic and international sources. Indonesia, as a developing country where the Company operates, is greatly influenced by macroeconomic conditions on both a national and international scale, which pose risks to the Company's business activities. The Company cannot precisely predict these risks over time and may experience drastic changes. However, the Company can mitigate existing risks by adapting to changes that occur, thereby minimizing potential losses.

• **Compliance Risk with Laws and Regulations Related to the Company's Business Sector**

In conducting its activities, the Company must comply with general laws and regulations as well as specific regulations related to the Company's business sector. If the Company fails to comply with applicable laws and regulations related to its business sector, it may result in the cessation of the Company's business. Therefore, the Company will continuously update relevant regulations to fulfill its obligations.

• **Legal Dispute Risk**

In its business activities, the Company interacts with various parties with different interests, including service users, vendors, and Company employees. All these relationships are based on economic interests that may be regulated in documents created following legal provisions to govern the rights and obligations of each party as agreed by both parties. Violations or disputes can result in one party filing a claim or legal action against the other party. To mitigate this risk, the Company will ensure that all work outlined in the agreement is completed.

• **Government Policy Changes Risk**

In conducting its business activities in Indonesia as a data center provider, the Company refers to applicable Government regulations. Changes in Government policies or the introduction of new policies related to the Company's business sector can affect the Company's business activities and prospects. Therefore, the Company will continuously update and follow up on changes in Government policies.

• Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

Peraturan atau ketentuan hukum yang berlaku di negara lain berpengaruh bagi Perseroan karena dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan juga melakukan transaksi dengan pihak-pihak dari negara lain, sehingga Perseroan harus memiliki pengetahuan yang memadai atas peraturan atau ketentuan yang berlaku di negara-negara tersebut.

Kelalaian dalam mengetahui, atau menginterpretasikan peraturan yang berlaku di negara-negara tersebut dapat mengakibatkan Perseroan dikenakan sanksi dan dapat mengganggu hubungan Perseroan dengan pihak-pihak yang bertransaksi dengan Perseroan. Oleh karena itu, untuk menghindari kerugian, Perseroan akan memastikan telah memiliki interpretasi yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

• Provisions of Other Countries or International Regulations

Regulations or legal provisions applicable in other countries affect the Company because, in conducting its business activities, the Company also engages in transactions with parties from other countries. Therefore, the Company must have adequate knowledge of the regulations or provisions that apply in those countries.

Negligence in knowing or interpreting the applicable regulations in those countries can result in sanctions against the Company and can disrupt the Company's relationship with parties transacting with it. Therefore, to avoid losses, the Company will ensure that it has an interpretation that is consistent with applicable regulations and provisions.

KEBIJAKAN DAN STRATEGI BERKELANJUTAN SUSTAINABILITY POLICIES AND STRATEGIES

Sebagai bentuk komitmen atas pelaksanaan keberlanjutan dari PT Dunia Virtual Online Tbk maka Perseroan dalam kegiatan operasionalnya mempunyai kebijakan dalam mengintegrasikan pilar pendukung yang meliputi keberadaan aspek ekonomi, faktor kelestarian alam, aspek keselamatan dan kesehatan kerja atas karyawan dan masyarakat sekitar, serta pelaksanaan tata kelola yang baik dari kegiatan operasional bisnis Perseroan.

Pelaksanaan pilar pendukung yang selalu terintegrasi dan bersinergi diharapkan menjadikan Perseroan mencapai tujuan yang telah direncanakan dengan tetap membangun keseimbangan dan kesinambungan dari berbagai aspek yang menjadikan perkembangan Perseroan tidak hanya mempunyai dampak secara positif untuk PT Dunia Virtual Online Tbk tetapi juga berpengaruh secara signifikan terhadap pemangku kepentingan serta keberadaan lingkungan hidup.

Strategi yang ditetapkan dari PT Dunia Virtual Online Tbk untuk memastikan tetap terlaksananya keberlanjutan adalah dilakukan dengan berpedoman pada jadwal yang telah ditentukan namun tetap dilakukan evaluasi secara berkala untuk disesuaikan dengan perubahan dari risiko yang dihadapi, perkembangan peluang yang dihadapi oleh Perseroan, serta perencanaan target keberlanjutan yang direncanakan akan dicapai pada masa mendatang.

As part of its commitment to sustainability, PT Dunia Virtual Online Tbk has established operational policies that integrate key supporting pillars. These pillars encompass economic viability, environmental preservation, occupational health and safety for employees and surrounding communities, as well as the implementation of sound corporate governance across the Company's business activities.

The consistent integration and synergy of these supporting pillars are expected to enable the Company to achieve its planned objectives while maintaining balance and continuity across various aspects. This approach ensures that the Company's growth not only generates positive impacts for PT Dunia Virtual Online Tbk itself but also delivers significant benefits to stakeholders and contributes to the preservation of the environment.

To safeguard the ongoing implementation of sustainability, PT Dunia Virtual Online Tbk has adopted strategies guided by established timelines, while conducting regular evaluations. These evaluations allow adjustments in response to emerging risks, evolving opportunities, and the sustainability targets that the Company aims to achieve in the future.

PILAR KOMITMEN BERKELANJUTAN PT DUNIA VIRTUAL ONLINE TBK PILLARS OF PT DUNIA VIRTUAL ONLINE TBK'S SUSTAINABILITY COMMITMENT

- Kinerja operasional Perseroan yang efektif dan efisien;
- Menciptakan kesinambungan dan sinergitas antara Perseroan dengan lingkungan sehingga mampu berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat;
- Optimalisasi penggunaan energi dalam kegiatan operasional;
- Melakukan mitigasi dan pengelolaan emisi serta limbah untuk keberlanjutan kelestarian ekosistem dan keanekaragaman hayati di lingkungan Perseroan;
- Menciptakan hubungan industrial yang bersifat konstruktif dan transparan di lingkungan Perseroan untuk mewujudkan lingkungan tempat kerja yang nyaman dan kerassan bagi karyawan serta pihak yang terlibat dalam operasional Perseroan.
- Menjadikan lingkungan Perseroan menjadi kawasan yang berkontribusi untuk mendukung keberlangsungan lingkungan dengan tetap menjaga keseimbangan antara perkembangan layanan dengan keberadaan ekosistem lingkungan yang tetap terjaga kondisinya.
- Effective and efficient operational performance of the Company;
- Creating continuity and synergy between the Company and the environment to contribute to the improvement of social welfare;
- Optimization of energy use in operational activities;
- Mitigation and management of emissions and waste for the sustainability of ecosystem conservation and biodiversity within the Company's environment;
- Creating constructive and transparent industrial relations within the Company to achieve a comfortable and pleasant working environment for employees and parties involved in the Company's operations.
- Making the Company's environment an area that contributes to supporting environmental sustainability by maintaining a balance between service development and the existence of an environmental ecosystem that is maintained in good condition.



Ruang PAC AREA31 Cimanggis
PAC Room AREA31 Cimanggis

DUKUNGAN DAN KONTRIBUSI PT DUNIA VIRTUAL ONLINE TBK PADA KEBERLANJUTAN

SUPPORT AND CONTRIBUTION OF PT DUNIA VIRTUAL ONLINE TBK TO SUSTAINABILITY

Pemangku kepentingan (stakeholder) PT Dunia Virtual Online Tbk selalu berupaya dan berkomitmen secara maksimal untuk berkontribusi dalam mendukung dari terlaksananya konsep keberlanjutan di lingkungan internal maupun eksternal Perseroan, yang dimana penerapan Good Corporate Governance (GCG) dijadikan sebagai pilar utama untuk mencapai pada terciptanya keseimbangan, keselarasan, serta harmonisasi antara perkembangan bisnis sebagai penyedia layanan Data Center dengan lingkungan dimana Perseroan berada.

The stakeholders of PT Dunia Virtual Online Tbk consistently strive and remain fully committed to contributing toward the implementation of sustainability principles across both the Company's internal and external environments. The application of Good Corporate Governance (GCG) serves as a fundamental pillar in achieving balance, alignment, and harmony between the Company's business growth as a data center service provider and the surrounding environment in which it operates.

IKHTISAR IMPLEMENTASI KINERJA KEBERLANJUTAN OVERVIEW OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE IMPLEMENTATION

Perwujudan dari langkah konkret dalam implementasi keberlanjutan, maka Perseroan secara konsisten menerapkannya dalam berbagai aspek yang menjadi pendukung sebagai penyedia layanan Data Center, yang meliputi:

As a manifestation of concrete steps in implementing sustainability, the Company consistently applies it in various aspects that support it as a Data Center service provider, which include:

1. Aspek Lingkungan Hidup

Pemeriksaan Perangkat Secara Periodik

Untuk menjamin tingkat layanan secara maksimal kepada pelanggan Data Center AREA31, maka Perseroan menetapkan kebijakan untuk selalu menjalankan perawatan secara berkala atas semua perangkat yang berperan dalam menunjang kehandalan operasional layanan.

1. Environmental Aspects

Periodic Device Inspections

To ensure optimal service levels for Data Center AREA31 customers, the Company has established a policy to conduct regular maintenance on all devices that support the reliability of its operational services.

Tindakan perawatan ini dijalankan dengan tujuan agar kinerja dari semua perangkat tetap dalam kondisi maksimal serta meminimalisir kemungkinan terjadinya gangguan dari kinerja perangkat tersebut. Tindakan perawatan ini dilakukan sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan dari tiap perangkat sehingga keberlangsungan pemakaian dari tiap perangkat dapat berlangsung lebih lama serta tetap dalam kondisi efisien.

This maintenance aims to keep all devices functioning at maximum performance and minimize the likelihood of operational disruptions. The process is carried out in accordance with the specified guidelines for each device, ensuring their longevity and continued efficiency.

Tindakan perawatan yang dilakukan secara berkala juga akan memberikan dampak yang positif terhadap lingkungan yang dimana dengan kinerja perangkat yang tetap dapat dipertahankan secara efisien maka residu yang dihasilkan terhadap lingkungan serta kebutuhan energi dari perangkat yang bersangkutan tetap dalam batas yang telah ditentukan sejak awal.

Regular maintenance also has a positive environmental impact. By maintaining devices at efficient performance levels, the resulting residues and energy consumption from these devices remain within the predetermined limits.

PT Dunia Virtual Online Tbk dengan fokus utama pada layanan Servers Rack Colocation sangat menyadari pentingnya pengaturan secara efisien serta tepat sasaran atas penggunaan energi dari lingkungan yang menjadi sumber utama dalam operasionalisasi perangkat untuk layannya, sehingga penetapan tindakan perawatan yang terjadwal merupakan komitmen dari Perseroan untuk tetap menjaga komitmen Service Level Agreement (SLA) kepada pelanggan.

PT Dunia Virtual Online Tbk, with its primary focus on Servers Rack Colocation services, recognizes the importance of efficient and targeted energy management from the environment, which serves as the main resource for device operations. Therefore, implementing scheduled maintenance is the Company's commitment to upholding its Service Level Agreement (SLA) with customers.

Pembangunan Ruang Data Center Berkonsep Hot and Cold Aisle

AREA31 Datacenter Cimanggis dengan konsep 100% Green Initiative didedikasikan untuk selalu selaras dalam keberlanjutan terkait penggunaan energi listrik. Data Center dalam kegiatan operasionalnya membutuhkan banyak energi listrik sebagai standarisasi dalam menciptakan kesempurnaan layanan khususnya terkait dengan proses pendinginan.

Construction of Data Center Space with Hot Aisle and Cold Aisle Concepts

The AREA31 Datacenter Cimanggis, with a 100% Green Initiative concept, is dedicated to always aligning with sustainability in terms of electricity usage. The Data Center, in its operations, requires a significant amount of electricity as a standard to create service perfection, especially related to the cooling process.

Berdasarkan hal tersebut maka PT Dunia Virtual Online Tbk berupaya dan berinovasi dalam menciptakan proses pendinginan yang dapat menghasilkan hasil yang optimal namun tetap dapat mengkonsumsi energi listrik dalam jumlah yang efisien. Bentuk upaya yang diciptakan berupa pembuatan ruang AREA31 Datacenter Cimanggis berkonsep Hot Aisle dan Cold Aisle sebagaimana diterangkan melalui foto di bawah.

Based on this, PT Dunia Virtual Online Tbk strives and innovates to create a cooling process that can produce optimal results while still consuming electricity efficiently. The effort created involves the construction of the AREA31 Datacenter Cimanggis space with a Hot Aisle and Cold Aisle concept as explained in the photo above.



Ruang Trafo AREA31 Cimanggis
AREA31 Cimanggis Transformer Room



AREA31 Cimanggis

Pembuatan ruang Data Center AREA31 dengan konsep Hot Aisle dan Cold Aisle menciptakan pengaturan sirkulasi yang efisien berupa pemisahan area antara udara panas yang dihasilkan dari tiap rak dengan kebutuhan udara dingin yang diperlukan ke tiap rak. Adanya sekat pemisah antara area panas serta dingin maka akan meminimalisir terjadinya pencampuran antara udara panas dan dingin yang pada akhirnya akan berdampak dalam penggunaan jumlah energi listrik untuk sistem pendinginan dengan jumlah yang efisien namun tetap optimal dalam kinerja pendinginan.

Pengaturan pendinginan pada AREA31 Datacenter Cimanggis ditentukan pada kisaran suhu antara 20-24 derajat Celcius serta dengan tingkat kelembaban pada kisaran 40-60% sehingga dengan manajemen pengaturan seperti ini maka akan tercipta kinerja pendinginan yang sesuai dengan spesifikasi standar ruangan Data Center namun dengan tetap mengkonsumsi energi listrik dalam jumlah yang efisien.

The construction of the AREA31 Data Center space with the Hot Aisle and Cold Aisle concept creates efficient circulation management by separating the areas between the hot air generated from each rack and the cold air needed for each rack. The presence of a partition between the hot and cold areas will minimize the mixing of hot and cold air, which will ultimately impact the use of electricity for the cooling system in an efficient amount while still being optimal in cooling performance.

The cooling arrangement at the AREA31 Datacenter Cimanggis is set at a temperature range of 20-24 degrees Celsius and a humidity level of 40-60%. With such management, cooling performance that meets the standard specifications of a Data Center room will be achieved while still consuming electricity efficiently.

Pemeliharaan Kondisi Lingkungan

Pemeliharaan kondisi lingkungan yang berkonsep berkelanjutan diwujudkan dengan melakukan langkah yang bertujuan menjaga keberlangsungan ekosistem lingkungan yang telah ada untuk mendukung konsep 100% Green Initiative yang dimana Perseroan berkomitmen untuk melakukan manajemen pengelolaan penggunaan sumber energi secara efisien serta memperbanyak dilakukan penghijauan yang secara langsung diharapkan dapat mengurangi emisi karbon pada wilayah dimana Perseroan berada.

Tindakan yang dilakukan Perseroan yang berkaitan dengan pemeliharaan kondisi lingkungan juga dilakukan dengan menyediakan tempat sampah di beberapa area yang telah dapat mengakomodir penggolongan sampah untuk yang tergolong Recycle, Reusable, dan Organic seperti yang diterangkan melalui foto.

Semua tindakan ini dilakukan sebagai bentuk dukungan Perseroan dalam mewujudkan manfaat dari kondisi lingkungan secara berkelanjutan yang dapat dirasakan tidak hanya pada masa sekarang namun juga sampai masa mendatang

Environmental Condition Maintenance

The maintenance of environmental conditions with a sustainable approach is implemented through measures aimed at preserving existing ecosystems to support the Company's 100% Green Initiative. In line with this commitment, the Company manages energy usage efficiently and actively promotes reforestation and greening programs, which are expected to directly contribute to reducing carbon emissions in the areas where the Company operates.

As part of its environmental maintenance efforts, the Company has also provided waste disposal facilities in several designated areas. These facilities are designed to accommodate waste segregation into Recycle, Reusable, and Organic categories, as illustrated in the accompanying documentation.

All these initiatives reflect the Company's dedication to fostering sustainable environmental benefits ensuring that the positive impact can be experienced not only in the present but also for generations to come.

Penyediaan Charging Station

Sebagai bentuk komitmen PT Dunia Virtual Online Tbk terkait dengan isu pemanasan global yang berhubungan dengan hasil pembakaran yang dihasilkan oleh kendaraan bermotor yang masih menggunakan bahan bakar fosil sebagai sumber energi utamanya, maka pada saat ini sedang dikembangkan secara masif penggunaan Electric Vehicle (EV) sebagai upaya dalam pengurangan emisi gas karbon serta efek rumah kaca dari penggunaan bahan bakar fosil untuk sumber energi utama kendaraan bermotor. Penggunaan Electric Vehicle (EV) dalam jumlah yang masif tentu membutuhkan tempat penambah daya dalam jumlah yang memadai.

Selaras dengan konsep 100% Green Initiative dari PT Dunia Virtual Online Tbk maka di lingkungan AREA31 Datacenter Cimanggis telah disediakan alat penambah daya sebagai upaya mendukung keberadaan Electric Vehicle (EV) yang semakin masif penggunaannya. Keberadaan alat penambah daya yang sebagaimana dijelaskan melalui foto di atas, merupakan sebagai bentuk mitigasi dari PT Dunia Virtual Online Tbk dalam mengakomodir perkembangan penggunaan alat transportasi Electric Vehicle (EV) oleh pelanggan AREA31 Datacenter Cimanggis .

Penggantian kendaraan bermotor konvensional ke Electric Vehicle (EV) untuk kegiatan operasional juga sedang dalam proses dilakukan secara bertahap oleh PT Dunia Virtual Online Tbk sebagai bentuk komitmen untuk mendukung pengurangan penggunaan bahan bakar fosil sehingga keberlanjutan penggunaan energi secara optimal dan efisien tetap dapat dipertahankan untuk masa mendatang.

Provision of Charging Stations

As part of PT Dunia Virtual Online Tbk's commitment to addressing global warming issues related to emissions from motor vehicles that still use fossil fuels as their primary energy source, the massive development of Electric Vehicles (EVs) is currently underway. This effort aims to reduce carbon emissions and the greenhouse effect from the use of fossil fuels as the main energy source for motor vehicles. The widespread use of Electric Vehicles (EVs) naturally requires an adequate number of charging stations.

In line with PT Dunia Virtual Online Tbk's 100% Green Initiative concept, charging stations have been provided within the AREA31 Datacenter Cimanggis environment to support the increasing use of Electric Vehicles (EVs). The presence of these charging stations, as explained in the photo below, is a mitigation effort by PT Dunia Virtual Online Tbk to accommodate the growing use of Electric Vehicles (EVs) by AREA31 Datacenter Cimanggis customers.

The gradual replacement of conventional motor vehicles with Electric Vehicles (EVs) for operational activities is also being carried out by PT Dunia Virtual Online Tbk as a commitment to reducing the use of fossil fuels. This ensures that the sustainability of energy use remains optimal and efficient for the future.



*Pengisian Daya Kendaraan Listrik pada lahan parkir AREA31
Electric Vehicle Charging in the AREA31 parking lot*

2. Aspek Sosial Kemasyarakatan

Pelaksanaan Corporate Social Responsibility

Konsep keberlanjutan yang diterapkan oleh PT Dunia Virtual Online Tbk tidak hanya berkaitan dengan aspek lingkungan (environmental aspect) sebagaimana telah diterangkan sebelumnya, namun juga dilakukan terkait dengan aspek sosial (social aspect) salah satunya berupa dilakukannya kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagaimana diterangkan melalui foto di atas.

Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) dijalankan PT Dunia Virtual Online Tbk dengan maksud untuk mendukung keberlanjutan atas perkembangan sosial khususnya di lingkungan sekitar dari AREA31 Datacenter Cimanggis yang semakin menuju ke tingkatan yang lebih memenuhi standarisasi kelayakan hidup.

Perkembangan lingkungan sosial yang semakin lebih baik pada masyarakat yang bertempat tinggal di sekitaran AREA31 Datacenter Cimanggis dengan mendapatkan manfaat dari keberadaan Data Center sehingga mendukung keberlanjutan terkait aspek sosial (social aspect) dari PT Dunia Virtual Online Tbk.



Kegiatan CSR Penyerahan Sembako Ramadhan 2025
CSR Activities for the Distribution of Basic Food Packages for Ramadan 2025

Melakukan Kerjasama Dengan Lembaga Pendidikan

PT Dunia Virtual Online Tbk pada tahun 2025 melaksanakan kerjasama dengan lembaga pendidikan untuk memberikan kesempatan kepada sejumlah siswa guna mendapatkan pengalaman dan pengetahuan terkait dengan operasional layanan Data Center. Kegiatan ini dimaksudkan agar para siswa mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan sejumlah pengetahuan yang telah diterima selama mereka menempuh pendidikan.

Kegiatan ini dilaksanakan juga sebagai bukti peran serta dari PT Dunia Virtual Online Tbk dalam rangka keberlanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sehingga para siswa mempunyai persiapan pengetahuan yang mencukupi pada saat mereka nanti memasuki dunia kerja.

2. Social Aspects of Society

Implementation of Corporate Social Responsibility

The sustainability concept implemented by PT Dunia Virtual Online Tbk is not only related to the environmental aspect, as previously explained, but also involves the social aspect. One of the activities is Corporate Social Responsibility (CSR), as illustrated in the photo above.

The Corporate Social Responsibility (CSR) activities carried out by PT Dunia Virtual Online Tbk aim to support the sustainability of social development, especially in the vicinity of the AREA31 Datacenter Cimanggis, which is increasingly meeting the standards of living.

The improvement of the social environment for the community living around the AREA31 Datacenter Cimanggis benefits from the presence of the Data Center, thus supporting the sustainability of the social aspect of PT Dunia Virtual Online Tbk.



Kegiatan CSR di RW 004, Cimpauen, Tapos
CSR activities in RW 004, Cimpauen, Tapos

Collaborating with Educational Institutions

In 2025, PT Dunia Virtual Online Tbk collaborated with educational institutions to provide students with the opportunity to gain experience and knowledge related to data center service operations. This activity was intended to provide students with the opportunity to put into practice the knowledge they had acquired during their studies.

This activity also demonstrated PT Dunia Virtual Online Tbk's ongoing commitment to improving the quality of education so that students are adequately prepared when they enter the workforce.

3. Aspek Hubungan Kerja Karyawan

Peningkatan Kemampuan dan Keahlian Karyawan

Perseroan menyadari bahwa keberadaan karyawan merupakan komponen pendukung untuk memastikan keberlangsungan operasional tetap dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Menyadari pada hal tersebut maka Perseroan melaksanakan sejumlah program pelatihan dengan maksud untuk mempertahankan serta meningkatkan kemampuan dan keahlian dari karyawan yang bersangkutan.

Program pelatihan yang diberikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sebagai individu namun juga dalam kerjasama sebagai tim yang dapat berkontribusi untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan tidak hanya kepada pihak pelanggan namun juga terhadap pihak lain yang terlibat dalam kegiatan Perseroan.

Kesehatan Lingkungan Kerja

Kesehatan lingkungan kerja merupakan hal sangat penting yang dimana PT Dunia Virtual Online Tbk berkomitmen bahwa konsep keberlanjutan yang diterapkan tidak hanya terkait dengan aspek lingkungan (environmental aspect) maupun aspek sosial (social aspect) namun juga berkaitan dengan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan internal Perseroan.

Menyadari hal tersebut maka salah satu tindakan yang dilakukan adalah berupa penempatan alat Air Purifier yang dimaksudkan untuk mengurangi penyebaran kuman ataupun virus yang dapat membahayakan kesehatan karyawan PT Dunia Virtual Online Tbk sehingga keberlanjutan produktivitas dari karyawan dapat dipertahankan dan meningkat secara maksimal.

3. Employee Relations Aspects

Employee Relations and Skills Development

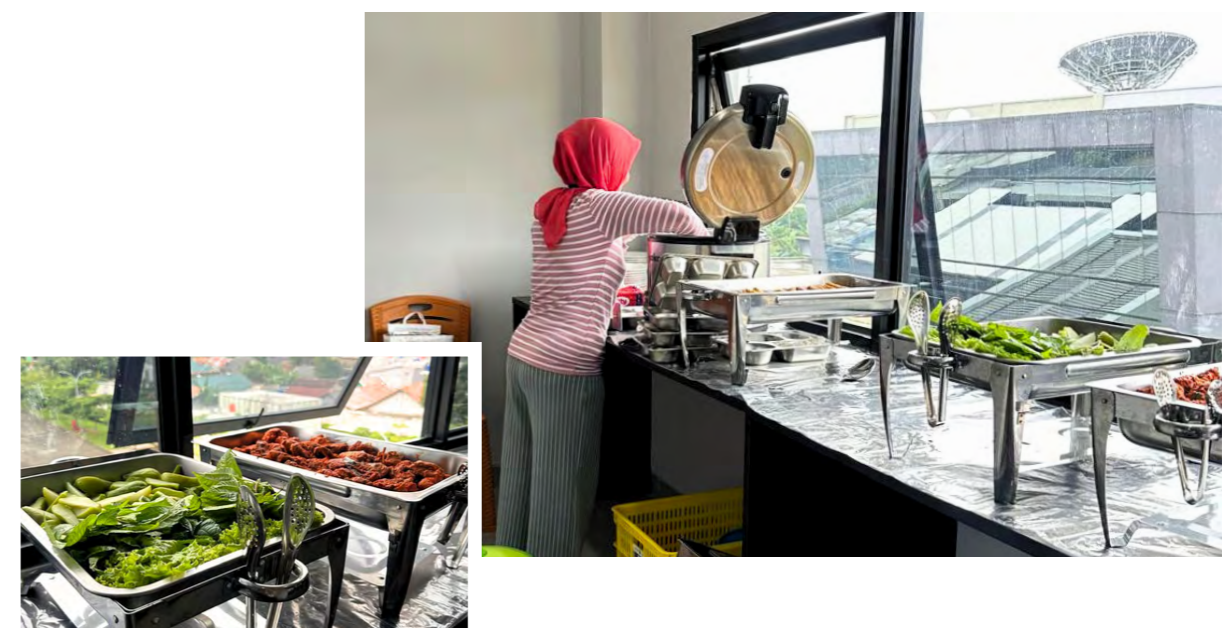
The Company recognizes that employees are a vital component in ensuring the continuity of operations in line with established plans. In acknowledgment of this, the Company implements a range of training programs designed to maintain and enhance the capabilities and expertise of its workforce.

These training initiatives are not only intended to strengthen individual competencies but also to foster effective teamwork. By doing so, employees are better equipped to contribute to the Company's operational activities, supporting not only customer needs but also collaborating with other stakeholders involved in the Company's business processes.

Workplace Health and Safety

Workplace health is a critical priority, and PT Dunia Virtual Online Tbk is firmly committed to ensuring that its sustainability practices encompass not only environmental and social aspects but also Occupational Health and Safety (OHS) within the Company's internal environment.

Realizing this, one of the actions taken is the placement of an Air Purifier device which is intended to reduce the spread of germs or viruses that can endanger the health of PT Dunia Virtual Online Tbk employees so that the sustainability of employee productivity can be maintained and increased optimally.





LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS

Selain penempatan alat Air Purifier, Perseroan juga mempunyai kebijakan untuk memberikan fasilitas makan siang kepada karyawan yang dimana dengan keberadaan fasilitas ini maka kesehatan karyawan lebih terjamin sehingga produktivitas kerja secara maksimal dapat dipertahankan.

In addition to the installation of air purifiers, the Company has established a policy of providing lunch facilities for employees. This initiative ensures better health and well-being for the workforce, thereby enabling the Company to maintain optimal productivity levels.

4. Aspek Pemberdayaan Ekonomi Lokal

PT Dunia Virtual Online Tbk menyadari bahwa keberadaan Perseroan diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan lingkungan dimana Perseroan berada. Hal ini sejalan dengan konsep keberlanjutan yang dijalankan oleh PT Dunia Virtual Online Tbk yang selalu bertujuan untuk menjadikan lingkungan dimana Perseroan berada dapat berkembang secara positif tidak hanya terkait dengan kondisi lingkungan hidup namun juga terkait dengan lingkungan sosial ekonomi.

Khususnya terkait lingkungan sosial ekonomi, Perseroan dalam memenuhi kebutuhan dari kegiatan operasional senantiasa mengutamakan pemberdayaan dari potensi ekonomi lokal yang berlokasi di sekitar Perseroan. Hal ini dimaksudkan agar keberadaan Perseroan dapat memberikan nilai tambah untuk peningkatan dan perkembangan terkait lingkungan sosial ekonomi.

Langkah yang telah dijalankan Perseroan terkait dengan hal ini adalah berupa pemenuhan untuk kebutuhan tenaga pengamanan yang mengutamakan sumber daya manusia yang berasal dari warga yang bertempat tinggal di sekitar Perseroan, selanjutnya terkait dengan penyediaan fasilitas makan siang untuk karyawan maka Perseroan mengadakan kerjasama dengan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) untuk pemenuhan fasilitas ini, serta untuk pemenuhan kebutuhan bulanan dilakukan Perseroan dengan melakukan kerjasama dengan pihak penyedia yang berlokasi di sekitar Perseroan.

Semua hal ini dilakukan oleh Perseroan dengan tujuan untuk mengakomodir usaha meningkatkan pemberdayaan ekonomi lokal yang sejalan dengan perkembangan usaha PT Dunia Virtual Online Tbk yang terus berkembang sehingga diharapkan juga memberikan dampak perkembangan yang signifikan bagi lingkungan sekitar dimana Perseroan berada.

4. Local Economic Empowerment Aspects

PT Dunia Virtual Online Tbk recognizes that its presence is expected to positively impact the development of the environment in which it operates. This aligns with the sustainability concept implemented by PT Dunia Virtual Online Tbk, which consistently aims to ensure the positive development of the environment in which the Company operates, not only in terms of environmental conditions but also in terms of socio-economic conditions.

Specifically, regarding the socio-economic environment, the Company consistently prioritizes empowering the local economic potential surrounding the Company's operations in meeting its operational needs. This is intended to ensure that the Company's presence can provide added value for the improvement and development of the socio-economic environment.

The Company has implemented measures to address this issue, including meeting the need for security personnel, prioritizing human resources from the surrounding community. Furthermore, regarding the provision of lunch facilities for employees, the Company collaborates with MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) to fulfill this need. The Company also collaborates with local providers to meet monthly needs.

All of these things are done by the Company with the aim of accommodating efforts to increase local economic empowerment in line with the business development of PT Dunia Virtual Online Tbk which continues to grow so that it is expected to also provide a significant development impact on the surrounding environment where the Company is located.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE TBK

LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



PT DUNIA VIRTUAL ONLINE TBK
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025



T. +62 21 29932132
F. +62 21 29932172
sw-indonesia.com

UOB Plaza 34th Floor
Jl. MH Thamrin Kav. 8-10
Jakarta 10230 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language.

DAFTAR ISI

Laporan Auditor Independen	
Surat Pernyataan Direksi	
	Halaman/ Pages
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5 - 6
Laporan Arus Kas	7
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 60

TABLE OF CONTENTS

<i>Independent Auditors' Report</i>
<i>Directors' Statement Letter</i>
<i>Statement of Financial Position</i>
<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
<i>Statement of Changes in Equity</i>
<i>Statement of Cash Flows</i>
<i>Notes to the Financial Statements</i>

No. : 00074/2.1315/AU.1/06/1752-2/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Dunia Virtual Online Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Dunia Virtual Online Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Dunia Virtual Online Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Dunia Virtual Online Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Catalyst for success

KAP Suharli, Sugiharto & Rekan

License No. 614/KM.1/2020



This report is originally issued in Indonesian language.

Halaman 2

Page 2

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dan bagaimana audit kami merespons hal tersebut diuraikan di bawah ini:

Keberadaan dan Valuasi Aset Tetap

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2h dan 9 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat aset tetap adalah sebesar Rp 208,029,648,186, yang merepresentasikan 73,36% dari jumlah aset yang disajikan dalam laporan posisi keuangan. Kami mengidentifikasi akun aset tetap sebagai hal audit utama karena nilainya yang material terhadap laporan keuangan. Selain itu, aset tetap merupakan sumber daya utama yang digunakan oleh Perusahaan dalam mendukung kegiatan operasionalnya untuk menyediakan layanan kepada pelanggan.

Akuntansi atas aset tetap melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen, khususnya dalam menentukan masa manfaat ekonomis aset, metode penyusutan yang digunakan, serta penilaian atas adanya indikasi penurunan nilai.

Prosedur audit kami untuk menangani risiko kesalahan penyajian yang material terkait aset tetap, yang kami identifikasi sebagai risiko signifikan, meliputi hal-hal berikut:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai proses Perusahaan dan perancangan serta penerapan pengendalian internal yang relevan terkait akuisisi dan kapitalisasi aset tetap;
- Kami melakukan pengujian berdasarkan uji petik terhadap penambahan aset tetap selama tahun berjalan dengan menelusuri ke dokumen pendukungnya;
- Kami melakukan pemeriksaan fisik terhadap aset dan peralatan tertentu untuk memastikan keberadaannya dan menilai kondisinya.
- Kami memverifikasi keakuratan perhitungan penyusutan, termasuk mengevaluasi kewajaran estimasi masa manfaat yang diterapkan oleh manajemen; dan
- Kami meninjau penilaian manajemen terkait indikator penurunan nilai aset tetap dan mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters (Continued)

The identified key audit matters in our audit and how our audit address such matter is outlined below:

Existence and Valuation of Property and Equipment

As disclosed in Notes 2h and 9 to the accompanying financial statements, as at December 31, 2025, the carrying amount of property and equipment amounted to Rp 208,029,648,186, representing 73.36% of the total assets presented in the statement of financial position. We identified property and equipment as a key audit matter due to its materiality to the financial statements. Furthermore, property and equipment represent the primary resources utilized by the Company in supporting its operations to providing services to its customers.

The accounting for property and equipment involves significant management judgment and estimates, particularly in determining the assets' useful lives, the depreciation methods applied, and the assessment of potential indicators of impairment.

Our audit procedures to address the risks of material misstatement related to property and equipment, which we identified as a significant risk, included the following:

- We obtained an understanding of the Company's processes and design and implementation of relevant internal controls over the acquisition and capitalization of property and equipment;
- We performed sample-based testing of additions to property and equipment during the year by tracing them to supporting documentation;
- We conducted physical inspections of selected property and equipment to confirm their existence and assess their condition.
- We verified the accuracy of depreciation calculations, including evaluating the reasonableness of the useful life estimates applied by management; and
- We reviewed management's assessment for indicators of impairment of property and equipment and evaluated the adequacy of related disclosures in the financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



This report is originally issued in Indonesian language.

Halaman 3

Page 3

Informasi Lain (Lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakakuratan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Information (Continued)

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

This report is originally issued in Indonesian language.

Halaman 4

Page 4

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

This report is originally issued in Indonesian language.

Halaman 5

Page 5

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Suharli, Sugiharto & Rekan



Evensius Faris Tarigan, CPA
Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP. 1752

27 Maret 2026/March 27, 2026





PT Dunia Virtual Online Tbk

www.area31.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
PT DUNIA VIRTUAL ONLINE TBK

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025
PT DUNIA VIRTUAL ONLINE TBK

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:

I am, the undersigned below:

Nama	:	Michael Kurnia Wirawan Alifen	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Raya Tapos No. 31 Depok, Jawa Barat	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Four Season STB Tengah, RT 007/RW 003 Kel. Setiabudi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan.	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	021-28681231	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Title
Nama	:	Edi	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Raya Tapos No. 31, Depok, Jawa Barat	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jalan Ancol Selatan Nomor 21 A, RT 006/ RW 003, Kel. Sunter Agung, Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara.	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	021-28681231	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Title

Menyatakan, bahwa:

Declare, that:

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Dunia Virtual Online Tbk; | 1. Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the PT Dunia Virtual Online Tbk; |
| 2. Laporan keuangan PT Dunia Virtual Online Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements of the PT Dunia Virtual Online Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Dunia Virtual Online Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the financial statements of the PT Dunia Virtual Online Tbk has been presented completely and correctly; |
| b. Laporan keuangan PT Dunia Virtual Online Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of the PT Dunia Virtual Online Tbk do not contain false material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Dunia Virtual Online Tbk; | 4. Responsible for the PT Dunia Virtual Online Tbk internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Depok, 27 Maret 2026/
Depok, March 27, 2026

Michael Kurnia Wirawan Alifen
Direktur Utama / President Director

Edi
Direktur / Director



**RATED 3 HYPERSCALE
DATACENTER &
TELEPORT FACILITIES**

Office

Jl. Raya Tapos No. 31, Cimpaeun, Kec. Tapos,
Kota Depok, Indonesia 16459
✉ : corsec@area31.id | ☎ : 021-28681231

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	47.026.943.256	4	75.272.138.431	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	5	-	Restricted time deposit
Investasi pada saham yang diperdagangkan	2.351.808.000	6	-	Marketable securities
Piutang usaha	12.379.711.509	7	4.026.799.298	Trade receivables
Piutang lain-lain	18.604.600		-	Other receivables
Persediaan	213.102.519		285.727.261	Inventories
Uang muka	1.104.663.146	8	-	Advances
Biaya dibayar di muka	509.859.872		182.291.635	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3.912.657.680	16a	7.466.138.782	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	74.517.350.582		87.233.095.407	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset tetap - neto	208.029.648.186	9	200.225.167.073	Property and equipment - net
Aset takberwujud - neto	398.891.285	10	849.147.397	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	271.684.266	11	1.496.120.543	Right-of-use assets - net
Uang jaminan	354.785.470		404.443.804	Security deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	209.055.009.207		202.974.878.817	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	283.572.359.789		290.207.974.224	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk STATEMENT OF FINANCIAL POSITION DECEMBER 31, 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2025	Catatan/ Notes	2024
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Lancar			Current Liabilities
Utang usaha	909.010.790	15	2.314.123.146
Utang lain-lain - pihak ketiga	158.381.640		297.196.270
Pinjaman bank			
jangka pendek	4.000.000.000	14	-
Biaya masih harus dibayar	9.768.467.544	17	3.359.252.827
Utang pajak	188.275.587	16b	480.428.392
Pendapatan diterima di muka	394.081.102		861.135.773
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Pinjaman bank	7.985.285.128	14	2.415.203.947
Liabilitas sewa	252.740.354	12	1.217.748.991
Utang pembiayaan konsumen	259.932.149	13	-
Jumlah Liabilitas Lancar	23.916.174.294		10.945.089.346
Liabilitas Tidak Lancar			Non-current Liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Pinjaman bank	5.073.660.350	14	14.301.083.105
Liabilitas sewa	-	12	583.840.395
Utang pembiayaan konsumen	377.853.055	13	-
Pinjaman pemegang saham	10.000.000.000	28	31.000.000.000
Liabilitas pajak tangguhan	972.614.557	16e	758.696.775
Liabilitas imbalan pascakerja	918.215.074	18	236.733.723
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	17.342.343.036		46.880.353.998
JUMLAH LIABILITAS	41.258.517.330		57.825.443.344

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk STATEMENT OF FINANCIAL POSITION DECEMBER 31, 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2025	Catatan/ Notes	2024
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp75 per saham			Share capital - par value Rp75 per share
Modal dasar - 8.000.000 saham			Authorized - 8,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.539.601.000 saham	190.470.075.000	19	190.470.075.000
Tambahan modal disetor	12.658.121.187	21	12.658.121.187
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	155.000.000	20	124.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	38.715.685.765		28.784.533.807
Penghasilan komprehensif lain	314.960.507		345.800.886
JUMLAH EKUITAS	242.313.842.459		232.382.530.880
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	283.572.359.789		290.207.974.224

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

Depok, 27 Maret 2026/Depok, March 27, 2026

Michael Kumia Wirawan Aifien
Direktur Utama/President Director

Edi
Direktur/Director

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 (Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)		
	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan	64.181.006.411	23	56.338.316.353	Revenues
Beban pokok pendapatan	(31.603.560.051)	24	(27.157.067.751)	Cost of revenues
LABA BRUTO	32.577.446.360		29.181.248.602	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(20.241.672.404)	25	(15.908.253.819)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(395.566.000)	16d	-	Final tax expense
Penghasilan keuangan	2.535.701.339	26	1.020.773.814	Financial income
Beban keuangan	(3.315.122.306)	27	(4.041.391.031)	Financial expenses
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	616.701.679		(453.056.891)	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	11.777.488.668		9.799.320.675	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan				Income tax expense
Pajak kini	(1.592.720.360)	16d	(1.678.222.742)	Current tax
Pajak tangguhan	(222.616.350)	16e	(469.340.626)	Deferred tax
Beban pajak penghasilan - neto	(1.815.336.710)		(2.147.563.368)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	9.962.151.958		7.651.757.307	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(39.538.947)	18	357.645.995	Remeasurement of defined benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	8.698.568	16e	(78.682.119)	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(30.840.379)		278.963.876	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	9.931.311.579		7.930.721.183	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	3,92	22	3,01	EARNINGS PER SHARE

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 (Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)					
	Saldo Laba/Retained Earnings						
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2024	152.220.075.000	(10.873.090.113)	93.000.000	21.163.776.500	66.837.010	162.670.598.397	Balance as of January 31, 2024
Penerbitan saham publik (Catatan 19 dan 21)	38.250.000.000	28.560.000.000	-	-	-	66.810.000.000	Initial public offering (Notes 19 and 21)
Cadangan wajib (Catatan 20)	-	-	31.000.000	(31.000.000)	-	-	Statutory reserve (Note 20)
Biaya emisi saham (Catatan 21)	-	(5.028.788.700)	-	-	-	(5.028.788.700)	Share issuance cost (Note 21)
Laba tahun berjalan	-	-	-	7.651.757.307	-	7.651.757.307	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	-	357.645.995	357.645.995	Remeasurement of defined benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	(78.682.119)	(78.682.119)	Other comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	190.470.075.000	12.658.121.187	124.000.000	28.784.533.807	345.800.886	232.382.530.880	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

5

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

Depok, 27 Maret 2026/Depok, March 27, 2026

Michael Kurnia Wirawan Aiffen
Direktur Utama/President Director

Edi
Direktur/Director

4

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	55.469.050.061		55.385.069.183	Receipts from customers
Pembayaran untuk:				Payments for:
Pemasok	(14.904.189.421)		(22.755.784.355)	Vendors
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	(10.268.041.740)		(6.678.658.498)	Salaries, wages, and employees' welfare
Beban usaha lain-lain	(8.264.956.886)		(2.141.421.463)	Other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	22.031.862.014		23.809.204.867	Cash generated from operations
Beban keuangan	(1.460.545.829)		(1.810.762.493)	Financial expenses
Penerimaan penghasilan bunga	2.535.701.339	26	1.020.773.815	Receipts of interest income
Pembayaran untuk pajak final penghasilan	(395.566.000)	16d	-	Payment for final taxes
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(2.002.690.947)		(2.992.544.413)	Payment for income taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	20.708.760.577		20.026.671.776	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(17.709.865.273)		(18.791.532.165)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	-		(473.070.708)	Acquisition of intangible assets
Penempatan pada deposito yang dibatasi penggunaannya	(7.000.000.000)	5	-	Placement in restricted time deposit
Penempatan investasi pada saham	(2.174.980.200)	6	-	Investment placement in stocks
Perolehan dividen	76.671.600		-	Dividend income
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(26.808.173.873)		(19.264.602.873)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	4.000.000.000		-	Proceeds from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(3.657.341.574)		(3.282.457.097)	Payments of bank loan
Pembayaran pinjaman pemegang saham	(21.000.000.000)		-	Payment from shareholder loan
Pembayaran liabilitas sewa	(1.300.815.000)	12	(1.063.249.700)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(187.625.305)		-	Payment of consumer financing liability
Penerimaan uang muka setoran modal	-		66.810.000.000	Receipt of capital deposit advance payment
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(22.145.781.879)		62.464.293.203	Net Cash Provided by (Used In) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(28.245.195.175)		63.226.362.106	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	75.272.138.431		12.045.776.325	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	47.026.943.256	4	75.272.138.431	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

7

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba/Retained Earnings				Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas/Total Equity	
	Modal Saham/Share Capital	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Ditentukan Penggunaannya/Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/Unappropriated			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	190.470.075.000	12.658.121.187	124.000.000	28.784.533.807	345.800.886	232.382.530.880	Balance as of December 31, 2024
Cadangan wajib (Catatan 20)	-	-	31.000.000	(31.000.000)	-	-	Statutory reserve (Note 20)
Laba tahun berjalan	-	-	-	9.962.151.958	-	9.962.151.958	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	-	(39.538.947)	(39.538.947)	Remeasurement of defined benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	8.698.568	8.698.568	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2025	190.470.075.000	12.658.121.187	155.000.000	38.715.685.765	314.960.507	242.313.842.459	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

6

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Dunia Virtual Online Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 18 Mei 2010 dari Neneng Salmiah, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-28570.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 4 Juni 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 21 tanggal 16 November 2023 Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sehubungan dengan perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan terbuka dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan "OJK") No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik serta penyesuaian terhadap Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI 2020"). Akta Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0071722.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 20 November 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang informasi dan komunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, perdagangan besar, real estat dan konstruksi. Kegiatan usaha utama yang sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah jasa penyewaan colocation dan aktivitas terkait lainnya.

Perusahaan berdomisili di Jalan Raya Tapos No. 31, Kel. Cimpaeun, Kec. Tapos, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2020.

PT Dwi Tunggal Putra merupakan entitas induk Perusahaan dan Bapak Sugeng Alifien merupakan pemegang saham akhir Perusahaan.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Dunia Virtual Online Tbk ("the Company") was established based on the Notarial Deed No. 7 dated May 18, 2010 of Neneng Salmiah, S.H., M.Hum., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-28570.AH.01.01.Tahun 2010 dated June 4, 2010.

The Company's Articles Association have been amended several times, the latest being based on the Notarial No. 21 dated November 16, 2023 Deed of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding change of the aims and objectives and business activities of the Company in connection with the change of the Company's status to public company in order to conform to Bapepam and LK regulation, (now Financial Service Authority of Indonesia "OJK") No. IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies and adjustments to the Central Statistics Agency Regulation No. 2 year 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields ("KBLI 2020"). The Deed of Amendment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0071722.AH.01.02.Tahun 2023 dated November 20, 2023.

In accordance with the Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities are information and communication, rent and lease activities without option rights, employment, travel agency and other business support, professional, scientific and technical activities, wholesale trade, real estate and construction. The primary business activity currently undertaken by the Company is colocation rental services and other related activities.

The Company is domiciled in Jalan Raya Tapos No. 31, Kel. Cimpaeun, Kec. Tapos, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat. The Company has started to operate commercially in 2020.

PT Dwi Tunggal Putra is the parent entity of the Company and Mr. Sugeng Alifien is the ultimate shareholder of the Company.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 62 tanggal 20 Juni 2025 dan Akta Notaris No. 21 tanggal 16 November 2023 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Sugeng Alifien	Sugeng Alifien
Komisaris	Vonny Stephanie Budisatyo	Vonny Stephanie Budisatyo
Komisaris	Prof.Dr.Ir. Hammam Riza Yusuf M.Sc	Herman Suhardjito

	2025	2024
Direksi		
Direktur Utama	Michael Kurnia Wirawan Alifien	Michael Kurnia Wirawan Alifien
Direktur	Yoke Tangkar Edi	Yoke Tangkar Edi
Direktur		

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 122/CORSEC-SK/XII/2025 tanggal 16 Desember 2025 dan No. 244/DVO/SK-DEKOM/XI/2023 tanggal 21 November 2023, anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Ketua	Prof.Dr.Ir. Hammam Riza Yusuf M.Sc	Herman Suhardjito
Anggota	Ario Purboyo	Ario Purboyo
Anggota	Sutiono Tunggono	Chandra Sim

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 107/CORSEC/SK-DEKOM/VI/2025 tanggal 20 Juni 2025 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 246/DVO/SK-DEKOM/XI/2023 tanggal 21 November 2023, anggota komite nominasi dan remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Ketua	Prof.Dr.Ir. Hammam Riza Yusuf M.Sc	Herman Suhardjito
Anggota	Juanna Judith Huiselan	Juanna Judith Huiselan
Anggota	Cheryl Tanaka Wirotanojo	Cheryl Tanaka Wirotanojo

Sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK (POJK) No. 35/2014, berdasarkan Surat Keputusan Dewan No. 243/DVO/SK-DIR/XI/2023 pada tanggal 21 November 2023, Perusahaan telah mengangkat Elny Hapsari Saragih sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 108/CORSEC/SK-DIR/VI/2025 tertanggal 20 Juni 2025, Kepala Unit Audit Internal Perusahaan adalah Ocktavia Nicolini.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki masing-masing 20 karyawan tetap (tidak diaudit).

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Notarial Deed No. 62 date June 20, 2025 and Notarial Deed No. 21 date November 16, 2023 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta. The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Board of Commissioners		
President Commissioner	Sugeng Alifien	Sugeng Alifien
Commissioner	Vonny Stephanie Budisatyo	Vonny Stephanie Budisatyo
Commissioner	Prof.Dr.Ir. Hammam Riza Yusuf M.Sc	Herman Suhardjito

	2025	2024
Board of Directors		
President Director	Michael Kurnia Wirawan Alifien	Michael Kurnia Wirawan Alifien
Director	Yoke Tangkar Edi	Yoke Tangkar Edi
Director		

Based on the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 122/CORSEC-SK/XII/2025 dated December 16, 2025 and No. 244/DVO/SK-DEKOM/XI/2023 dated November 21, 2023, the members of the Company's audit committee are as follows:

	2025	2024
Chairman	Prof.Dr.Ir. Hammam Riza Yusuf M.Sc	Herman Suhardjito
Member	Ario Purboyo	Ario Purboyo
Member	Sutiono Tunggono	Chandra Sim

Based on the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 107/CORSEC/SK-DEKOM/VI/2025 dated June 20, 2025 and No. 246/DVO/SK-DEKOM/XI/2023 dated November 21, 2023, the member of the Company's audit committee are as follows:

	2025	2024
Chairman	Prof.Dr.Ir. Hammam Riza Yusuf M.Sc	Herman Suhardjito
Member	Juanna Judith Huiselan	Juanna Judith Huiselan
Member	Cheryl Tanaka Wirotanojo	Cheryl Tanaka Wirotanojo

As required in OJK Regulation (POJK) No. 35/2014, based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 243/DVO/SK-DIR/XI/2023 dated November 21, 2023, the Company has appointed Elny Hapsari Saragih as Corporate Secretary.

Based on the Decision Letter No. 108/CORSEC/SK-DIR/VI/2025 dated June 20, 2025, the Head of the Company's Internal Audit Division is Ocktavia Nicolini.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has 20 permanent employees, (unaudited) respectively.



These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direktur

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp2.018.964.618 dan Rp1.808.137.305 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

d. Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") Perusahaan

Pada tanggal 19 Maret 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris OJK dengan surat No. S-39/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 510.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp75 per saham (harga pelaksanaan Rp131 per saham).

e. Otorisasi Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 27 Maret 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK Indonesia yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah, serta Peraturan No. VIII G.7 Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan serta peraturan regulator pasar modal.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK No. 201 tentang "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

1. GENERAL (Continued)

c. Remuneration of Board of Commissioners and Directors

The salary and other allowances provided for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp2,018,964,618 and Rp1,808,137,305 for the years ended December 31, 2025 and 2024.

d. The Company's Initial Public Offering of Shares ("IPO")

On March 19, 2024, the Company obtained statement of effective from the Board of Commissioners of the OJK with letter No. S-39/D.04/2024 to conduct an initial public offering of 510,000,000 shares with a nominal value of Rp75 per share (exercise price of Rp131 per share).

e. Authorization of the Financial Statements

These financial statements have been authorized to be issued by the Board of Directors of the Company, as the party who are responsible for the preparation and completion of the financial statements on March 27, 2026.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Board of Syariah Accounting Standards, and the Regulation No. VIII G.7 concerning the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures and regulation of capital market regulator.

b. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 201 on "Presentation of Financial Statements". The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of bank classified into operating, investing, and financing activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

c. Perubahan terhadap SAK

Standar baru, serta amendemen dan penyesuaian terhadap SAK yang mulai berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, telah dievaluasi. Manajemen menyimpulkan bahwa tidak terdapat dampak material dari perubahan tersebut terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan.

- PSAK No. 117 tentang "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117 tentang "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK No. 221 tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, terdapat pula beberapa SAK yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap SAK lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Preparation of the Financial Statements (Continued)

The accounting policies applied in the preparation of the financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2024.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates, and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported total of assets, liabilities, revenues, and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 of the financial statements.

c. Changes on SAK

New standards, as well as amendments and improvements towards SAK that effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025, have been assessed. Management determines that there are no material impact arise from such changes on the reporting of performance or financial position of the Company.

- PSAK No. 117 on "Insurance Contract";
- Amendments to PSAK No. 117 on "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 - Comparative Information"; and
- Amendment to PSAK No. 221 on "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

Moreover, as of the authorization date of the issuance of these financial statements, there are also several new SAK, and amendments or improvements on other SAK which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after:



These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Perubahan terhadap SAK (Lanjutan)

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109 tentang "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107 tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang "Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK No. 338 (Revisi 2025) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

1 Januari 2027

- PSAK No. 118 tentang "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan";
- PSAK No. 119 tentang "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"; dan
- Amendemen PSAK No. 119 tentang "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap SAK di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Changes on SAK (Continued)

January 1, 2026

- Amendments to PSAK No. 109 on "Financial Instruments" and PSAK No. 107 on "Financial Instruments: Disclosure" on "Classification and Measurement of Financial Instruments"; and
- PSAK No. 338 (Revised 2025) on "Business Combinations of Entities Under Common Control".

January 1, 2027

- PSAK No. 118 on "Presentation and Disclosure in Financial Statements";
- PSAK No. 119 on "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure"; and
- Amendment to PSAK No. 119 on "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure".

Early adoption of the above new standards, interpretations, and amendments or improvements to SAK are permitted.

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise towards the financial reporting of the Company as a whole.

d. Fair Value Measurement

The Company measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset on its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3 - Teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Perusahaan menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan tingkat hierarki nilai wajar di mana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak - pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Fair Value Measurement (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

The Company determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics, and risks of the assets or liabilities, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

e. Transaction with Related Parties

The company have transactions with related party as defined in PSAK No. 224 on "Related Parties Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the party, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related party are disclosed in Note 28.

Unless specifically identified as related party, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise of cash in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Instrumen Keuangan

g. Financial Instruments

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Instruments (Continued)

Perusahaan mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

The Company classified financial instruments to financial assets and liabilities.

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

1. Aset Keuangan

1. Financial Assets

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan menjadi:

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Company classifies its financial assets in the following categories:

(i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

(i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets are based on the Company's business model and contractual cash terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

- Financial assets at amortized cost

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi di mana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using an effective interest rate method.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, investasi pada saham yang diperdagangkan, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan.

The Company financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, restricted time deposits, marketable securities, trade receivables, other receivables, and security deposit.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Lanjutan)

Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas di mana Perusahaan memilih opsi FVOCI maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi yaitu investasi pada saham yang diperdagangkan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian (KKE). Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Subsequent Measurement (Continued)

- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (Continued)

For financial assets in equity instruments where the Company opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.

- Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

The Company's financial assets measured at fair value through profit or loss are investments in traded shares.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applies a simplified approach to measure ECL which uses a lifetime ECL allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components.



These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan, menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam beban keuangan dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognize financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company's has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using, the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance expenses in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognizes financial liabilities if, and only if, the Company's obligations are discharged, cancelled or expired.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

3. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

3. Derivative Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and it is not expected to be realized or settled within 12 months.

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

h. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, item-item aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga pembelian, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan estimasi nilai kini dari seluruh biaya-biaya masa mendatang yang tidak dapat dihindari dari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai dan tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomik berikut ini:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	8 - 20
Peralatan mekanis dan listrik	4 - 16
Perabotan kantor	4
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4

Nilai residu, masa manfaat, dan metode penyusutan dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Property and Equipment

Items of property and equipment are initially recognized at cost. Costs include the purchase price, directly attributable costs and the estimated present value of any unavoidable future costs of dismantling and removing items.

The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its property and equipment measurement. Property and equipment are stated at acquisition cost accumulated depreciation and any impairment in value, except for land which is stated at acquisition cost any impairment in value and is not depreciated.

Depreciation is computed using straight-line method with the following economic useful lives:

	Tahun/Years
Buildings and infrastructure	8 - 20
Mechanical and electrical equipment	4 - 16
Furniture and fixtures	4
Office equipment	4
Vehicle	4

The residual values, useful lives, and depreciation methods are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Property and Equipment" in the statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property and equipment account when construction is completed, and the assets are ready for their intended use.

The legal cost of land right when the land was acquired initially are recognized as part of the acquisition cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as deferred charges and are amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Perusahaan menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

j. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset Takberwujud dengan Masa Manfaat Terbatas

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomik menggunakan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan masa manfaat ekonomik berikut:

	Tahun/Years
Perangkat lunak	4
Lisensi	4

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas ditinjau pada setiap akhir periode pelaporan.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Property and Equipment (Continued)

Property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

i. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill is not reversed.

j. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment loss. The useful lives of intangible assets are assessed to be either limited or unlimited.

Intangible Assets with Limited Useful Life

Intangible asset with limited useful life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortization is computed using the following economic useful lives:

	Tahun/Years
Software	4
License	4

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a limited useful life are reviewed at the end of each reporting period.



These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

k. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban usaha lainnya.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

k. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212 tentang "Pajak Penghasilan".

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Perusahaan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

Perusahaan telah secara umum menentukan bahwa hal itu merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya dan mencatat pendapatan secara bruto karena Perusahaan mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya kepada pelanggan.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Taxation (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax (VAT)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expenses item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 212 on "Income Tax".

l. Revenues and Expenses Recognition

Revenues

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.



These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

I. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

m. Imbalan Kerja (Lanjutan)

m. Employee Benefits (Continued)

Pendapatan (Lanjutan)

Revenue (Continued)

ii. Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

ii. Post-employment Benefits (Continued)

Pendapatan atas Jasa Colocation

Revenue from Colocation Services

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan").

The Company recognizes unfunded post employment benefits liability in accordance with the Company's Regulation and applicable manpower regulations in Indonesia ("Manpower Regulations").

Pendapatan yang berasal dari penyediaan jasa colocation diakui secara proporsional selama periode kontrak pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Revenue streams are generally from providing colocation services which are recognized proportionately over the term of the contract when services are rendered to customers.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan Perusahaan sesuai dengan peraturan Perusahaan.

The liabilities recognized in the statements of financial position are the present value of the defined benefit obligation as of the Company's statement of financial position date in accordance with company regulation.

Pendapatan dari Jasa Instalasi

Revenue of Installation Services

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Jasa tidak berulang atas instalasi ruang yang tersedia, pada umumnya dibayarkan pada saat instalasi. Pada umumnya dibayarkan di muka pada saat instalasi dan diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Non-recurring services from installations and reconditions of the available space are generally paid at installation. Generally paid upfront upon installation and recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Past-service costs are recognized immediately in the profit or loss.

Nilai Kontrak

Contract Value

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan laba rugi aktuarial yang terkait. Laba rugi aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

The Company recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they arise.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan terpenuhi dari pembayaran pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi.

Payment of the transaction price differs for each contract. Contract asset is recognized when the performance obligation satisfied is more than the payments of the customer. Contract liability is recognized when the payments of the customer is more than performance obligation satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi. Liabilitas kontrak dinyatakan sebagai "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan.

Payment of the transaction price differs for each contract. Contract liability is recognized when the payment of the customer is more than performance obligation satisfied. Contract liabilities are presented under "Unearned Revenues" in the statement of financial position.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

m. Imbalan Kerja

m. Employee Benefits

i. Imbalan Kerja Jangka Pendek

i. Short-term Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan seperti gaji, tunjangan, bonus dan iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when they accrue to the employees.

ii. Imbalan Pascakerja

ii. Post-employment Benefits

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), PSAK No. 219 tentang "Imbalan Kerja", mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

The Company determines its post-employment benefits liability based on Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021), PSAK No. 219 on "Employee Benefits", requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.



These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Modal Saham

Modal saham merupakan jumlah nominal atas seluruh saham yang diterbitkan.

o. Saldo Laba

Saldo laba merepresentasikan saldo kumulatif laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, dampak perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

p. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

q. Pelaporan Segmentasi

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis) atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggung jawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

r. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomik akan diperoleh.

n. Share Capital

The capital share represents the total par value of the shares issued.

o. Retained Earnings

Retained earnings represents the cumulative balance of profit or loss and other comprehensive income, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

p. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related year.

q. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products and services (business segment) or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to rewards and risks that are different from other segments. Operating segments are reported consistently with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

r. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (both legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan atas posisi Perusahaan pada akhir periode pelaporan (peristiwa yang memerlukan penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

t. Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan telah menerapkan Amendemen PSAK No. 116 tentang "Sewa" tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

1. Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu, pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai dan setiap penyesuaian atas pengukuran kembali dari liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa, sebagai berikut:

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

s. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the end of reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements.

Post year-end events that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

t. Leases

The Company as a Lessee

Effective Januari 1, 2024, the Company adopted Amendment to PSAK No. 116 on "Leases" regarding lease liability in a sale and leaseback. This amendment stipulates subsequent measurement of sale and leaseback transactions.

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

1. Right-of-use Assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost of the right-of-use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.



These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Sewa (Lanjutan)

t. Leases (Continued)

t. Sewa (Lanjutan)

t. Leases (Continued)

Perusahaan sebagai Penyewa (Lanjutan)

The Company as a Lessee (Continued)

Perusahaan sebagai Pesewa

The Company as a Lessor

2. Liabilitas Sewa

2. Lease Liabilities

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai sekarang pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

Apabila Perusahaan memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

When the Company has assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali jika terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight line basis.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, (yaitu perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI DAN AKUNTANSI YANG PENTING

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets, and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Judgments on Applying Accounting Policies

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Determination of Functional Currency

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 30.

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 30.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI DAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah tercatat. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS (Continued)

Judgments on Applying Accounting Policies (Continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determining of the tax provision needs significant judgments, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount. Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgement.

Assumptions and Source of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may, change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomiknya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Penentuan liabilitas pajak tangguhan memerlukan pertimbangan manajemen dalam mengidentifikasi perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan dalam estimasi waktu pembalikan perbedaan temporer atau perubahan tarif pajak dapat memengaruhi jumlah liabilitas pajak tangguhan yang diakui.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS (Continued)

Assumptions and Source of Estimation Uncertainty (Continued)

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for classifications of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECL, is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Deferred Tax Liability

The determination of deferred tax liabilities requires management judgment in identifying taxable temporary differences arising from differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are measured using tax rates applicable at the reporting date. Changes in the estimated timing of the reversal of temporary differences or changes in tax rates may affect the amount of deferred tax liabilities recognized.

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
4. KAS DAN SETARA KAS		4. CASH AND CASH EQUIVALENTS	
	2025		2024
Bank			<i>Cash in Banks</i>
PT Bank Central Asia Tbk	6.001.595.402	6.034.597.447	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	25.347.854	237.540.984	<i>PT Bank Multiarta Sentosa Tbk</i>
Subjumlah	6.026.943.256	6.272.138.431	<i>Sub-total</i>
Deposito berjangka			<i>Time Deposit</i>
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	41.000.000.000	69.000.000.000	<i>PT Bank Multiarta Sentosa Tbk</i>
Jumlah	47.026.943.256	75.272.138.431	<i>Total</i>
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.		As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash and cash equivalents which are restricted for use.	
Deposito berjangka memiliki jangka waktu kurang dari 3 bulan sejak tanggal penempatan dan dikenakan tingkat suku bunga 4,00% - 4,50% dan 4,50% - 5,25% tahunan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.		Time deposits have a maturity of less than 3 months from the date of placement and bear annual interest rates of 4.00% - 4.50% and 4.50% - 5.25% as of December 31, 2025 and 2024, respectively.	
5. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA		5. RESTRICTED TIME DEPOSIT	
Deposito yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp7.000.000.000 merupakan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dengan jangka waktu 12 bulan (<i>Automatic Roll Over/ARO</i>) yang dijamin dalam rangka penyediaan fasilitas kredit jangka pendek oleh PT Bank Multiarta Sentosa Tbk. Deposito berjangka tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2026.		The restricted time deposit amounting to Rp7,000,000,000 is a time deposit with a limited use period of 12 months (<i>Automatic Roll Over/ARO</i>) secured in order to provide short-term credit facilities by PT Bank Multiarta Sentosa Tbk. The time deposit will mature on June 16, 2026.	
Tingkat suku bunga atas deposito berjangka tersebut berkisar antara 4,00% sampai dengan 4,50% per tahun.		The interest rate on these time deposit ranges from 4.00% to 4.50% per annum.	
6. INVESTASI PADA SAHAM YANG DIPERDAGANGKAN		6. MARKETABLE SECURITIES	
Investasi pada saham yang diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri atas:		The marketable securities as of December 31, 2025 and 2024 consists of:	
	2025		2024
PT Bank Central Asia Tbk Tbk (BBCA)	1.627.920.000	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk (BBCA)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)	497.028.000	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)</i>
PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET)	226.860.000	-	<i>PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET)</i>
Jumlah	2.351.808.000	-	<i>Total</i>
Aset keuangan tersebut dimiliki melalui PT Panin Sekuritas Tbk sebagai perusahaan efek.		The financial assets are held through PT Panin Sekuritas Tbk as a securities company.	
Mutasi investasi pada saham yang diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:		The movement of marketable securities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:	
	2025		2024
Pembelian	6.058.930.400	-	<i>Buying</i>
Penjualan	(3.883.950.200)	-	<i>Selling</i>
Keuntungan telah direalisasi	258.874.929	-	<i>Realized gain</i>
Kerugian belum direalisasi	(82.047.129)	-	<i>Unrealized loss</i>
Jumlah	2.351.808.000	-	<i>Total</i>

30

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
6. INVESTASI PADA SAHAM YANG DIPERDAGANGKAN (Lanjutan)		6. MARKETABLE SECURITIES (Continued)	
Aset keuangan ini diukur pada nilai wajar melalui laba rugi berdasarkan harga kuotasian di Bursa Efek Indonesia (Level 1), dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi tahun berjalan.		These financial assets are measured at fair value through profit or loss based on quoted prices on the Indonesia Stock Exchange (Level 1), with changes in fair value recognized in profit or loss for the current year.	
7. PIUTANG USAHA		7. TRADE RECEIVABLES	
	2025		2024
Pihak ketiga	12.286.132.347	2.141.173.168	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 28)	1.783.703.320	3.683.760.820	<i>Related party (Note 28)</i>
Jumlah	14.069.835.667	5.824.933.988	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(1.690.124.158)	(1.798.134.690)	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Neto	12.379.711.509	4.026.799.298	<i>Net</i>
Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:		The aging analysis of trade receivable are as follows:	
	2025		2024
Belum jatuh tempo	2.123.081.062	3.492.359.975	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	3.720.302.957	2.072.730.513	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	3.256.297.161	77.762.500	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	2.236.920.351	124.826.000	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	2.733.234.136	57.255.000	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	14.069.835.667	5.824.933.988	<i>Total</i>
Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha Perusahaan untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:		The movements of the Company's allowance for impairment of trade receivables for 2025 and 2024 are as follows:	
	2025		2024
Saldo awal	1.798.134.690	1.668.704.788	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan penurunan nilai (Catatan 25)	42.474.503	409.244.840	<i>Provision for impairment (Note 25)</i>
Pemulihan penyisihan penurunan nilai	(150.485.035)	-	<i>Reversal provision for impairment</i>
Penghapusan	-	(279.814.938)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	1.690.124.158	1.798.134.690	<i>Ending balance</i>
Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan untuk penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang taktertagih.		Management believes that such allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses that might arise from uncollectible accounts.	
8. UANG MUKA		8. ADVANCES	
	2025		2024
Uang muka pembelian aset tetap	946.484.500	-	<i>Advance for purchase of property and equipment</i>
Uang muka pembelian lainnya	158.178.646	-	<i>Advances for other purchases</i>
Jumlah	1.104.663.146	-	<i>Total</i>

31

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Tanah	65.442.935.188	-	-	-	65.442.935.188
Bangunan dan prasarana	140.821.555.847	16.703.500.856	-	7.903.538.863	165.428.595.566
Peralatan mekanis dan listrik	3.240.784.414	271.523.181	-	-	3.512.307.595
Perabotan kantor	1.487.062.890	185.790.287	-	-	1.672.853.177
Peralatan kantor	9.856.039.680	2.966.888.532	-	-	12.822.928.212
Kendaraan	520.593.901	726.290.000	-	-	1.246.883.901
Aset dalam penyelesaian	12.368.760.430	-	-	(7.903.538.863)	4.465.221.567
Jumlah Biaya Perolehan	233.737.732.350	20.853.992.856			254.591.725.206
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan prasarana	27.564.337.449	10.335.261.934	-	-	37.899.599.383
Peralatan mekanis dan listrik	1.060.395.979	599.785.905	-	-	1.660.181.884
Perabotan kantor	725.231.228	383.312.187	-	-	1.108.543.415
Peralatan kantor	4.143.825.875	1.540.327.200	-	-	5.684.153.075
Kendaraan	18.774.746	190.824.517	-	-	209.599.263
Jumlah Akumulasi Penyusutan	33.512.565.277	13.049.511.743			46.562.077.020
Nilai Buku	200.225.167.073				208.029.648.186
2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Tanah	65.442.935.188	-	-	-	65.442.935.188
Bangunan dan prasarana	80.380.963.600	1.750.467.920	75.000.000	58.765.124.327	140.821.555.847
Peralatan mekanis dan listrik	57.064.182.606	709.218.224	-	(54.532.616.416)	3.240.784.414
Perabotan kantor	8.288.212.497	224.563.100	-	(7.025.712.707)	1.487.062.890
Peralatan kantor	2.998.690.576	2.435.591.927	-	4.421.757.177	9.856.039.680
Kendaraan	520.593.901	-	-	-	520.593.901
Aset dalam penyelesaian	160.000.000	13.837.312.811	-	(1.628.552.381)	12.368.760.430
Jumlah Biaya Perolehan	214.334.984.467	19.477.747.883	75.000.000		233.737.732.350

32

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

2024 (Lanjutan/Continued)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan prasarana	4.019.048.178	9.317.530.247	1.875.000	14.229.634.024	27.564.337.449
Peralatan mekanis dan listrik	13.649.519.197	555.095.357	-	(13.144.218.575)	1.060.395.979
Perabotan kantor	2.572.915.030	336.108.875	-	(2.183.792.677)	725.231.228
Peralatan kantor	2.006.048.907	1.039.399.740	-	1.098.377.228	4.143.825.875
Kendaraan	-	18.774.746	-	-	18.774.746
Jumlah Akumulasi Penyusutan	22.247.531.312	11.266.908.965	1.875.000		33.512.565.277
Nilai Buku	192.087.453.155				200.225.167.073

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp13.049.511.743 dan Rp11.266.908.965 dibebankan sepenuhnya pada beban pokok pendapatan pada laba rugi (Catatan 24).

Aset tetap telah diasuransikan atas risiko kerugian dan risiko lainnya kepada PT Great Eastern General Insurance Indonesia dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk sebesar Rp135.279.591.695 dan Rp135.698.625.852 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berkeyakinan pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Enam (6) bidang tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik dengan jumlah seluas 15.045 m² yang terletak di Cimpaeun, Tapos, Kota Depok, Jawa Barat, dan peralatan serta perlengkapan data center digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 14).

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian (Tidak Diaudit)/ Percentage of Completion (Unaudited)	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Tanggal Penyelesaian (Tidak diaudit)/ Estimated Completion Date (Unaudited)
31 Desember 2025/December 31, 2025			
Bangunan dan prasarana/ Buildings and infrastructure	50%-95%	4.465.221.567	30 September 2026/September 30, 2026

Depreciation expense for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp13,049,511,743 and Rp11,266,908,965, respectively, were fully charged to cost of revenues in profit or loss (Note 24).

Property and equipment have been insured against the risk of loss and other risks with PT Great Eastern General Insurance Indonesia and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk amounted to Rp135,279,591,695 and Rp135,698,625,852 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses from the insured risks.

Six (6) parcels of land and buildings with Freehold Title Certificates, with a total area of 15,045 m², located in Cimpaeun, Tapos, Depok City, West Java, as well as data center equipment and supplies, are used as collateral for bank loan (Note 14).

The details of construction in progress are as follows:

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024	Persentase Penyelesaian (Tidak Diaudit)/ Percentage of Completion (Unaudited)	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Tanggal Penyelesaian (Tidak diaudit)/ Estimated Completion Date (Unaudited)
Bangunan dan prasarana/ Buildings and infrastructure	30% - 90%	4.375.865.792	31 Maret 2026/March 31, 2026
Bangunan dan prasarana/ Buildings and infrastructure	30%	1.100.351.852	30 September 2025/September 30, 2025
Peralatan kantor/ Office equipment	30%	6.892.542.786	30 September 2025/September 30, 2025
Jumlah		12.368.760.430	Total

Keseluruhan rincian aset dalam penyelesaian di atas merupakan bagian dari pembangunan yang terletak di Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok.

All of the above details of construction in progress are part of the development located in Kelurahan Cimpaeun, Kecamatan Tapos, Kota Depok.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal pelaporan.

Management believes that there were no events or changes in circumstances which indicate impairment of property and equipment at reporting date.

10. ASET TAKBERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

2025					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat lunak	150.000.000	-	440.000.000	540.000.000	Software
Lisensi	1.117.053.908	278.070.708	(440.000.000)	398.983.200	License
Jumlah Biaya Perolehan	1.267.053.908	328.070.708	-	938.983.200	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat lunak	37.500.000	103.125.001	167.291.667	249.166.666	Software
Lisensi	380.406.511	21.935.395	(167.291.667)	290.925.249	License
Jumlah Akumulasi Amortisasi	417.906.511	125.060.396	-	540.091.915	Accumulated Amortization
Nilai Buku	849.147.397			398.891.285	Net Book Value

2024					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat lunak	150.000.000	-	150.000.000		Software
Lisensi	643.983.200	473.070.708	1.117.053.908		License
Jumlah Biaya Perolehan	793.983.200	473.070.708	1.267.053.908		Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat lunak	17.708.335	19.791.665	37.500.000		Software
Lisensi	180.878.093	199.528.418	380.406.511		License
Jumlah Akumulasi Amortisasi	198.586.428	219.320.083	417.906.511		Total Accumulated Amortization
Nilai Buku	595.396.772		849.147.397		Net Book Value

34

10. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan penghentian pengakuan atas aset takberwujud yang terdiri dari perangkat lunak dan lisensi dengan jumlah tercatat neto sebesar Rp203.010.312. Penghentian pengakuan dilakukan berdasarkan evaluasi manajemen yang menunjukkan bahwa aset takberwujud tidak lagi memberikan manfaat ekonomis di masa depan. Kerugian yang timbul dari penghapusan pengakuan aset takberwujud telah diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari beban lain-lain.

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, seluruhnya dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 25).

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

10. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

For the year ended 31 December 2025, the Company has derecognized intangible assets comprising software and licence with net carrying amount of Rp203,010,312. The derecognition was performed based on management's evaluation indicating that the intangible assets no longer provide future economic benefits. The loss in derecognized of the intangible assets has been recognized in profit or loss as part of other expenses.

Amortization expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 were charged to general and administrative expenses (Note 25).

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as of December 31, 2025 and 2024.

11. ASET HAK-GUNA

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

2025					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan	2.436.725.948	-	2.436.725.948		Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	940.605.405	1.224.436.277	2.165.041.682		Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.496.120.543		271.684.266		Net Book Value

2024					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan	-	2.436.725.948	2.436.725.948		Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	-	940.605.405	940.605.405		Accumulated Depreciation
Nilai Buku	-	1.496.120.543	1.496.120.543		Net Book Value

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruhnya dibebankan pada beban pokok pendapatan (Catatan 24).

Depreciation right-of-use assets expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 fully charged to cost of revenues (Note 24).

12. LIABILITAS SEWA

12. LEASE LIABILITIES

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan untuk operasinya. Sewa bangunan tersebut memiliki jangka waktu dua (2) tahun.

The Company has lease contracts for building used in its operations. The leases have a term of two (2) years.

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

The movements in the lease liabilities are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	1.801.589.386	-	Beginning balance
Penambahan	-	2.764.970.098	Addition
Penambahan bunga	59.333.367	99.868.988	Accretions of interest
Reklasifikasi (Catatan 13)	(307.367.399)	-	Reclassification (Note 13)
Pembayaran	(1.300.815.000)	(1.063.249.700)	Payment
Saldo akhir	252.740.354	1.801.589.386	Ending balance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(252.740.354)	(1.217.748.991)	Less of current maturities
Bagian jangka panjang	-	583.840.395	Long-term portion

35



These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
12. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)		12. LEASE LIABILITIES (Continued)	
Pembayaran sewa minimum di masa mendatang berdasarkan perjanjian sewa bersama dengan nilai kini dari pembayaran sewa minimum:		Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:	
	2025		2024
Kurang dari satu tahun	255.057.500	1.436.155.321	Less than one year
Lebih dari satu tahun	-	360.010.700	Over one year
Lebih dari dua tahun	-	87.461.000	Over two years
Jumlah pembayaran sewa masa mendatang	255.057.500	1.883.627.021	Total future lease payments
Beban bunga atas liabilitas sewa	(2.317.146)	(82.037.635)	Interest expense on lease liabilities
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	<u>252.740.354</u>	<u>1.801.589.386</u>	Present value of minimum lease payments
13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		13. CONSUMER FINANCING LIABILITY	
Perusahaan memiliki utang pembiayaan konsumen kepada PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan yang akan jatuh tempo pada tahun 2027 dengan rincian sebagai berikut:		The company has a consumer financing liability with PT BCA Finance for the purchase of vehicles, which is due in 2027 with the details are as follows:	
	2025		2024
Penambahan	503.300.000	-	Addition
Penambahan bunga	14.743.110	-	Accretions of interest
Reklasifikasi (Catatan 12)	307.367.399	-	Reclassification (Note 12)
Pembayaran	(187.625.305)	-	Payment
Jumlah	<u>637.785.204</u>	-	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(259.932.149)	-	Less of current maturities
Bagian jangka panjang	<u>377.853.055</u>	-	Long-term portion
14. PINJAMAN BANK		14. BANK LOAN	
Pinjaman Bank Jangka Pendek		Short-term Bank Loan	
Pada tanggal 26 Mei 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Akseptasi (PA) New Back-to-Back dari PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (Bank MAS) dengan pagu kredit sebesar Rp7.000.000.000. Fasilitas PA digunakan untuk modal kerja operasional Perusahaan. Fasilitas PA berumur 12 bulan dan dikenakan bunga 6,25% per tahun dan mengalami perubahan suku bunga menjadi 5,5% sejak tanggal 17 November 2025. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan deposito atas nama PT Dunia Virtual Online Tbk sebesar Rp7.000.000.000.		On May 26, 2025, the Company obtained a New Back-to-Back Acceptance Loan (PA) facility from PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (Bank MAS) with a credit limit of Rp7,000,000,000. The PA facility of used of financing the operational working capital of the Company. The PA facility has a life of 12 months and bears interest at 6.25% per annum and interest rates changed to 5.5% as of November 17, 2025. This loan facility is secured by a time deposit under the name of PT Dunia Virtual Online Tbk amounted to Rp7,000,000,000.	
Pada tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari Bank MAS dengan plafon sebesar Rp4.700.000.000. Fasilitas PRK digunakan untuk modal kerja operasional perusahaan. Fasilitas PRK berumur satu (1) tahun dan telah diperpanjang pada 27 Maret 2024. Fasilitas PRK dikenakan bunga 11,50% per tahun. Pada 31 Desember 2024, fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) telah dilunasi sepenuhnya.		On May 24, 2023, the company obtained Overdraft Facility (PRK) from Bank MAS with credit limit amounted to Rp4,700,000,000. PRK facility of used of financing the operational working capital of the Company. The PRK facility has a life of one (1) year and has been extended on March 27, 2024. PRK facility bears an interest of 11.50% per annum. In December 31, 2024 the Overdraft Facility has been fully paid.	

36

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)		14. BANK LOAN (Continued)	
Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)		Short-term Bank Loan (Continued)	
Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, fasilitas PA pada Bank MAS tersebut sudah dicairkan sebesar Rp4.000.000.000.		As of December 31, 2025 the PA facility from Bank MAS has been drawn down amounted to Rp4,000,000,000.	
Pinjaman Bank Jangka Panjang		Long-term Bank Loan	
	2025	2024	
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	13.058.945.478	16.716.287.052	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
Dikurangi : Bagian jangka pendek	(7.985.285.128)	(2.415.203.947)	Less: Current portion
Pinjaman bank jangka panjang-setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>5.073.660.350</u>	<u>14.301.083.105</u>	Long-term bank loan-net of current portion
Pada tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Dengan Angsuran-1 (PDA-1) dari Bank MAS dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp21.656.795.004.		On May 24, 2023, the Company obtained Loan with Installment-1 (PDA-1) from Bank MAS with the respective credit limit amounted to Rp21,656,795,004.	
Fasilitas PDA-1 digunakan untuk pembangunan data center di Cimanggis, Depok. Fasilitas PDA-1 akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2028. Seluruh fasilitas pinjaman dikenakan bunga 11,50% per tahun.		PDA-1 facilities are used for data center construction in Cimanggis, Depok. The PDA-1 facility will due on December 24, 2028. All loan facilities bear interest at 11.50% per annum.	
Pada tanggal 28 Maret 2024, Bank telah menyampaikan surat pemberitahuan perubahan suku bunga fasilitas kredit, di mana tingkat suku bunga untuk fasilitas PDA-1 disesuaikan menjadi 8,50% per tahun.		On March 28, 2024, the Bank delivered a notification letter regarding the change in interest rate of the credit facility, whereby the interest rate for the PDA-1 facility was adjusted to 8.50% per annum.	
Pada tanggal 26 Mei 2025, Perusahaan telah memperoleh persetujuan fasilitas kredit yang efektif berdasarkan Lembar Persetujuan Kredit (LPK) No.027/CMC/V/2025, tanggal 7 Mei 2025. Fasilitas kredit tersebut antara lain:		On May 26, 2025, the Company obtained approval for a credit facility pursuant to Credit Approval Letter (CAL) No. 027/CMC/V/2025, dated May 7, 2025. The credit facility includes the following:	
<ul style="list-style-type: none"> Pinjaman Akseptasi (PA) New Back-to-Back dengan maksimal plafon sebesar Rp7.000.000.000. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan maksimal plafon sebesar Rp4.700.000.000. Pinjaman Dengan Angsuran-1 (PDA-1) dengan maksimal plafon sebesar Rp15.529.536.577. 		<ul style="list-style-type: none"> New Back-to-Back Acceptance Loan (PA) with a maximum credit limit of Rp7,000,000,000. Overdraft Facility (PRK) with a maximum credit limit of Rp4,700,000,000. Loan with Installment-1 (PDA-1) with a maximum credit limit of Rp15,529,536,577. 	
Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:		The loan facility are collateralized by:	
<ul style="list-style-type: none"> Enam (6) bidang tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik dengan jumlah seluas 15.045 m² yang terletak di Cimpaeun, Tapos, Kota Depok, Jawa Barat (Catatan 9). Fidusia peralatan dan perlengkapan data center atas Rp25.000.000.000 (Catatan 9). Personal guarantee dari Bapak Sugeng Alifen, Pemegang Saham. Corporate guarantee dari PT Dwi Tunggal Putra, Pemegang Saham. 		<ul style="list-style-type: none"> Six (6) plots of land and buildings with Certificates of Ownership with a total area of 15,045 m² located in Cimpaeun, Tapos, Kota Depok, Jawa Barat (Note 9). Fiduciary of data center equipment and supplies of Rp25,000,000,000 (Note 9). Personal guarantee from Mr. Sugeng Alifen, a Shareholder. Corporate guarantee from PT Dwi Tunggal Putra, a Shareholder. 	

37



These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Selama periode fasilitas pinjaman, Perusahaan wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada bank dalam hal-hal sebagai berikut:

- Menyerahkan daftar piutang PT Dwi Tunggal Putra per bulan paling lambat 1 bulan berikutnya dengan nilai minimal Rp150.000.000 di tanda tangani di atas materai Rp10.000.
- Menyerahkan Laporan Keuangan Auditan setiap tahun paling lambat 30 Juni tahun depannya.
- Asuransi jaminan tanah dan bangunan akan dijamin melalui Bank menggunakan asuransi rekanan Bank MAS.
- Besarnya bunga dapat berubah mengikuti bunga pasar yang berlaku, dan nasabah akan diberikan informasi terlebih dahulu.
- Tidak diperkenankan mengubah susunan Pengurus maupun Pemegang Saham atau Kepemilikan Saham tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Tidak diperkenankan untuk melakukan likuidasi atau merger atau akuisisi atau joint venture tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Tidak diperkenankan mengurangi modal disetor tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Tidak diperkenankan untuk mendapatkan utang baru atau tambahan utang dari institusi keuangan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Tidak diperkenankan untuk membayarkan dividen tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
- Tidak diperkenankan untuk mengubah aktivitas bisnis debitur.
- Jaminan harus dicover asuransi melalui asuransi rekanan Bank MAS.
- Diatur di dalam Perjanjian Kredit yang ditandatangani oleh kedua belah pihak antara Kreditur dan Debitur.
- Pelunasan sebelum 2 tahun dikenakan penalti 2% dari sisa outstanding untuk fasilitas PDA dan 2% dari plafon untuk fasilitas PRK.
- Seluruh biaya yang timbul sehubungan dengan realisasi kredit akan dibebankan ke Debitur dan didebit di muka.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BANK LOAN (Continued)

Long-term Bank Loan (Continued)

During the loan facility period, the Company is obliged to request written approval from the bank in the following requirements:

- Submit a monthly list of PT Dwi Tunggal Putra's receivables no later than the following month, with a minimum value of Rp150,000,000, signed on a Rp10,000 stamped document.
- Submit audited financial statements annually no later than June 30 of the following year.
- Land and building insurance will be covered through the Bank using Bank MAS's partner insurance provider.
- Interest rates are subject to change in accordance with prevailing market rates, and customers will be notified in advance.
- No changes to the composition of the Board and Shareholders, or Share Ownership are permitted without prior written approval from the Bank.
- No liquidation, merger, acquisition or joint venture may be carried out without the Bank's prior written consent.
- It is not permitted to reduce paid-up capital without the Bank's prior written consent.
- It is not permitted to take on new or additional debt from financial institutions without the Bank's prior written consent.
- It is not permitted to pay dividends without prior written approval from the Bank.
- It is not permitted to change the debtor's business activities.
- Collateral must be covered by insurance through Bank MAS partner insurer.
- Regulated in the Credit Agreement signed by both parties, the Creditor and the Debtor.
- Early repayment before 2 years is subject to a penalty of 2% of the outstanding balance for PDA facilities and 2% of the credit limit for PRK facilities.
- All costs incurred in connection with the disbursement of the loan will be charged to the Debtor and debited in advance.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan perubahan syarat pinjaman sebagaimana tertuang dalam Surat Persetujuan Perubahan Syarat Pinjaman (Waiver) atas nama Perusahaan No. 071A/CMC/MAS/092023 tanggal 29 September 2023.

Pada tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan menerima surat No. 075A/CMC/MAS/102023 dari Bank MAS terkait persetujuan perubahan ketentuan dalam Perjanjian Kredit No. 207 dan 208 yang semula Perusahaan diwajibkan untuk mendapatkan persetujuan tertulis dari pihak bank menjadi memberikan pemberitahuan tertulis kepada pihak bank atas beberapa peraturan yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan yang dituliskan di dalam perjanjian kredit. Beberapa peraturan tersebut antara lain sebagai berikut:

- Menerima sesuatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan, fasilitas leasing berupa apa pun atau untuk mengikatkan diri sebagai penjamin untuk menjamin utang orang/pihak lain (kecuali utang usaha jangka pendek yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari).
- Mengadakan perjanjian dan melakukan pembayaran atau pembayaran kembali atas semua pinjaman kepada pihak ketiga siapa pun selain pembayaran normal karena kegiatan usaha normal yang dilakukan debitur dan/atau pemilik jaminan.
- Melakukan perubahan susunan pengurus dan susunan pemegang saham debitur dan/atau Penjamin.
- Melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham debitur dan/atau Penjamin atau pihak lain yang terafiliasi dengan debitur dan/atau pemilik jaminan (termasuk anggota Direksi, Dewan Komisaris dan anak perusahaan atas pinjaman yang telah dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham atau pihak lain yang terafiliasi tersebut kepada debitur dan/atau pemilik jaminan baik jumlah pokok, bunga, provisi, atau biaya lainnya).

Sesuai dengan ketentuan dalam Fasilitas Pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi kewajiban keuangan termasuk mematuhi syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Fasilitas Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

15. UTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan utang yang seluruhnya didominasi dalam mata uang Rupiah. Seluruh utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak terdapat utang usaha kepada lembaga keuangan konvensional.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BANK LOAN (Continued)

Long-term Bank Loan (Continued)

The Company has obtained approval for changing loan terms in accordance with Letter of Waiver on behalf of the Company No. 071A/CMC/MAS/092023 dated September 29, 2023.

On October 12, 2023, the Company received letter No. 075A/CMC/MAS/102023 from Bank MAS regarding the approval of changes to the terms in Credit Agreements No. 207 and 208. Initially, the Company was required to obtain written approval from the bank, but now it is required to provide written notification to the bank regarding certain regulations that the Company must not violate, as stipulated in the credit agreements. Some of these regulations include the following:

- Receiving any loan or financial facility, leasing facility of any kind, or committing as a guarantor to secure the debts of others (except for short-term trade payables made in the ordinary course of business).
- Entering into agreements and making payments or repayments on all loans to any third party other than normal payments due to the debtor's and/or guarantor's normal business activities.
- Making changes to the management structure and shareholder composition of the debtor and/or Guarantor.
- Making payments or repayments to the shareholders of the debtor and/or Guarantor or any other party affiliated with the debtor and/or owner of the collateral (including member of Board of Directors, the Board of Commissioners, and subsidiaries for loans that have been or will be given by such shareholders or affiliated parties to the debtor and/or owner of the collateral, whether principal amounts, interest, provision, or other fees).

In accordance with Loan Facility, Company is required to fulfil financial covenants including to comply with the term and conditions stated in Loan Facility. As at December 31, 2025 and 2024, Company is in compliance with the related terms and conditions.

15. TRADE PAYABLES

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents payables which are denominated in Rupiah. All trade payables are interest-free and there are no trade payables to conventional financial institutions.



These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
15. UTANG USAHA (Lanjutan)		15. TRADE PAYABLES (Continued)	
	2025	2024	
Pihak ketiga	143.285.790	2.314.123.146	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 28)	765.725.000	-	<i>Related party (Note 28)</i>
Jumlah	909.010.790	2.314.123.146	Total
Analisis berdasarkan umur utang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:		The aging analysis of the trade payables as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:	
	2025	2024	
Belum jatuh tempo	92.453.466	2.192.477.356	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	794.757.324	31.457.483	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	21.800.000	-	<i>30 - 60 days</i>
61 - 90 hari	-	-	<i>60 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	-	90.188.307	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	909.010.790	2.314.123.146	Total
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak menyediakan jaminan sehubungan dengan utang usaha.		As of December 31, 2025 and 2024, the Company did not provide any collateral in relation to its trade payables.	
16. PERPAJAKAN		16. TAXATION	
a. Pajak Dibayar di Muka		a. Prepaid Taxes	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	2025	2024	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	-	311.005.113	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	17.229.946	-	<i>Article 21</i>
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	3.895.427.734	7.155.133.669	<i>Value Added Tax - In</i>
Jumlah	3.912.657.680	7.466.138.782	Total
b. Utang Pajak		b. Taxes Payables	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	2025	2024	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4(2)	49.859.347	-	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	6.199.916	360.706	<i>Article 21</i>
Pasal 23	26.114.322	-	<i>Article 23</i>
Pasal 25	38.720.878	-	<i>Article 25</i>
Pasal 26	36.004.903	-	<i>Article 26</i>
Pasal 29	31.376.221	480.067.686	<i>Article 29</i>
Jumlah	188.275.587	480.428.392	Total

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
16. PERPAJAKAN (Lanjutan)		16. TAXATION (Continued)	
c. Pajak Penghasilan Badan		c. Corporate Income Tax	
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:		Reconciliation between profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:	
	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	11.777.488.668	9.799.320.675	<i>Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda temporer	(1.011.892.500)	(2.262.796.386)	<i>Temporary differences</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.378.711.855	1.393.784.534	<i>Non-deductible expense</i>
Pendapatan bukan objek pajak	(76.671.600)	-	<i>Income is not subject to taxation</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(6.491.361.334)	(992.620.740)	<i>Income subjected to final tax</i>
Beban yang sehubungan dengan pajak final	1.663.363.896	-	<i>Expense related to income subjected to final tax</i>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Tahun Berjalan	7.239.638.985	7.937.688.083	Estimate Taxable Income For The Year
Taksiran Penghasilan Kena Pajak - Dibulatkan	7.239.638.000	7.937.688.000	<i>Estimated Taxable Income - Rounded-off</i>
Beban Pajak Penghasilan	1.592.720.360	1.678.222.742	Income Tax Expenses
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less payment of income taxes:</i>
Pasal 23	929.122.561	1.068.438.641	<i>Article 23</i>
Pasal 25	632.221.578	129.716.415	<i>Article 25</i>
Taksiran Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	31.376.221	480.067.686	Estimated for Income Tax Payables - Article 29
Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan penurunan lebih lanjut dari tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak domestik yang memenuhi kriteria tertentu.		On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the fiscal year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.	
Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas perhitungan sendiri ("self-assessment") sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.		The Company submits an annual tax on its own calculation ("self-assessment") in accordance with recent changes to the Law of the General Provisions and Tax Procedures which effective date on January 1, 2008. The Tax Office may set or change the amount of tax liability within the limit of 5 (five) years from the date the tax becomes due.	

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

16. PERPAJAKAN (Lanjutan) d. Beban Pajak <table border="0" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 60%;"></th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">2025</th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Beban pajak final</td> <td style="text-align: right;">395.566.000</td> <td style="text-align: right;">-</td> </tr> <tr> <td>Beban pajak penghasilan:</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td> Pajak kini</td> <td style="text-align: right;">1.592.720.360</td> <td style="text-align: right;">1.678.222.742</td> </tr> <tr> <td> Pajak tangguhan</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">222.616.350</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">469.340.626</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 3px double black;">1.815.336.710</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 3px double black;">2.147.563.368</td> </tr> </tbody> </table>		2025	2024	Beban pajak final	395.566.000	-	Beban pajak penghasilan:			Pajak kini	1.592.720.360	1.678.222.742	Pajak tangguhan	222.616.350	469.340.626	Jumlah	1.815.336.710	2.147.563.368	16. TAXATION (Continued) d. Tax Expenses <table border="0" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 60%;"></th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">2025</th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Final tax expense</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">-</td> </tr> <tr> <td>Income tax expense:</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td> Current tax</td> <td style="text-align: right;">1.592.720.360</td> <td style="text-align: right;">1.678.222.742</td> </tr> <tr> <td> Deferred tax</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">222.616.350</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">469.340.626</td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 3px double black;">1.815.336.710</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 3px double black;">2.147.563.368</td> </tr> </tbody> </table>		2025	2024	Final tax expense	-	-	Income tax expense:			Current tax	1.592.720.360	1.678.222.742	Deferred tax	222.616.350	469.340.626	Total	1.815.336.710	2.147.563.368
	2025	2024																																			
Beban pajak final	395.566.000	-																																			
Beban pajak penghasilan:																																					
Pajak kini	1.592.720.360	1.678.222.742																																			
Pajak tangguhan	222.616.350	469.340.626																																			
Jumlah	1.815.336.710	2.147.563.368																																			
	2025	2024																																			
Final tax expense	-	-																																			
Income tax expense:																																					
Current tax	1.592.720.360	1.678.222.742																																			
Deferred tax	222.616.350	469.340.626																																			
Total	1.815.336.710	2.147.563.368																																			

e. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

2025			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit and Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income
Cadangan piutang usaha	395.589.633	(23.762.318)	-
Liabilitas imbalan pascakerja	52.081.419	141.227.329	8.698.568
Amortisasi aset takberwujud	2.421.527	(8.143.889)	-
Penyusutan aset tetap	(1.208.789.354)	(331.937.472)	-
Jumlah	(758.696.775)	(222.616.350)	8.698.568

2024			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit and Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income
Cadangan piutang usaha	367.115.054	28.474.579	-
Liabilitas imbalan pascakerja	119.533.547	11.229.991	(78.682.119)
Amortisasi aset takberwujud	3.086.111	(664.584)	-
Penyusutan aset tetap	(700.408.742)	(508.380.612)	-
Jumlah	(210.674.030)	(469.340.626)	(78.682.119)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer akan dapat direalisasi pada periode mendatang.

The Company's management believes that deferred tax assets and liabilities arising from temporary differences can be realized in future periods.

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR Akun ini terdiri dari: <table border="0" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 60%;"></th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">2025</th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Bunga pinjaman (Catatan 28)</td> <td style="text-align: right;">4.303.125.000</td> <td style="text-align: right;">2.522.625.000</td> </tr> <tr> <td>Pembelian aset tetap</td> <td style="text-align: right;">3.587.312.083</td> <td style="text-align: right;">-</td> </tr> <tr> <td> Listrik</td> <td style="text-align: right;">886.684.412</td> <td style="text-align: right;">707.295.281</td> </tr> <tr> <td> Material instalasi</td> <td style="text-align: right;">318.815.158</td> <td style="text-align: right;">-</td> </tr> <tr> <td> Tunjangan hari raya</td> <td style="text-align: right;">307.719.408</td> <td style="text-align: right;">-</td> </tr> <tr> <td> Jasa profesional</td> <td style="text-align: right;">100.000.000</td> <td style="text-align: right;">-</td> </tr> <tr> <td> Liabilitas imbalan kerja – karyawan jangka pendek</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">129.332.546</td> </tr> <tr> <td> Lain-lain</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">264.811.483</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">-</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 3px double black;">9.768.467.544</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 3px double black;">3.359.252.827</td> </tr> </tbody> </table>		2025	2024	Bunga pinjaman (Catatan 28)	4.303.125.000	2.522.625.000	Pembelian aset tetap	3.587.312.083	-	Listrik	886.684.412	707.295.281	Material instalasi	318.815.158	-	Tunjangan hari raya	307.719.408	-	Jasa profesional	100.000.000	-	Liabilitas imbalan kerja – karyawan jangka pendek	-	129.332.546	Lain-lain	264.811.483	-	Jumlah	9.768.467.544	3.359.252.827	17. ACCRUED EXPENSES This account consists of: <table border="0" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 60%;"></th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">2025</th> <th style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Interest loan (Note 28)</td> <td style="text-align: right;">4.303.125.000</td> <td style="text-align: right;">2.522.625.000</td> </tr> <tr> <td>Acquisition of property and equipment</td> <td style="text-align: right;">3.587.312.083</td> <td style="text-align: right;">-</td> </tr> <tr> <td> Electricity</td> <td style="text-align: right;">886.684.412</td> <td style="text-align: right;">707.295.281</td> </tr> <tr> <td> Installation material</td> <td style="text-align: right;">318.815.158</td> <td style="text-align: right;">-</td> </tr> <tr> <td> Religious holiday allowance</td> <td style="text-align: right;">307.719.408</td> <td style="text-align: right;">-</td> </tr> <tr> <td> Professional fees</td> <td style="text-align: right;">100.000.000</td> <td style="text-align: right;">-</td> </tr> <tr> <td> Short-term employee benefits liabilities</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">129.332.546</td> </tr> <tr> <td> Others</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">264.811.483</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">-</td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 3px double black;">9.768.467.544</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 3px double black;">3.359.252.827</td> </tr> </tbody> </table>		2025	2024	Interest loan (Note 28)	4.303.125.000	2.522.625.000	Acquisition of property and equipment	3.587.312.083	-	Electricity	886.684.412	707.295.281	Installation material	318.815.158	-	Religious holiday allowance	307.719.408	-	Professional fees	100.000.000	-	Short-term employee benefits liabilities	-	129.332.546	Others	264.811.483	-	Total	9.768.467.544	3.359.252.827
	2025	2024																																																											
Bunga pinjaman (Catatan 28)	4.303.125.000	2.522.625.000																																																											
Pembelian aset tetap	3.587.312.083	-																																																											
Listrik	886.684.412	707.295.281																																																											
Material instalasi	318.815.158	-																																																											
Tunjangan hari raya	307.719.408	-																																																											
Jasa profesional	100.000.000	-																																																											
Liabilitas imbalan kerja – karyawan jangka pendek	-	129.332.546																																																											
Lain-lain	264.811.483	-																																																											
Jumlah	9.768.467.544	3.359.252.827																																																											
	2025	2024																																																											
Interest loan (Note 28)	4.303.125.000	2.522.625.000																																																											
Acquisition of property and equipment	3.587.312.083	-																																																											
Electricity	886.684.412	707.295.281																																																											
Installation material	318.815.158	-																																																											
Religious holiday allowance	307.719.408	-																																																											
Professional fees	100.000.000	-																																																											
Short-term employee benefits liabilities	-	129.332.546																																																											
Others	264.811.483	-																																																											
Total	9.768.467.544	3.359.252.827																																																											

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Peraturan Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah sebanyak 62 dan 46 karyawan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Biaya imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Setya Widodo, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 17 Maret 2026 dan 3 Maret 2025, dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Tingkat diskonto tetap	6,88%	7,13%
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%
Tabel mortalitas	TMI-IV	TMI-IV
	1% sampai dengan usia 30 tahun dan menurun linier sampai 0% di usia pensiun normal/ 1% until 30 years old and decreasing linearly until 0% at normal retirement age	1% sampai dengan usia 30 tahun dan menurun linier sampai 0% di usia pensiun normal/ 1% until 30 years old and decreasing linearly until 0% at normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	59	65
Umur pensiun normal	59	65

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	236.733.723	543.334.306
Biaya yang diakui dalam laba rugi (Catatan 25)	641.942.404	51.045.412
Subjumlah (dipindahkan)	878.676.127	594.379.718

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The company provides unfunded employee benefits in accordance with Company Regulations and Labor Regulations. The number of employees eligible for such compensation is 62 and 46, respectively, for the years ended December 31, 2025 and 2024.

The net employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statement of financial position as employee benefits liabilities for ended December 31, 2025 and 2024, were determined by Kantor Konsultan Aktuaria Setya Widodo, an independent actuary, in its reports dated March 17, 2026 and March 3, 2025, using the "Projected-Unit-Credit".

The principal assumptions used in determining the employee benefits liabilities are as follows:

	2025	2024
Permanent discount rate	6,88%	7,13%
Salary increase rate	5%	5%
Mortality table	TMI-IV	TMI-IV
	1% sampai dengan usia 30 tahun dan menurun linier sampai 0% di usia pensiun normal/ 1% until 30 years old and decreasing linearly until 0% at normal retirement age	1% sampai dengan usia 30 tahun dan menurun linier sampai 0% di usia pensiun normal/ 1% until 30 years old and decreasing linearly until 0% at normal retirement age
Resignation rate	59	65
Normal pension age	59	65

The movements in the employee benefits liabilities in the statement of financial position are as follows:

	2025	2024
Beginning balance	236.733.723	543.334.306
Cost recognized in profit or loss (Note 25)	641.942.404	51.045.412
Sub-total (brought forward)	878.676.127	594.379.718

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)		18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)	
	2025	2024	
Subjumlah (pindahan)	878.676.127	594.379.718	<i>Subtotal (carried forward)</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	39.538.947	(357.645.995)	<i>Remeasurements in employee benefits liabilities recognized in other comprehensive income</i>
Saldo akhir	918.215.074	236.733.723	Ending balance
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:		Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefits plan are as follows:	
	2025	2024	
Biaya jasa:			<i>Service cost:</i>
Biaya jasa kini	531.805.391	30.263.305	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	212.633.630	-	<i>Past service cost</i>
Keuntungan atas penyelesaian	(119.381.974)	-	<i>Gain of settlement</i>
Beban bunga - neto	16.885.357	20.782.107	<i>Interest expense - net</i>
Jumlah biaya yang diakui dalam laba rugi (Catatan 25)	641.942.404	51.045.412	Total cost recognized in profit or loss (Note 25)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain			<i>Remeasurement of defined benefits liabilities recognized in other comprehensive income</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	39.538.947	(357.645.995)	<i>Actuarial loss (gain) on defined benefit liabilities</i>
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	39.538.947	(357.645.995)	Total remeasurements in employee benefits liabilities recognize in other comprehensive income
Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:		The Company was exposed to a number of significant risks related to its defined benefits plans, as follows:	
<ul style="list-style-type: none"> Perubahan tingkat diskonto 		<ul style="list-style-type: none"> Changes in discount rate 	
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.		A decrease in discount rate will increase plan liabilities.	
<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kenaikan gaji 		<ul style="list-style-type: none"> Salary increase rate 	
Liabilitas imbalan kerja karyawan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, di mana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.		Employee benefits liabilities are related to salary increase rate, whereby the higher salary increase rate will lead to higher liabilities.	
Kuantitatif analisis sensitivitas terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan asumsi pokok tertimbang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:		The quantitative sensitivity analysis of the employee benefits liabilities to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:	
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Dampak pada Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan/Impact on Employee Benefits Liabilities	
Asumsi Aktuarial		31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
			<i>Actuary Assumptions</i>
Tingkat diskonto	+1%	(50.828.026)	(23.619.180)
Tingkat diskonto	-1%	60.073.087	28.356.851
Tingkat kenaikan gaji	+1%	58.822.800	28.250.793
Tingkat kenaikan gaji	-1%	(50.788.108)	(23.864.669)

44

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)		18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)	
Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi ketika menganggap asumsi lainnya adalah tetap. Dalam praktiknya, hal ini tidak mungkin terjadi, dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Apabila menghitung sensitivitas kewajiban imbalan terhadap asumsi pokok, metode yang sama (nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dihitung menggunakan metode Projected-Unit-Credit di akhir periode) telah diterapkan.		The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the post-employment benefits liabilities calculated with the Projected-Unit-Credit method at the end of the reporting period) has been applied.	
Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah tahun 21,80 dan 28,36 tahun.		The weighted average duration of the post-employment benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are 21.80 years and 28.36 years, respectively.	
19. MODAL SAHAM		19. SHARE CAPITAL	
Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:		The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:	
	Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
		Jumlah/ Total	Shareholders
PT Dwi Tunggal Putra	966.667.000	38,06	72.500.025.000
Sugeng Alifen	780.534.000	30,74	58.540.050.000
Michael Kurnia Wirawan			Michael Kurnia Wirawan
Alifen	280.800.000	11,06	21.060.000.000
Vonny Stephanie Budisatyo	1.600.000	0,06	120.000.000
Masyarakat	510.000.000	20,08	38.250.000.000
Jumlah	2.539.601.000	100%	190.470.075.000
Berdasarkan Akta Notaris No. 5 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta tanggal 6 Mei 2024. Berdasarkan pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00556/BEI.PP1/03-2024 tanggal 28 Maret 2024 dan surat keterangan Daftar Pemegang Saham Perusahaan No. Ref. SSI/BAE-0251/24 yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek yaitu PT Sharestar Indonesia, tertanggal 18 April 2024 adalah sebanyak 510.000.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham dalam Perseroan sebesar Rp75 atau seluruhnya sebesar Rp38.250.000.000. Sehingga modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 2.539.601.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp190.470.075.000 oleh pemegang saham yang telah mengambil bagian saham yang rincian serta nilai nominal yang disebutkan.		Based on the Notarial Deed No. 5 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta dated May 06, 2024. Based on the announcement of the Indonesia Stock Exchange No. Peng-P-00556/BEI.PP1/03-2024 dated March 28, 2024 and the certificate of Shareholders Register of Company No. Ref. SSI/BAE-0251/24 issued by the Securities Administration Bureau, PT Sharestar Indonesia, dated April 18, 2024 is 510,000,000 shares with a nominal value of each share in the Company of Rp75 or a total of Rp38,250,000,000. Therefore, the authorized capital has been issued and paid up in the amount of 2,539,601,000 shares with a total nominal value of Rp190,470,075,000 by the shareholders who have subscribed for the detailed shares and nominal value mentioned.	

45



These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 78 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta tanggal 31 Agustus 2023, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0051942.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 31 Agustus 2023 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 2023, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 37238, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar dan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) sehingga jumlahnya menjadi sebesar Rp600.000.000.000 terbagi atas 8.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp75 per lembar saham. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 2.029.601.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp152.220.075.000. Para pemegang saham menyetujui bahwa, penyeteroran modal dilakukan dengan melakukan konversi dari utang Perusahaan kepada para pemegang saham (Catatan 28) menjadi setoran modal yang terdiri dari Bapak Sugeng Alifen, PT Dwi Tunggal Putra, dan Bapak Michael Kurnia Wirawan Alifen dengan jumlah masing-masing sebesar Rp58.420.000.000, Rp72.500.000.000 dan Rp21.000.000.000. Penyeteroran modal juga dilakukan secara tunai oleh Bapak Sugeng Alifen dan PT Dwi Tunggal Putra masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp25.000.

20. CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan membentuk cadangan wajib dari laba bersih 31 Desember 2024 sebesar Rp31.000.000, sehingga total cadangan wajib adalah sebesar Rp155.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 67 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 27 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan membentuk cadangan wajib dari laba bersih 31 Desember 2023 sebesar Rp31.000.000, sehingga jumlah cadangan wajib adalah sebesar Rp124.000.000.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2025	2024	
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2024	28.560.000.000	28.560.000.000	Shares premium from the initial public offering in 2024
Biaya emisi saham	(5.028.788.700)	(5.028.788.700)	Shares issuance costs
Subjumlah	23.531.211.300	23.531.211.300	Subtotal
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali (Catatan 33)	(10.873.090.113)	(10.873.090.113)	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control (Note 33)
Jumlah	12.658.121.187	12.658.121.187	Total

46

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Notarial Deed No. 78 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a Notary in Jakarta dated August 31, 2023, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0051942.AH.01.02.Tahun 2023 dated August 31, 2023 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 2023, Supplement State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37238, the shareholders approved to increase in the authorized capital and a nominal value split (stock split) becomes to Rp600,000,000,000 divided into 8,000,000,000 shares with a nominal value of Rp75 per share. The authorized capital has been subscribed and paid up with a total of 2,029,601,000 shares with a nominal value amounted to Rp152,220,075,000. Shareholders agreed that the capital injection would be carried out by converting the Company's payables to the shareholders the Company (Note 28) into capital injections, consisting of Mr. Sugeng Alifen, PT Dwi Tunggal Putra, and Mr. Michael Kurnia Wirawan Alifen with amounted to Rp58,420,000,000, Rp72,500,000,000 and Rp21,000,000,000, respectively. Capital injections were also made in cash by Mr. Sugeng Alifen and PT Dwi Tunggal Putra, each amounted to Rp50,000 and Rp25,000.

20. STATUTORY RESERVE

Based on the Shareholder Decision Statement dated June 20, 2025, the shareholders agreed in order to comply with the provisions of Article 70 Year Law No. 40 of 2007 for Limited Liability Company, the Company determined statutory reserve funds from the net profit for financial December 31, 2024 amounted to Rp31,000,000, respectively, thus the total statutory reserve amounted to Rp155,000,000.

Based on the Deed of Shareholder Decision Statement No. 67 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated June 27, 2024, shareholders agreed in order to comply with the provisions of Article 70 Year Law No. 40 of 2007 for Limited Liability Company, the Company determined statutory reserve funds from the net profit for financial December 31, 2023 amounted to Rp31,000,000, respectively, thus the total statutory reserve amounted to Rp124,000,000.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2025	2024	
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2024	28.560.000.000	28.560.000.000	Shares premium from the initial public offering in 2024
Biaya emisi saham	(5.028.788.700)	(5.028.788.700)	Shares issuance costs
Subjumlah	23.531.211.300	23.531.211.300	Subtotal
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali (Catatan 33)	(10.873.090.113)	(10.873.090.113)	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control (Note 33)
Jumlah	12.658.121.187	12.658.121.187	Total

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.

22. LABA PER SAHAM DASAR

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	2025	2024	
Labar neto tahun berjalan	9.962.151.957	7.651.757.307	Net profit for the year
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar - dasar	2.539.601.000	2.539.601.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic
Jumlah	3,92	3,01	Total

23. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Jasa colocation	44.936.446.136	43.460.816.709	Colocation services
Teleportasi	10.386.960.427	2.420.759.988	Teleport
Lain-lain	8.857.599.848	10.456.739.656	Others
Jumlah	64.181.006.411	56.338.316.353	Total

Rincian pendapatan berdasarkan pelanggan:

	2025	2024	
Pihak ketiga	46.128.766.309	35.808.313.421	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28)	18.052.240.102	20.530.002.932	Related party (Note 28)
Jumlah	64.181.006.411	56.338.316.353	Total

Pendapatan diakui berdasarkan waktu (overtime), yaitu secara bertahap selama periode kontrak seiring dengan pemenuhan kewajiban oleh Perusahaan.

Pendapatan lain-lain Perusahaan terdiri dari jasa konsultasi business continuity plan and disaster recovery plan, jasa teleportasi, dan coworking space.

Rincian pelanggan pihak berelasi dan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
PT Dwi Tunggal Putra (Catatan 28)	18.052.240.102	20.530.002.932	PT Dwi Tunggal Putra (Note 28)
PT OneWeb Communications Indonesia	7.526.486.768	-	PT OneWeb Communications Indonesia
Jumlah	25.578.726.870	20.530.002.932	Total

47

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
24. BEBAN POKOK PENDAPATAN		24. COST OF REVENUES	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	13.049.511.743	11.266.908.965	Depreciation of property and equipment (Note 9)
Listrik	11.272.042.714	10.385.633.342	Electricity
Colocation	3.678.118.255	1.546.193.000	Colocation
Peralatan dan pemeliharaan	1.821.697.153	3.017.727.039	Equipment and maintenance
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	1.224.436.277	940.605.405	Depreciation right-of-use assets (Note 11)
Lain-lain	557.753.909	-	Others
Jumlah	31.603.560.051	27.157.067.751	Total
Rincian pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:		Details of purchases from suppliers exceeding 10% of the total cost of revenues are as follows:	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Karya Graha Nusantara	5.859.396.684	5.488.699.231	PT Karya Graha Nusantara
PLN Non Taglis Uid Jabar	3.210.387.285	-	PLN Non Taglis Uid Jabar
PT Tifa Arum Realty	-	3.828.415.480	PT Tifa Arum Realty
Jumlah	9.069.783.969	9.317.114.711	Total
25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	10.435.037.866	7.036.304.492	Salaries, wages, and employees' welfare
Outsourcing	2.396.278.032	996.337.113	Outsourcing
Utilitas	2.077.061.734	3.564.074.325	Utilities
Jasa tenaga ahli	1.294.301.291	350.673.406	Professional fees
Promosi	801.584.879	587.887.290	Promotion
Biaya lisensi	723.767.664	917.270.662	License fees
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	641.942.404	51.045.412	Post-employment benefits expense (Note 18)
Perjalanan dinas dan transportasi	630.952.180	-	Traveling and transport
Beban pajak dan perizinan	527.170.618	1.146.134.620	Tax expense and permits
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	247.245.800	219.320.083	Amortization of intangible assets (Note 10)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	42.474.503	409.244.840	Allowances for impairment losses of trade receivables (Note 7)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	423.855.433	629.961.576	Others (each below Rp 100,000,000)
Jumlah	20.241.672.404	15.908.253.819	Total

48

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
26. PENGHASILAN KEUANGAN		26. FINANCIAL INCOME	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penghasilan bunga deposito	2.493.171.840	-	Interest income on time deposits
Penghasilan bunga bank	42.529.499	537.538.424	Interest income on bank deposits
Penghasilan bunga reksa dana	-	483.235.390	Interest income mutual fund
Jumlah	2.535.701.339	1.020.773.814	Total
27. BEBAN KEUANGAN		27. FINANCIAL EXPENSES	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bunga pinjaman pemegang saham (Catatan 28)	1.780.500.000	2.127.375.000	Interest on shareholder loan (Note 28)
Bunga pinjaman bank	1.426.729.475	1.760.489.348	Interest on bank loans
Bunga sewa	59.333.367	105.563.232	Interest on lease liabilities
Administrasi bank	33.816.354	47.963.451	Bank charged
Bunga utang pembiayaan konsumen	14.743.110	-	Interest on consumer financing liability
Jumlah	3.315.122.306	4.041.391.031	Total
28. TRANSAKSI, SALDO, DAN SIFAT DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI		28. TRANSACTION, BALANCE, AND NATURE WITH RELATED PARTIES	
Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:		In the normal course of business, the Company conducted certain transactions with related party. The balance arising from the transaction with related party is as follows:	
Rincian sifat hubungan berelasi adalah sebagai berikut:		The details nature of relationship are as follows:	
	<u>Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationships</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
PT Dwi Tunggal Putra		Pemegang Saham/Shareholder	Piutang usaha, utang usaha, pinjaman pemegang saham, bunga masih harus dibayar dan bunga pinjaman, pendapatan, dan beban bunga/Trade receivables, trade payables, shareholder loan, revenue, interest loan, and loan interest expense.
Bapak Sugeng Alifen		Pemegang Saham/Shareholder	Pembelian aset tetap, uang muka setoran modal, dan utang lain-lain/Purchase of property and equipment, advances for share subscription, and other payables
Bapak Michael Kurnia Wirawan Alifen		Pemegang Saham/Shareholder	Uang muka setoran modal, dan utang lain-lain/Advances for share subscription, and other payable
Ibu Vonny Stephanie Budisatyo		Pemegang Saham/Shareholder	Pembayaran remunerasi/Remuneration paid
Personil Manajemen kunci/Key management personel		Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors	Pembayaran remunerasi/Remuneration paid

49



These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
28. TRANSAKSI, SALDO, DAN SIFAT DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)			
Sifat dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:			
	2025	2024	
Piutang usaha (Catatan 7) PT Dwi Tunggal Putra	1.783.703.320	3.683.760.820	Trade receivable (Note 7) PT Dwi Tunggal Putra
Persentase terhadap jumlah aset	0,63%	1,27%	Percentage to total assets
Utang usaha (Catatan 15) PT Dwi Tunggal Putra	765.725.000	-	Trade payables (Note 15) PT Dwi Tunggal Putra
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,86%	0,00%	Percentage to total liabilities
Biaya masih harus dibayar:			Accrued expenses:
Bunga pinjaman (Catatan 17) PT Dwi Tunggal Putra	4.303.125.000	2.522.625.000	Interest loan (Note 17) PT Dwi Tunggal Putra
Persentase terhadap jumlah liabilitas	10,43%	4,36%	Percentage to total liabilities
Pinjaman pemegang saham PT Dwi Tunggal Putra	10.000.000.000	31.000.000.000	Shareholder loan PT Dwi Tunggal Putra
Persentase terhadap jumlah liabilitas	24,24%	53,61%	Percentage to total liabilities
Pendapatan (Catatan 23) PT Dwi Tunggal Putra	18.052.240.102	20.530.002.932	Revenues (Note 23) PT Dwi Tunggal Putra
Persentase terhadap jumlah pendapatan	28,13%	36,44%	Percentage to total revenue
Beban bunga (Catatan 27) PT Dwi Tunggal Putra	1.780.500.000	2.127.375.000	Interest expenses (Note 27) PT Dwi Tunggal Putra
Persentase terhadap jumlah beban keuangan	53,71%	52,64%	Percentage to total financial expenses
Piutang usaha		Trade receivables	
Piutang usaha dari PT Dwi Tunggal Putra adalah piutang usaha atas transaksi jasa colocation (Catatan 7).		Trade receivables from PT Dwi Tunggal Putra are trade receivables from colocation services transactions (Note 7).	
Utang usaha		Trade payables	
Utang usaha PT Dwi Tunggal Putra adalah utang Perusahaan atas transaksi operasional (Catatan 15).		PT Dwi Tunggal Putra's trade payables are the Company's payable for operational transactions (Note 15).	
Pinjaman pemegang saham		Shareholder loan	
Pada tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan dan PT Dwi Tunggal Putra, pemegang saham menandatangani perjanjian pinjaman sebesar Rp31.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir 3 (tiga) tahun setelah penandatanganan perjanjian pinjaman. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun.		On October 24, 2023, the Company and PT Dwi Tunggal Putra, a shareholder signed a loan agreement amounted to Rp31,000,000,000. This loan facility will due in 3 (three) years after signing the loan agreement. The loan facility bears interest rate of 6.75% per annum.	

50

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
28. TRANSAKSI, SALDO, DAN SIFAT DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)			
Pinjaman pemegang saham (Lanjutan)			
Pada periode 15 Agustus hingga 12 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebagian atas pinjaman pemegang saham tersebut sebesar Rp21.000.000.000. Pembayaran tersebut mengurangi saldo pokok pinjaman menjadi Rp10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini tetap dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun atas saldo pokok pinjaman yang tersisa.			
Pendapatan			
Pendapatan dari PT Dwi Tunggal Putra adalah pendapatan usaha atas transaksi colocation dan teleportasi (Catatan 23).			
Beban bunga			
Perusahaan mengakui beban bunga atas pinjaman dari pemegang saham, yang dihitung berdasarkan tingkat bunga tahunan sebesar 6,75%. Beban bunga tersebut timbul atas saldo pinjaman yang masih terutang termasuk setelah pembayaran sebagian pokok pinjaman. Beban bunga atas saldo pokok pinjaman terbaru tersebut sesuai dengan ketentuan perjanjian pinjaman.			
29. INFORMASI SEGMENTASI			
Untuk keperluan manajemen, Perusahaan dikelola menjadi unit bisnis berdasarkan jasa yang diberikan dan memiliki tiga segmen pelaporan, sebagai berikut:			
<ul style="list-style-type: none"> Jasa colocation, yaitu penyediaan tempat untuk menyimpan atau menitipkan server pelanggan. Jasa teleportasi, yaitu penyediaan fasilitas stasiun bumi satelit yang berfungsi sebagai penghubung antara satelit dan jaringan komunikasi di bumi, untuk mendukung transmisi data dan konektivitas pelanggan melalui jaringan satelit. Lain-lain, yaitu jasa konsultasi business continuity plan and disaster recover plan, dan coworking space. 	<ul style="list-style-type: none"> Colocation services, which is providing space for customers to store or entrust its servers. Teleport services, which refer to the provision of satellite earth station facilities that act as a link between satellites and terrestrial communication networks, to support data transmission and customer connectivity through satellite networks. Others, which are business continuity plan and disaster recovery plan consulting services, and coworking space. 		
Manajemen memantau hasil operasi dari setiap unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pembuatan keputusan yang berkaitan dengan pengalokasian sumber daya dan penilaian kinerja.			
Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment.			

51

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENTASI (Lanjutan)	2025				
	Colocation/ Colocation	Teleportasi/ Teleport	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Pendapatan	44.936.446.136	10.386.960.427	8.857.599.848	64.181.006.411	Revenues
Beban Pokok					
Pendapatan	(22.146.795.654)	(5.102.096.862)	(4.354.667.535)	(31.603.560.051)	Cost of Revenues
LABA BRUTO	22.789.650.482	5.284.863.565	4.502.932.313	32.577.446.360	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi				(20.241.672.404)	General and administrative expenses
Beban pajak final				(395.566.000)	Final tax expense
Pendapatan keuangan				2.535.701.339	Financial income
Beban keuangan				(3.315.122.306)	Financial expenses
Pendapatan lain-lain neto				616.701.679	Other income net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				11.777.488.668	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini				(1.592.720.360)	Current tax expense
Pajak tangguhan				(222.616.350)	Deferred tax expense
Beban Pajak Penghasilan - Neto				(1.815.336.710)	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				9.962.151.958	PROFIT FOR THE YEAR OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti				(39.538.947)	Remeasurement of defined benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait				8.698.568	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN				9.931.311.579	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Aset segmen				283.572.359.789	Segment assets
Liabilitas segmen				41.258.517.330	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi				14.521.193.820	Depreciation and amortization
Pengeluaran modal				20.853.992.856	Capital expenditures

29. INFORMASI SEGMENTASI (Lanjutan)	2024				
	Colocation/ Colocation	Teleportasi/ Teleport	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Pendapatan	43.460.816.709	2.420.759.988	10.456.739.656	56.338.316.353	Revenues
Beban Pokok					
Pendapatan	(20.949.655.941)	(1.166.892.219)	(5.040.519.591)	(27.157.067.751)	Cost of Revenues
LABA BRUTO	22.511.160.768	1.253.867.769	5.416.220.065	29.181.248.602	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi				(15.908.253.819)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan				1.020.773.814	Financial income
Beban keuangan				(4.041.391.031)	Financial expenses
Beban lain-lain - neto				(453.056.891)	Other expense - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				9.799.320.675	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini				(1.678.222.742)	Current tax expense
Pajak tangguhan				(469.340.626)	Deferred tax expense
Beban Pajak Penghasilan - Neto				(2.147.563.368)	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				7.651.757.307	PROFIT FOR THE YEAR OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti				357.645.995	Remeasurement of defined benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait				(78.682.119)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN				7.930.721.183	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Aset segmen				290.207.974.224	Segment assets
Liabilitas segmen				57.825.443.344	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi				12.426.834.453	Depreciation and amortization
Pengeluaran modal				19.950.818.591	Capital expenditures

	2025	2024	
Domestik			Domestic
- Pulau Jawa dan Bali	61.140.599.983	55.070.558.722	Pulau Jawa dan Bali -
- Pulau Sumatra	584.172.623	321.200.000	Pulau Sumatra -
Ekspor			Export
- Luar Negeri	2.456.233.805	946.557.631	Overseas -
Jumlah	64.181.006.411	56.338.316.353	Total

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN DARI MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. OBJECTIVES AND POLICIES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

32. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)

32. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is managed through maintaining synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensures the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi dan kondisi keuangan Perusahaan, serta kondisi ekonomi global dan domestik. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Selanjutnya, Perusahaan memiliki kebijakan kas manajemen untuk mengelola modal. Perusahaan menerapkan manajemen keuangan terpusat untuk menjaga fleksibilitas pembiayaan dan mengurangi risiko likuiditas. Perusahaan juga berusaha untuk mempertahankan kebutuhan modal kerja yang memadai.

Perusahaan memantau modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of the Company's strategy and financial conditions and domestic and global economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Further, the Company has prudent cash management in order to manage its capital. The Company applies centralized treasury management to maintain financing flexibility and reduce liquidity risk. The Company also strives to maintain adequate working capital needs.

The Company monitors capital on the basis of the debt to-equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. As of December 31, 2025 and 2024, debt to equity ratio are as follows:

	2025				
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Jumlah Termasuk Bunga/Total Including Interest	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	143.285.790	143.285.790	143.285.790	-	Third parties
Pihak berelasi	765.725.000	765.725.000	765.725.000	-	Related party
Pinjaman bank jangka pendek	4.000.000.000	4.106.996.528	4.106.996.528	-	Short-term bank loans
Biaya masih harus dibayar	9.768.467.544	9.768.467.544	9.768.467.544	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	252.740.354	312.073.721	252.740.354	-	Lease liabilities
Pinjaman pemegang saham	10.000.000.000	11.780.500.000	11.780.500.000	-	Shareholder loan
Pinjaman bank	13.058.945.478	14.378.678.425	8.955.490.988	5.910.981.975	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	637.785.204	652.528.314	284.044.800	392.125.200	Consumer financing liability
Jumlah	38.626.949.370	41.908.255.322	36.057.251.004	6.303.107.175	Total
	2024				
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Jumlah Termasuk bunga/Total Including Interest	Kurang dari Satu Tahun/Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/More than One Year	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	2.314.123.146	2.314.123.146	2.314.123.146	-	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	3.359.252.827	3.359.252.827	3.359.252.827	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.801.589.386	1.334.857.232	1.334.857.232	466.732.155	Lease liabilities
Pinjaman pemegang saham	31.000.000.000	33.127.375.500	-	33.127.375.500	Shareholder loan
Pinjaman bank	16.716.287.052	18.475.103.949	4.955.490.987	14.866.472.963	Bank loan
Jumlah	55.191.252.411	58.610.712.654	11.963.724.192	48.460.580.618	Total

	2025	2024	
Jumlah liabilitas	41.258.517.330	57.825.443.344	Total liabilities
Jumlah ekuitas	242.313.842.459	232.382.530.880	Total equity
Rasio	0,17	0,25	Ratio

Namun demikian, Perusahaan akan mendapat dukungan pendanaan dari pemegang saham.

However, the Company will obtain financial support from the shareholders.

32. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan tingkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

32. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

33. PENGALIHAN BISNIS

Pada tanggal 28 Desember 2022, PT Dwi Tunggal Putra ("DTP") mengalihkan bisnis jasa colocation yang terletak di Gedung Tifa, Gedung Cyber dan Area 31 kepada Perusahaan dengan nilai perolehan sebesar Rp122.512.464.207.

DTP dan Perusahaan dikendalikan oleh Bapak Sugeng Alifen, sehingga DTP dan Perusahaan merupakan entitas sependengali. Dengan demikian pengalihan bisnis jasa colocation dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan berdasarkan PSAK No. 338 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sependengali". Oleh karena itu, selisih bersih antara nilai perolehan dan nilai buku aset bersih bisnis jasa colocation dalam pembukuan Perusahaan dicatat dan disajikan sebagai "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

33. TRANSFER OF BUSINESS

On December 28, 2022, PT Dwi Tunggal Putra ("DTP") subsequently transferred the colocation services business located in Tifa Building, Cyber Building and Area 31 to the Company with the acquisition value amounted to Rp122,512,464,207.

DTP and the Company are controlled by Mr. Sugeng Alifen, hence, DTP and the Company are entities under common control. Therefore, the transfer of the colocation business was accounted for under the pooling-of-interest method based on PSAK No. 338 on "Business Combination of Entities under Common Control". Accordingly, the net differences between the acquisition value and the book value of the net assets of the colocation business as carried in the Company is recorded and presented as "Additional paid-in capital" in the Company's statement of financial position.



These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENGALIHAN BISNIS (Lanjutan)

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepepengendali adalah sebagai berikut:

	Jasa colocation/ Colocation services
Jumlah aset	128.002.251.037
Jumlah liabilitas	(2.580.999.699)
Saldo laba	(13.519.850.813)
Komponen ekuitas lain	(262.026.431)
Nilai buku aset neto dari bisnis yang diakuisisi	111.639.374.094
Nilai perolehan	(122.512.464.207)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepepengendali	(10.873.090.113)

Informasi keuangan dari bisnis jasa colocation berasal dari laporan keuangan dan catatan akuntansi DTP yang terpisah. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari bisnis jasa colocation yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode bisnis yang bergabung berada dalam sepepengendalian.

Transaksi keuangan yang berkaitan dengan bisnis jasa colocation tercermin dalam laporan perubahan ekuitas sebagai "Penyesuaian terkait restrukturisasi antara entitas sepepengendali" dalam "Tambah modal disetor" dan dalam laporan posisi keuangan dalam "Tambah modal disetor". Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepepengendali yang timbul dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	2023	
Saldo awal	(10.629.350.201)	Beginning balance
Penyesuaian	(243.739.912)	Adjustment
Saldo akhir	(10.873.090.113)	Ending balance

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan PT Dwi Tunggal Putra, Pemegang Saham menandatangani perjanjian No. 025/XII/MSA/DVO-20221200172/2022 tentang berlangganan jasa colocation dan teleport services dengan jangka waktu berlangganan merujuk pada tanggal aktivasi layanan yang tercantum dalam Service Order Form (SOF) selama 1 tahun sebesar Rp20.920.632.000 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun kecuali dibatalkan oleh salah satu pihak melalui pemberitahuan tertulis.

33. TRANSFER OF BUSINESS (Continued)

The calculation of the difference in value of restructuring transactions for entities under common control are as follows:

	Total assets Total liabilities Retained earning Other equity component
Jumlah aset	128.002.251.037
Jumlah liabilitas	(2.580.999.699)
Saldo laba	(13.519.850.813)
Komponen ekuitas lain	(262.026.431)
Nilai buku aset neto dari the acquired business	111.639.374.094
Acquisition value	(122.512.464.207)
Difference in value of restructuring transactions of entitles under common control	(10.873.090.113)

The financial information of the colocation business was derived from DTP's separate financial statements. In applying the pooling of interest's method, the elements of the financial statements of the combined colocation business, for the period in which the business combination occurred and for the comparative period presented, are presented in such a way as if the merger had occurred since the beginning of the period in which the combined businesses were under common control.

Financial transactions relating to the colocation business are reflected in the statement of changes in equity as "Adjustment in relation to restructuring among entitles under common control" within "Additional paid-in capital" and in the statement of financial position within "Additional paid-in capital". The difference in value of restructuring transaction of entitles under common control arising from this transaction are as follows:

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. On December 31, 2023, the Company and PT Dwi Tunggal Putra, a Shareholder, signed agreement No. 025/XII/MSA/DVO-20221200172/2022 regarding the subscription to colocation and teleport services with a subscription period referring to the service activation date stated in the Service Order Form (SOF) for one year amounted to Rp20,920,632,000 and will be automatically renewed for another 1 (one) year period, unless either party has given a written notice.

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

b. Pada tanggal 8 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa gedung Cyber dengan PT Karya Graha Nusantara ("KN") atas sewa ruang dengan jangka waktu 1 tahun yang dimulai dari 1 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2025.

Pada tanggal 24 Februari 2025, Perusahaan telah sepakat akan menambah/mengubah beberapa ketentuan (Amendemen kedua) terkait perubahan mengenai jangka waktu sewa Gedung Cyber dengan PT Karya Graha Nusantara ("KN") atas jangka waktu 1 Maret 2025 sampai dengan 1 Maret 2026.

c. Pada tanggal 1 Mei 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa gedung dengan PT Tifa Arum Realty ("TIFA") atas sewa ruang yang dimulai dari 1 Mei 2024 sampai dengan 30 April 2026.

Pada tanggal 25 Mei 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa gedung dengan PT Tifa Arum Realty ("TIFA") atas sewa ruang yang dimulai dari 25 Mei 2024 sampai dengan 24 Mei 2026.

Pada tanggal 10 Desember 2025, Perusahaan melakukan perpanjangan masa sewa gedung dengan PT Tifa Arum Realty ("TIFA") atas sewa ruangan yang untuk lantai 1 suite 101 yang dimulai dari 1 Mei 2026 sampai dengan 30 April 2028 dan Lantai 1 suite 102 dimulai dari 25 Mei 2026 sampai dengan 24 Mei 2028.

d. Pada tanggal 1 September 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian novasi PT Dwi Tunggal Putra dan PT Onweb Communications Indonesia. PT Dwi Tunggal Putra mengalihkan seluruh hak, kewajiban, dan tanggung jawabnya berdasarkan Gateway Colocation Facilities Use and Occupancy Agreement kepada Perusahaan.

35. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, tidak ada sengketa yang berhubungan dengan transaksi usaha, perjanjian pinjaman dan lainnya.

Selama periode laporan keuangan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, tidak ada tuntutan atau tuduhan yang timbul karena pelanggaran hukum dan undang-undang yang menimbulkan pengaruh signifikan terhadap posisi keuangan maupun hasil usaha.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, tidak terdapat liabilitas pajak tambahan atau tagihan pajak serta sengketa/permasalahan terkait perpajakan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

b. On March 8, 2023, the Company entered into lease agreement building Cyber with PT Karya Graha Nusantara ("KN") for space rent with lease terms 1 year starting from March 1, 2024 until March 1, 2025.

On February 24, 2025, the Company agreed to add/amend several provisions (second Amendment) related to changes in the lease term of the Cyber Building with PT Karya Graha Nusantara ("KN") for the period from March 1, 2025 until March 1, 2026.

c. On May 1, 2024, the Company entered into a building lease agreement with PT Tifa Arum Realty ("TIFA") for the lease of premises commencing on May 1, 2024 and ending on April 30, 2026.

On May 25, 2024, the Company entered into a building lease agreement with PT Tifa Arum Realty ("TIFA") for the lease of premises commencing on May 25, 2024 and ending on May 24, 2026.

On December 10, 2025, the Company extended the lease term with PT Tifa Arum Realty ("TIFA") for 1st Floor Suite 101, effective from May 1, 2026 to April 30, 2028, and 1st Floor Suite 102, effective from May 25, 2026 to May 24, 2028.

d. On September 1, 2025, the Company entered into novation agreement between PT Dwi Tunggal Putra and PT Onweb Communications Indonesia. PT Dwi Tunggal Putra transferred all of its rights, obligations, and liabilities under the Gateway Colocation Facilities Use and Occupancy Agreement to the Company.

35. CONTINGENT LIABILITY

The Company has no significant contingent liability as of December 31, 2025 and 2024.

Up to the completion date of the financial statements, there were no disputes related to business transactions, loan agreements and others.

During the period of the financial statements up to the completion date of the financial statements, there were no claims or accusations arising from violations of laws and regulations which have a significant impact on the financial position or results of operations.

Up to the completion date of the financial statements, there were no additional tax liabilities or tax claims and disputes/problems related to taxation.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUNIA VIRTUAL ONLINE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

36. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas investasi yang tidak memengaruhi arus kas sebagai berikut:

Investing activities that do not affect cash flows are as follows:

	2025	2024	
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	503.300.000	-	Acquisition of property and equipment through consumer financing debt
Perolehan aset tetap masih harus dibayar	3.587.312.083	-	Payables related to the acquisition of property and equipment
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	-	686.215.718	Reclassification of purchase advances to property and equipment

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

37. SUBSEQUENT EVENT

- a. Pada tanggal 29 Januari 2026, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas pokok dan bunga pinjaman dihitung secara periodik berdasarkan sisa pokok pinjaman yang senantiasa berubah dan/atau berkurang seiring dengan dilakukannya pembayaran pokok pinjaman, serta tidak dilakukan pembayaran secara bulanan. Seluruh bunga pinjaman terakumulasi dan akan dibayarkan sekaligus (*lump-sum*) atas bunga pinjaman pemegang saham sebesar Rp4.338.750.000, dengan perhitungan final mengacu pada sisa pinjaman yang berlaku dari waktu ke waktu yang tertera dalam Addendum No. 16.08/ADD.1/DTP-DVO/VIII/2025.
- b. Pada tanggal 12 Januari 2026, Perusahaan telah sepakat akan menambah/mengubah beberapa ketentuan (Amendemen ketiga) terkait perubahan mengenai jangka waktu sewa Gedung Cyber dengan PT KaryaGraha Nusantara ("KN") atas jangka waktu 1 Maret 2026 sampai dengan 1 Maret 2027.

- a. On January 29, 2026, the Company repaid the principal and interest on the loan, which was calculated periodically based on the outstanding principal, which constantly fluctuates and/or decreases as principal repayments are made, and for which no monthly payments were made. All loan interest has been accumulated and will be paid in a lump sum on the shareholder loan amounted to Rp4,338,750,000, with the final calculation based on the outstanding loan balance from time to time as set out in Addendum No. 16.08/ADD.1/DTP-DVO/VIII/2025.
- b. On January 12, 2026, the Company agreed to add/amend certain provisions (Third amendment) regarding changes to the lease term for the Cyber Building with PT KaryaGraha Nusantara ("KN") for the period from March 1, 2026 to March 1, 2027.





AREA³¹

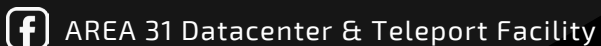
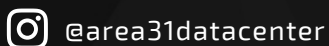
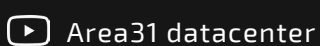
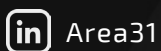
PT Dunia Virtual Online Tbk.

AREA31 DATACENTER

Jl. Raya Tapos No. 31, Depok, Jawa Barat

Phone : +6221-28681231

Email : corsec@area31.id |



www.area31.id